

PROFIL KESEHATAN
PURBALINGGA

TAHUN 2023

WRITER BY
DINKES
KAB. PURBALINGGA

TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Jusi Febrianto, MPH

Penanggung jawab

dr. Teguh Wibowo

Koordinator

dr. Dyah Kurniasih

Anggota

Salam, SKM., M.Epid

Dwi Setiono, SKM., M.Kes

Eka Linarti, S.Kep., Ners

Astri Dwi Utami, SKM

Wahyu Susilo, S.Kom

Editor

Salam, SKM., M.Epid

Astri Dwi Utami, SKM

Kontributor

BPS Kabupaten Purbalingga; Sekretariat; Bidang Kesehatan Masyarakat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan; Tim Kesehatan Keluarga dan Gizi; Sub Koordinator Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat; Tim Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja & Olahraga; Tim Surveilans & Imunisasi; Tim Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; Tim Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa; Tim Pelayanan Kesehatan; Sub Koordinator Kefarmasian & Alkes; Sub Koor SDM Kesehatan; Puskesmas se Kabupaten Purbalingga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami Panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena atas limpahan rahmat-Nya Buku “**Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2023**” telah selesai disusun. Buku Profil Kesehatan merupakan salah satu keluaran dari Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten Purbalingga. Profil Kesehatan ini berisi data / informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Purbalingga.

Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga telah melakukan banyak upaya agar data dan informasi yang disajikan pada Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga dapat hadir lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Diharapkan dengan adanya Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2023 kebutuhan terhadap data dan informasi kesehatan di semua lini, baik institusi Pemerintah, institusi swasta, organisasi profesi, mahasiswa dan kelompok masyarakat lainnya dapat terpenuhi dengan baik.

Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan ke depan, sehingga dalam mengalokasikan anggaran/ kegiatan akan akurat dan tepat sasaran.

Data yang digunakan dalam proses penyusunan buku profil kesehatan ini bersumber dari berbagai dinas/ instansi seperti: BPS, Dinsosdaldukbp3a, Dinpendukcapil, Dindikbud, RS pemerintah dan swasta, UPTD Puskesmas, Labkesda, PMI dan lainnya.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/ informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

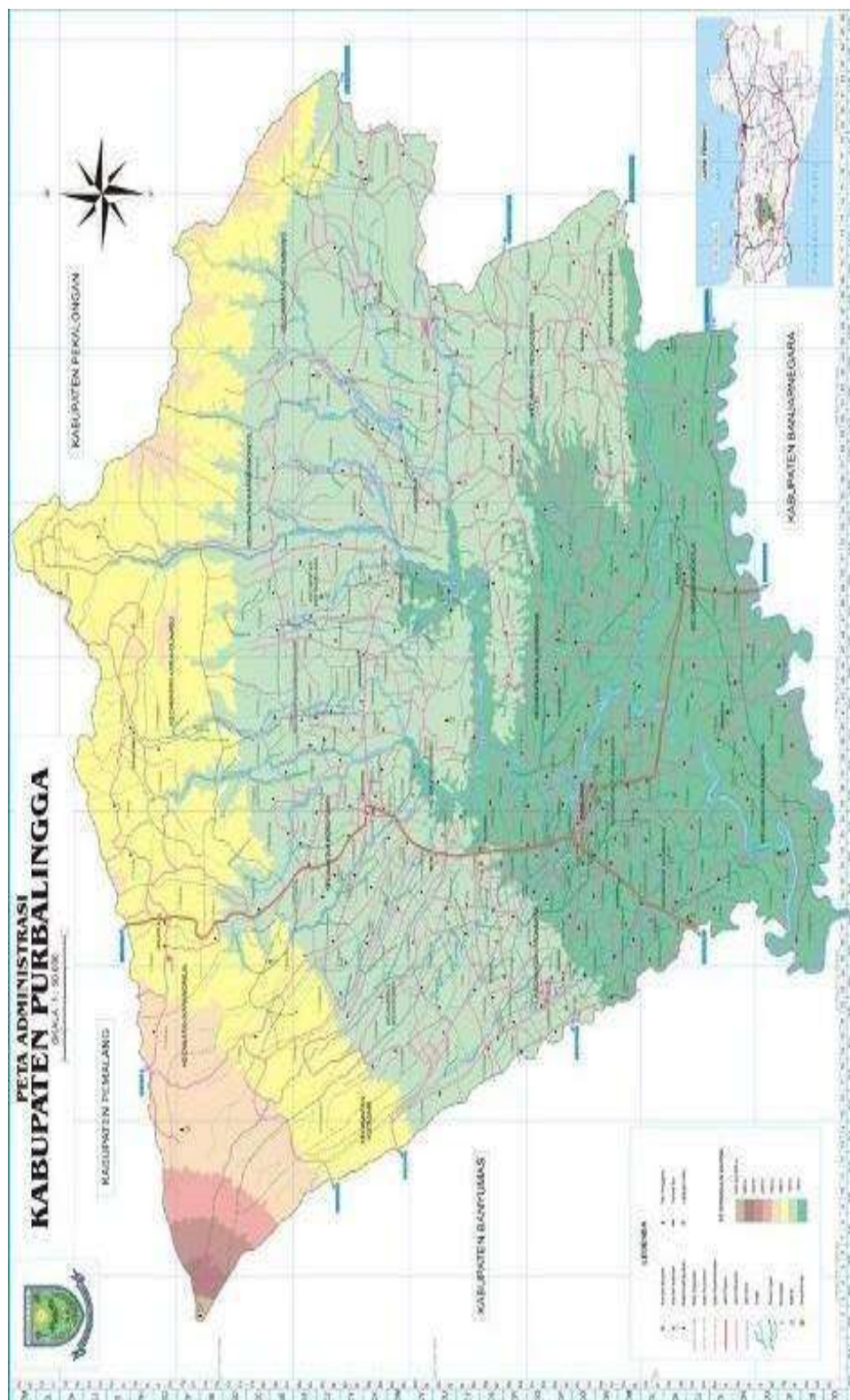
Akhirnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan
Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2023 kami sampaikan terimakasih.

Purbalingga, Maret 2024

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Purbalingga



dr. Jusi Febrianto, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19700219 200212 1 004



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR ISTILAH	12
BAB I	2
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	6
C. Sistematika Penyajian	7
BAB II	9
A. Keadaan Geografis	9
B. Keadaan Demografi	11
BAB III	16
A. Sarana Kesehatan	16
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	22
C. Sumber Daya Manusia Kesehatan	24
D. Pembiayaan Kesehatan	30
BAB IV	33
A. Mortalitas	33
1. Angka Kematian Neonatal	33
2. Angka Kematian Bayi (AKB)	34
3. Angka Kematian Anak Balita	36
4. Angka Kematian Balita (AKBA)	37
5. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	38
B. Morbiditas	40
1. Penyakit Menular	40
2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	50
3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	55
4. Penyakit Tidak Menular	61
C. Status Gizi	72
1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	72
2. Bayi Prematur	74
3. Status Gizi Balita	75
4. Jumlah Desa / Kelurahan Dengan Garam Beryodium Baik	77
BAB V	54

A. Pelayanan Kesehatan	54
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan bayi	54
2. Pelayanan Kesehatan Balita	66
3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar	68
4. Pelayanan Keluarga Berencana	70
5. Pelayanan Imunisasi	73
6. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	79
B. Kesehatan Lingkungan	82
C. Perbaikan Gizi Masyarakat	88
BAB VI	93
A. Derajat Kesehatan	93
1. Mortalitas/Angka Kematian	93
2. Morbiditas/Angka Kesakitan	93
3. Status Gizi	96
B. Upaya Kesehatan	97
1. Pelayanan Kesehatan	97
2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	100
3. Keadaan Lingkungan	101
C. Sumber Daya Kesehatan	101
1. Sarana Kesehatan	101
2. Tenaga Kesehatan	102
3. Pembiayaan Kesehatan	103
BAB VII	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 13

Tabel 3. 1 Persebaran Tenaga Kesehatan menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Kab. Purbalingga Tahun 2022 26

Tabel 3. 2 Alokasi Anggaran Kesehatan kabupaten Purbalingga Tahun 2022 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Luas Wilayah Kabupaten Purbalingga Menurut Kecamatan Tahun 2022	10
Gambar 2. 2 Piramida Penduduk Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	13
Gambar 2. 3 Kelompok Usia Produktif kabupaten Purbalingga Tahun 2022	14
Gambar 2. 4 Persentase Penduduk Umur 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	15
Gambar 3. 1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	18
Gambar 3. 2 Proporsi strata Posyandu di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	21
Gambar 3. 3 Proporsi Kepesertaan JPK Prabayar Kabupaten Purbalingga tahun 2022	23
Gambar 4. 1 Jumlah Kematian Neonatal menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	34
Gambar 4. 2 Jumlah Kematian Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	35
Gambar 4. 3 Trend Angka Kematian Bayi Kabupaten Purbalingga dalam 6 Tahun Terakhir 2017-2022	36
Gambar 4. 4 Jumlah kematian Anak Balita menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	37
Gambar 4. 5 Jumlah Kematian Balita menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	38
Gambar 4. 6 Jumlah Kematian Ibu menurut Puskesmas kabupaten Purbalingga Tahun 2022	39
Gambar 4. 7 Tren Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Purbalingga dalam 6 Tahun Terakhir 2017-2022	40
Gambar 4. 8 CNR Kabupaten Purbalingga Tahun 2017-2021	41
Gambar 4. 9 Kasus HIV menurut kelompok umur Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	43
Gambar 4. 10 Grafik Persentase Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	46
Gambar 4. 11 Persentase Penderita Covid-19 berdasarkan golongan umur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	48
Gambar 4. 12 AFP Rate pada Penduduk Usia <15 Tahun per-100.000 Penduduk Usia <15 Tahun di Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2022	53
Gambar 4. 13 Incidence Rate (IR) dan Case Fatality rate (CFR) DBD Kabupaten Purbalingga Tahun 2017-2022	58
Gambar 4. 14 Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	62
Gambar 4. 15 Penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	67
Gambar 4. 16 Persentase ODGJ mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	72
Gambar 4. 17 Trend BBLR (%) di Kabupaten Purbalingga dalam 6 Tahun Terakhir	

2017-2022	74
Gambar 4. 18 Trend Balita Gizi Buruk (BB/TB) Kabupaten Purbalingga Tahun 2017-2022	77
Gambar 5. 1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 di Kabupaten Purbalingga tahun 2022	55
Gambar 5. 2 Cakupan Kunjungan K4 Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	56
Gambar 5. 3 Cakupan K6 Ibu Hamil menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	57
Gambar 5. 4 Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	58
Gambar 5. 5 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga tahun 2022	59
Gambar 5. 6 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	60
Gambar 5. 7 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	62
Gambar 5. 8 Cakupan Penangan Komplikasi Neonatal Menurut Puskesmas di Kab Purbalingga Tahun 2022	63
Gambar 5. 9 Cakupan KN 1 (%) menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	64
Gambar 5. 10 Cakupan KN Lengkap (%) menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	65
Gambar 5. 11 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	66
Gambar 5. 12 Cakupan pelayanan kesehatan balita sehat menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	67
Gambar 5. 13 Cakupan pelayanan kesehatan balita sakit menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	68
Gambar 5. 14 Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	69
Gambar 5. 15 Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Dasar menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	70
Gambar 5. 16 Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	71
Gambar 5. 17 Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	72
Gambar 5. 18 Cakupan peserta KB aktif modern menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	73
Gambar 5. 19 Cakupan peserta KB pasca persalinan menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	74
Gambar 5. 20 Cakupan Imunisasi Hb 0, BCG, DPT - HB-Hib 3, Polio 4 dan Campak Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	75
Gambar 5. 21 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	75
Gambar 5. 22 Cakupan UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	76
Gambar 5. 23 Cakupan anak Baduta mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib 4	

menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	77
Gambar 5. 24 Cakupan anak Baduta mendapatkan imunisasi Campak/MR2 menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	77
Gambar 5. 25 Cakupan pelayanan imunisasi pada ibu hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	78
Gambar 5. 26 Cakupan pelayanan imunisasi pada WUS (15-39 tahun) tidak hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	79
Gambar 5. 27 Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	80
Gambar 5. 28 Cakupan pelayanan usia lanjut menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	81
Gambar 5. 29 Cakupan sarana air minum yang diawasi kualitas air minumnya sesuai standar (Aman) menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	83
Gambar 5. 30 Cakupan KK yang melaksanakan STBM di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	84
Gambar 5. 31 Persentase KK akses rumah sehat menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	85
Gambar 5. 32 Cakupan TFU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	86
Gambar 5. 33 Cakupan TPP yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	88
Gambar 5. 34 Status gizi balita di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	89
Gambar 5. 35 Persentase pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	90
Gambar 5. 36 Cakupan Bumil mendapatkan dan mengkonsumsi tablet tambah darah menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	91
Gambar 5. 37 Cakupan bayi baru lahir mendapat IMD menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	92
Gambar 5. 38 Cakupan bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022	92

DAFTAR ISTILAH

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) <i>Intra Uterine Device</i> (IUD)	:	Alat Kontrasepsi yang dimasukan ke dalam rahim, terbuat dari plastik halus dan fleksibel (polietilen).
Angka Insidens/ <i>Incident Rate</i> (IR)	:	Jumlah kasus tertentu terhadap penduduk beresiko pada periode dan waktu tertentu.
Angka Keberhasilan Pengobatan/ <i>Success Rate</i> (SR)	:	Angka kesembuhan dan cakupan pengobatan lengkap pada penderita TB paru BTA+
Angka Kematian Balita (AKABA)	:	Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun per 1.000 kelahiran hidup pada periode tahun tertentu.
Angka Kematian Bayi (AKB) <i>Infant Mortality Rate</i> (IMR)	:	Jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.
Angka Kematian Ibu (AKI) <i>Maternal Mortality Rate</i> (MMR)	:	Jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan persalinan dan nifas per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu.
Angka Kematian Kasar <i>Crude Death Rate</i> (CDR)	:	Banyaknya kematian selama satu tahun tiap 1.000 penduduk.
Angka Kematian Neonatal (AKN) <i>Neonatal Mortality Rate</i>	:	Jumlah kematian bayi di bawah usia 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada periode tertentu.
Angka Partisipasi Kasar (APK)	:	Persentase jumlah peserta didik SD, jumlah peserta didik SLTP, jumlah peserta didik SLTA, jumlah peserta didik PTS/PTN dibagi dengan jumlah penduduk kelompok usia masing-masing jenjang pendidikan (SD usia 7-12 tahun, SLTP usia 13-15 tahun, SLTA usia 16- 18 tahun, PTS/PTN usia 19-24 tahun).
ASI Eksklusif / <i>Exclusive Breastfeeding</i>	:	Pemberian hanya ASI (Air Susu Ibu) saja, tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) : <i>Low Birth Weight</i> jam pertama setelah lahir.	:	Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir.

CFR (<i>Case Fatality Rate</i>)	:	Persentase orang yang meninggal karena penyakit tertentu terhadap orang yang mengalami penyakit yang sama
Daftar Alokasi Dana Alokasi Khusus (DA-DAK)	:	Dokumen pengesahan Dana Alokasi Khusus yang dikeluarkan Kementerian Keuangan
<i>Directly Observed Treatment Short Course</i> (DOTS)	:	Pengawasan langsung menelan obat anti tuberculosis jangka pendek setiap hari oleh Pengawas Menelan Obat (PMO).
Dokter Kecil	:	Kader Kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.
<i>Gross National Income</i>	:	Pendapatan Nasional Bruto perkapita
HDI (<i>Human Development Index</i>) / IPM (Indeks Pembangunan Manusia)	:	Pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek Manusia) huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM mengukur pencapaian rata-rata sebuah negara dalam 3 dimensi dasar pembangunan manusia: 1. Hidup yang sehat dan panjang umur yang diukur dengan harapan hidup saat kelahiran. 2. Pengetahuan yang diukur dengan angka tingkat baca tulis pada orang dewasa (bobotnya dua per tiga) dan kombinasi pendidikan dasar, menengah atas (bobot satu per tiga). 3. Standar Kehidupan yang layak diukur dengan GDP (Gross Domestic Product) per kapita / produk domestik bruto dalam paritas kekuatan beli (Purchasing Power Parity dalam Dollar AS).
Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	:	Pelayanan kesehatan neonatal dasar, kunjungan ke-I pada 6-24 jam setelah lahir.
Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	:	Pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan pada saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. Dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada -28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.
Kunjungan Nifas 3	:	Pelayanan kepada ibu nifas sedikitnya 3 kali,

		pada 6 jam pasca persalinan s.d 3 hari; pada minggu ke II, dan pada minggu ke VI termasuk pemberian vitamin A 2 kali serta persiapan dan/atau pemasangan KB pasca persalinan.
NAPZA	:	Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain.
NCDR (<i>Newly Case Detection Rate</i>)	:	Rata – rata kasus yang baru terdeteksi pada tahun pelaporan.
Pasangan Usia Subur (PUS) :	:	Pasangan suami istri yang pada saat ini hidup bersama, baik bertempat tinggal resmi dalam satu rumah ataupun tidak, dimana umur istrinya antara 15 tahun sampai 49 tahun.
Pes (bubonic Plague)	:	Infeksi bakteri <i>Pasteurella pestis</i> melalui hewan pengerat liar.
Pneumonia	:	Merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur.
Polio	:	Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem saraf sehingga penderita mengalami kelumpuhan.
SEARO	:	(South East Asia Region / SEARO)
TB (Tuberkulosis)	:	infeksi bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> Infeksi ini dapat menyerang paru (tuberkulosis paru) maupun organ selain paru (tuberkulosis ekstrapulmonal)
TN (Tetanus Neonatorum)	:	Infeksi disebabkan oleh basil <i>Clostridium tetani</i> , yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril.
UHH (Umur Harapan Hidup)	:	Jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut.
Universal Child Immunization (UCI)	:	Desa atau Kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana 80% jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.
VAR (Vaksin Anti Rabies), dan Lyssa	:	Vaksin yang digunakan untuk infeksi virus

		rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus Rabies.
<i>Acute Flaccid Paralysis (AFP)</i>	:	Kelumpuhan yang terjadi secara mendadak
Tuberkulosis (TB)	:	Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i>
Case Detection Rate (CDR)	:	Proporsi jumlah pasien baru BTA(+) yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA(+) yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut
<i>Case Notification Rate (CNR)</i>	:	Angka yang menunjukkan jumlah pasien TB yang Ditemukan dan tercatat di antara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu
PPGDON	:	Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Obstetri dan Neonatal
Angka kesembuhan (<i>Cure Rate</i>) TB	:	Hasil pemeriksaan dahak pada akhir pengobatan paru ditambah minimal satu kali pemeriksaan sebelumnya (sesudah fase awal atau satu bulan sebelum akhir pengobatan) hasilnya negatif.
Keberhasilan pengobatan (<i>Succes Rate</i>)	:	Jumlah pasien dinyatakan sembuh dan pasien pengobatan lenka dibandingkan jumlah pasien BTA(+) yang diobati
HIV/AIDS	:	Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh.
Penyakit Menular Seksual (PMS)	:	Penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual
Kusta	:	Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri <i>Mycobacterium leprae</i>
<i>Release From Treatment - RFT</i>	:	Penderita yang tidak berobat teratur atau penderita yang seharusnya sudah selesai diobati.
Demam Berdarah Dengue (DBD)	:	Penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vektor nyamuk <i>Aedes aegypti</i>
Angka kematian/ <i>Case Fatality Rate</i>	:	Jumlah penderita DBD yang meninggal dunia

(CFR) DBD		dibagi jumlah penderita DBD pada tahun yang sama dikalikan seratus
Angka kesakitan/ <i>Incidence Rate</i> (IR)	:	Jumlah penderita DBD dibagi jumlah penduduk pada DBD tempat dan waktu yang sama dikalikan seratus persen

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan Nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan banyak faktor pendukung, diantaranya adalah tersedianya data yang valid. Adanya data yang valid dapat dipergunakan oleh pengambil keputusan dalam menetapkan suatu kebijakan.

Data dan informasi kesehatan yang berkualitas merupakan sumber daya yang sangat penting dan diperlukan keberadaannya dalam menentukan arah kebijakan dan strategi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan. Penyediaan data dan informasi kesehatan yang lengkap dan akurat merupakan tanggungjawab bersama atau lintas program di semua jenjang administrasi kesehatan, fasilitas kesehatan dan lintas sektor terkait.

Pada era keterbukaan informasi serta didukung dengan kemajuan teknologi komunikasi, kebutuhan data dan informasi kesehatan dari hari ke hari semakin meningkat. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah terutama terhadap masalah - masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka, sebab kesehatan menyangkut hajat hidup masyarakat luas. Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk itu pengelola program harus

bisa menyediakan dan memberikan data serta informasi yang dibutuhkan masyarakat yang dikemas secara baik, sederhana, dan informatif.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang mengatur pembagian kewenangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah mengandung konsekuensi bahwa masing-masing daerah harus memiliki Sistem Informasi Kesehatan sendiri, termasuk dukungan sistem informasinya. Profil Kesehatan adalah salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan. Dasar hukum penyelenggaraan sistem informasi kesehatan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
4. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2019 tentang tentang Standar Pelayanan Minimal
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan
6. Permenkes RI Nomor 92 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Komunikasi Data Dalam Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun

2019 Tentang Sistem Informasi Puskesmas

9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas

Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga merupakan buku laporan statistik kesehatan Kabupaten Purbalingga yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Purbalingga. Disamping itu juga berisi data dan informasi yang menggambarkan derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan yang mencakup Indikator Indonesia Sehat dan indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan. Selain itu Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun dan sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam upaya pencapaian Visi dan Misi pembangunan kesehatan di Purbalingga. Pembangunan yang baik adalah pembangunan yang berbasis data sehingga keputusan yang diambil bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada sesuai data yang ditemukan.

Data dan informasi bidang kesehatan diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, baik dari fasilitas kesehatan, unit-unit kesehatan lainnya, sektor terkait maupun dari hasil berbagai survei. Sistem Informasi Kesehatan diharapkan dapat menghasilkan data dan informasi kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan di kabupaten/kota, provinsi dan pusat.

Visi Kabupaten Purbalingga 2021-2026 adalah:

“Purbalingga yang Mandiri dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia”.

Dalam mewujudkan Visi, ada 7 (Tujuh) Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, efisien, efektif, bersih dan demokratis sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat.
2. Mendorong kehidupan masyarakat, religius yang beriman dan bertaqwa ke hadirat Allah SWT serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan rasa aman dan tentram dalam masyarakat yang berdasarkan pada realitas kebhinekaan
3. Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok manusia utamanya pangan dan papan secara layak
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat
5. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya dalam industri pengolahan dan manufaktur, pertanian, perdagangan, jasa, pariwisata, UMKM dan ekonomi kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha,

investasi dan penciptaan lapangan kerja

6. Meningkatkan pembangunan berbasis desa dan kawasan perdesaan melalui optimalisasi penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana wilayah / infrastruktur dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

Adapun misi yang berhubungan dengan bidang kesehatan adalah misi yang keempat yaitu *“Meningkatkan kualitas sumber daya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat”*.

Dengan telah disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga ini, maka profil ini dapat dijadikan acuan data dan informasi resmi. Karena dalam penyusunannya telah melibatkan berbagai pihak.

B. Tujuan

Secara keseluruhan tujuan dari penyusunan Profil Kesehatan adalah:

1. Diperolehnya data tentang kondisi umum kabupaten, demografi, lingkungan, perilaku masyarakat, serta sosial ekonomi.
2. Diperolehnya data dan gambaran tentang situasi derajat kesehatan Kabupaten Purbalingga.
3. Diketuinya analisa dari faktor-faktor determinan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.
4. Dapat dilakukan pengambilan keputusan dan kebijakan bidang

kesehatan berdasar data dan fakta (evidence based decision making).

C. Sistematika Penyajian

Agar Profil Kesehatan ini lebih informatif, maka profil disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika penyajian.

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Purbalingga, yang meliputi kondisi geografi dan kondisi demografi Kabupaten Purbalingga.

BAB III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang Indikator Keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tahun 2016 yang mencakup tentang angka kematian dan angka kesakitan

BAB IV : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini merupakan gambaran dari upaya Pelayanan Kesehatan Dasar, Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan, Perilaku Hidup Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Perbaikan Gizi Masyarakat.

BAB V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Keadaan Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan dan Sarana Informasi Kesehatan di Kabupaten Purbalingga.

BAB VI : Kesimpulan BAB VII : Penutup Lampiran

Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian yang tercatat di dalam 76 tabel data dan merupakan gabungan Tabel Indikator Kabupaten sehat dan Indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan di Kabupaten Purbalingga .

BAB II

GAMBARAN UMUM



BAB II GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis

Kabupaten Purbalingga termasuk wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian barat daya, tepatnya pada posisi : 109011' – 109035' Bujur Timur, dan 7010' – 7029' Lintang Selatan.

Kabupaten Purbalingga menempati lima kelas klasifikasi ketinggian dengan klasifikasi sebagai berikut: 15-25 meter (0,56%), 25-100 meter (27,02%), 100-500 meter (44,13%), 500-1000 meter (23,05%), diatas 1000 meter (5,24%).

Batas-batas administratif Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut :

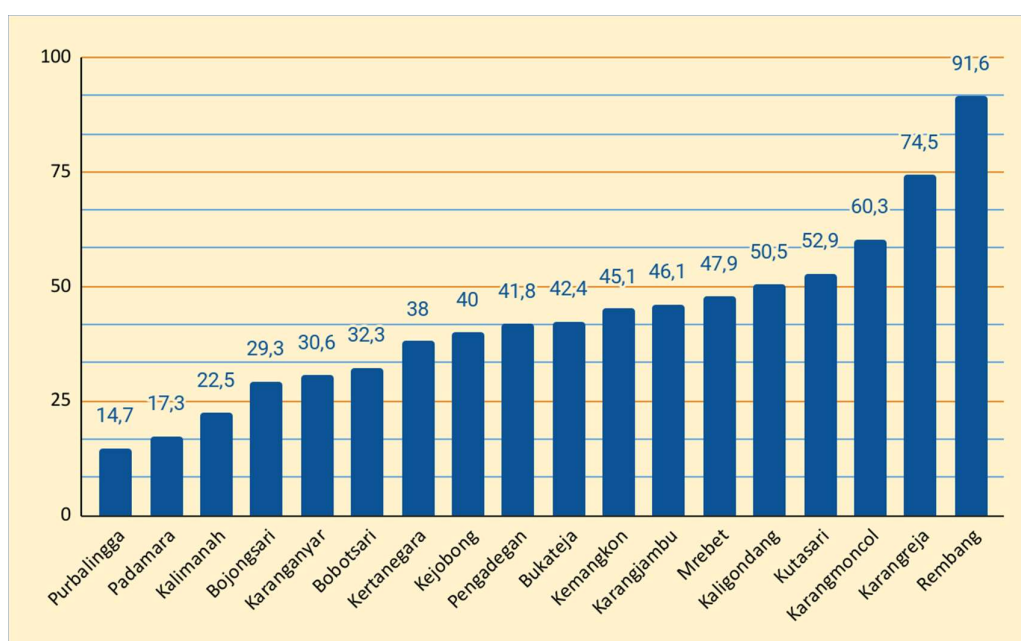
- Sebelah Utara : Kabupaten Pemalang dan Pekalongan.
- Sebelah Timur : Kabupaten Banjarnegara.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Banjarnegara dan Banyumas.
- Sebelah Barat : Kabupaten Banyumas.

Jarak dari Purbalingga ke beberapa kota sekitarnya sebagai berikut:

- Semarang : 191 km.
- Purwokerto : 20 km.
- Cilacap : 60 km.
- Banjarnegara : 45 km.
- Wonosobo : 75 km.

Luas wilayah Kabupaten Purbalingga adalah 805,77 KM² atau sekitar 2,35 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah (34.337,48 KM²) yang terdiri dari 18 Kecamatan, 224 desa dan 15 kelurahan.

Dari 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Purbalingga terdapat 22 wilayah kerja Puskesmas. Wilayah kerja Puskesmas terluas adalah wilayah Puskesmas Rembang dengan luas 91,59 KM², urutan kedua wilayah Puskesmas Karangreja dengan luas 74,49 KM², sedangkan urutan ketiga wilayah Puskesmas Karangmoncol dengan luas 60,27 KM². Wilayah kerja Puskesmas terkecil adalah wilayah Puskesmas Purbalingga dengan luas 7,05 Km² dan urutan kedua Puskesmas Bojong dengan luas 7,67 KM².



Gambar 2. 1 Luas Wilayah Kabupaten Purbalingga Menurut Kecamatan Tahun 2023

Wilayah Kabupaten Purbalingga mempunyai topografi yang beraneka ragam meliputi dataran tinggi/ perbukitan dan dataran rendah.

Adapun pembagian bentang alam di wilayah Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut :

- Bagian utara, merupakan daerah dataran tinggi yang berbukit-bukit dengan kemiringan lebih dari 40 persen, meliputi wilayah kerja Puskesmas: Karangreja, Karangjambu, Bobotsari, Karanganyar,

Kertanegara, Rembang, sebagian wilayah kerja Puskesmas: Kutasari, Bojongsari, Mrebet dan Serayu Larangan.

- Bagian Selatan, merupakan daerah yang relatif rendah dengan nilai faktor kemiringan berada antara 0,00% sampai dengan 25,00%, meliputi wilayah kerja Puskesmas: Kalimanah, Padamara, Purbalingga, Kemangkon, Bukateja, Kejobong, Pengadegan, Kaligondang, dan Kalikajar, sebagian wilayah kerja Puskesmas: Kutasari, Bojongsari dan Mrebet.

B. Keadaan Demografi

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk.

Berdasarkan data dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Purbalingga, jumlah penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 adalah 1.027.333 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi adalah di wilayah Kecamatan Bukateja sebanyak 80.709 jiwa (7,85% dari total penduduk) dan terendah di wilayah Kecamatan Karangjambu sebanyak 29.040 jiwa (2,82% dari total penduduk).

Kepadatan penduduk Kabupaten Purbalingga sebesar 1275 Jiwa per kilometer persegi, dengan kepadatan penduduk tertinggi di wilayah kerja Kecamatan Purbalingga sebesar 3644 jiwa per kilometer persegi dan kepadatan penduduk terendah di wilayah kerja Kecamatan Karangjambu sebesar 593 orang per kilometer persegi.

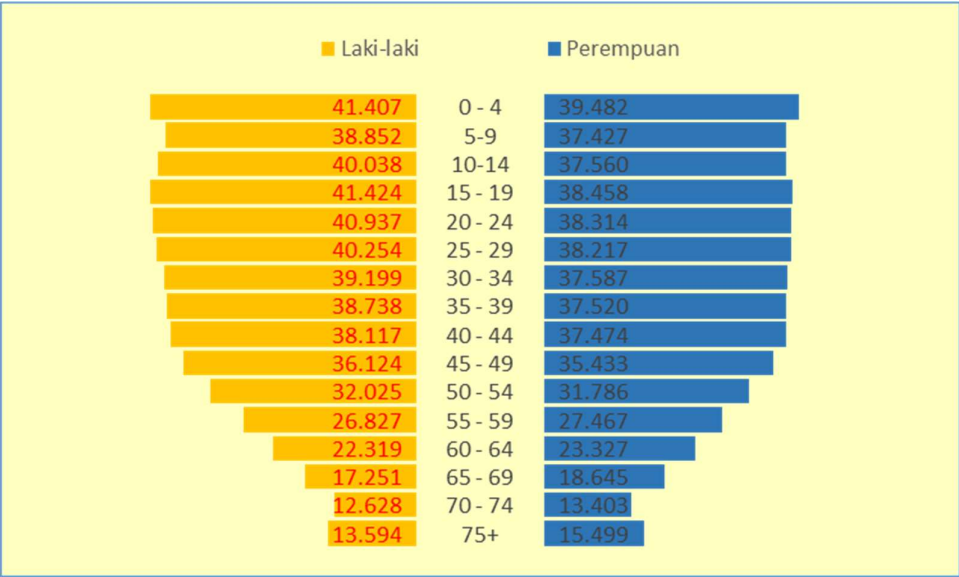
Adapun jumlah rumah tangga di Kabupaten Purbalingga periode tahun 2022 adalah 353.734 dengan rata-rata anggota per rumah tangga 3 jiwa.

2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perkembangan rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS Kabupaten Purbalingga, jumlah penduduk laki-laki relatif seimbang bila dibandingkan dengan penduduk perempuan yaitu masing-masing sebesar 507.599 (49,41%) penduduk laki-laki dan 519.734 jiwa (50,59%) penduduk perempuan, sehingga rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Purbalingga tahun 2023 adalah 102,4. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk perempuan sedikit lebih kecil dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Data rinci jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur serta proporsi penduduk Laki-laki dan Perempuan dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

No	KELOMPOK (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
1	0 - 4	41.407	39.482	80.889
2	5 - 9	38.852	37.427	76.279
3	10 - 14	40.038	37.560	77.598
4	15 - 19	41.424	38.458	79.882
5	20 - 24	40.937	38.314	79.251
6	25 - 29	40.254	38.217	78.471
7	30 - 34	39.199	37.587	76.786
8	35 - 39	38.738	37.520	76.258
9	40 - 44	38.117	37.474	75.591
10	45 - 49	36.124	35.433	71.557
11	50 - 54	32.025	31.786	63.811
12	55 - 59	26.827	27.467	54.294
13	60 - 64	22.319	23.327	45.646
14	65 - 69	17.251	18.645	35.896
15	70 - 74	12.628	13.403	26.031
16	75+	13.594	15.499	29.093
JUMLAH		519.734	507.599	1.027.333

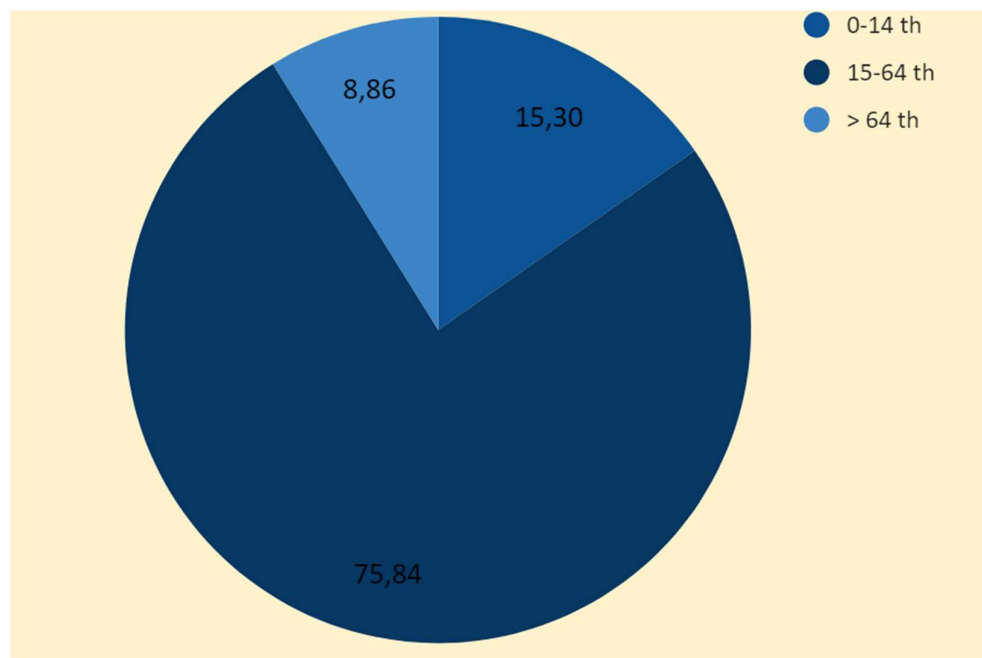


Gambar 2. 2 Piramida Penduduk Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

3. Struktur penduduk menurut golongan umur.

Berdasarkan tabel 2.1, struktur komposisi penduduk Purbalingga dirinci menurut golongan umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki terbesar berada pada kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 41.407 jiwa (7,9% dari total penduduk laki-laki), sedangkan proporsi penduduk perempuan terbesar berada pada kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 39.482 (7,77% dari total penduduk perempuan).

Adapun perbandingan komposisi proporsional penduduk Kabupaten Purbalingga menurut usia produktif pada tahun 2023 sebagai berikut :



Gambar 2. 3 Kelompok Usia Produktif kabupaten Purbalingga Tahun 2022

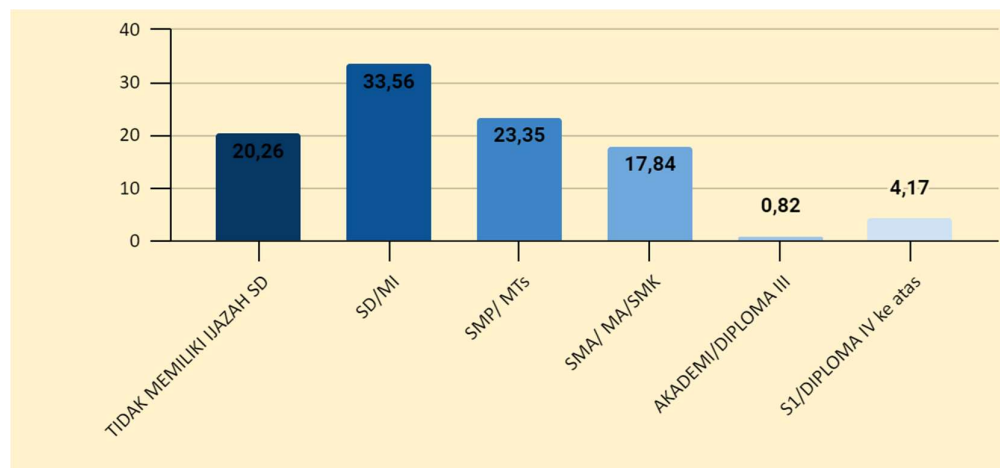
Dari gambar tersebut di atas dapat dilihat bahwa Angka Beban Tanggungan (dependency ratio) penduduk Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 46 % yang artinya setiap 100 penduduk usia

produktif menanggung sekitar 46 orang penduduk usia tidak produktif.

4. Tingkat pendidikan penduduk umur 10 tahun ke atas.

Proporsi tingkat pendidikan penduduk umur 10 tahun ke atas sebagai berikut : persentase penduduk yang tidak/belum memiliki ijazah sekolah dasar sebesar 20,26%, persentase penduduk yang menamatkan pendidikan SD/MI sebesar 33,56%, persentase penduduk yang menamatkan pendidikan SMP/MTs sebesar 23,35%, persentase penduduk yang menamatkan pendidikan SMA/MA/SMK sebesar 17,84%, persentase penduduk

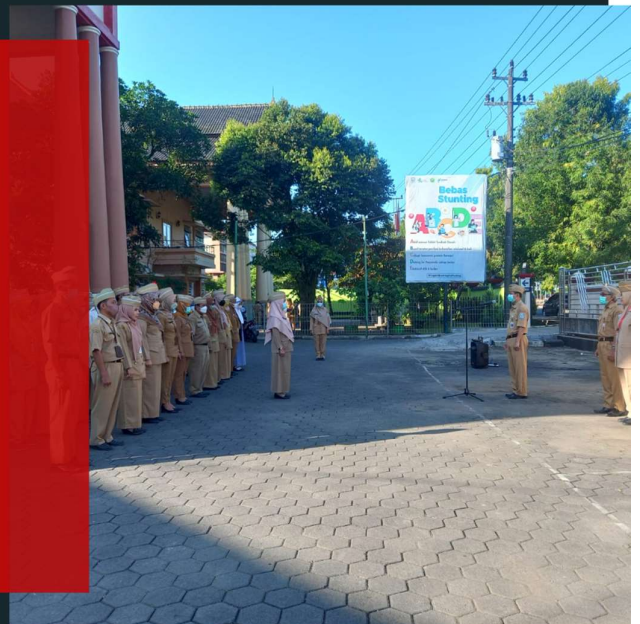
Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan Akademi/ Diploma III sebesar 0,82%, persentase penduduk yang menamatkan pendidikan S1/ Diploma IV ke atas sebesar 4,14%.



Gambar 2. 4 Persentase Penduduk Umur 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

BAB III

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN



BAB III

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

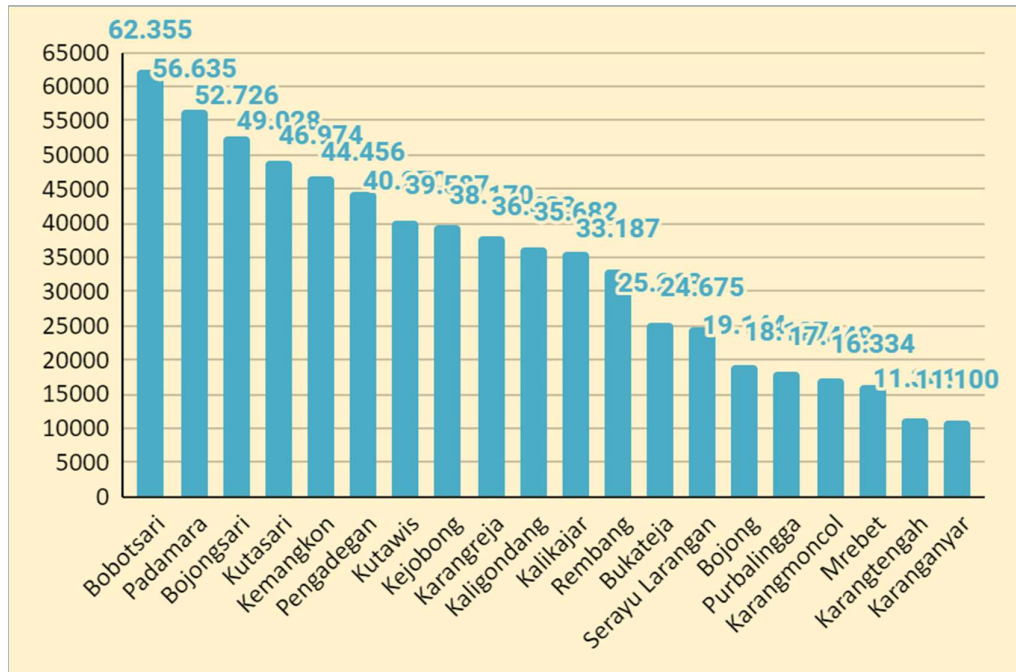
Di Kabupaten Purbalingga jumlah Puskesmas sebanyak 22 unit yang terdiri dari Puskesmas Non Rawat Inap 11 unit dan Puskesmas dengan Rawat Inap 11 unit. Puskesmas dengan Rawat Inap meliputi: Puskesmas Bukateja, Puskesmas Kejobong, Puskesmas Kalimanah, Puskesmas Padamara, Puskesmas Serayu Larangan, Puskesmas Bobotsari, Puskesmas Karangreja, Puskesmas Karangjambu, Puskesmas Karanganyar, Puskesmas Karangmoncol dan Puskesmas Rembang.

Sebagai dukungan terhadap pemerataan akses pelayanan kesehatan masyarakat baik puskesmas non rawat inap maupun puskesmas rawat inap dibantu oleh adanya puskesmas pembantu yang berjumlah 48 unit dan puskesmas keliling yang berjumlah 22 unit.

Dengan jumlah penduduk di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2032 sebanyak 1.027.333 jiwa berarti 1 Puskesmas beserta jaringannya

rata-rata melayani penduduk sebanyak 46.697 jiwa. Jika mengacu pada target Renstra Kemenkes 2014- 2019 dimana pada akhir tahun 2019 target rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk adalah 3,5/100.000 penduduk maka untuk mencapai target tersebut Kabupaten Purbalingga masih kekurangan 13 puskesmas baru. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan jumlah puskesmas seperti pembangunan puskesmas baru maupun peningkatan status puskesmas pembantu menjadi puskesmas induk.

Jumlah kunjungan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sebanyak 780.733 kunjungan yang terdiri dari kunjungan rawat jalan sebanyak 774.670 (99,22%) kunjungan dan jumlah kunjungan rawat inap sebanyak 6.063 (0,88%) kunjungan. Jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas yang terbanyak yaitu Puskesmas Bobotsari sejumlah 72.848 kunjungan dan jumlah kunjungan rawat jalan paling sedikit yaitu Puskesmas Karangjambu sejumlah 21.017 kunjungan.



Gambar 3. 1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit (RS) merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang utamanya menyelenggarakan upaya kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Tugas Rumah Sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan paripurna, diklat, dapat juga melakukan penelitian, pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan.

Indikator perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) dapat dilihat dari perkembangan fasilitas perawatan yang diukur dari banyaknya

rumah sakit dan kapasitas tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk. Untuk Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 jumlah Rumah Sakit Umum ada 8 unit yang terdiri dari: 2 unit RSUD yaitu RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata dan RSUD Panti Nugroho, 4 unit RSU swasta tipe C yaitu RSU Nirmala, RSU Harapan Ibu, RSU Siaga Medika. Dan RSU Ummu Hani. 1 unit tipe D yaitu PKU Muhammadiyah Purbalingga., 1 Rumah Sakit Khusus yaitu RSIA Ummu Hani. Keseluruhan Rumah Sakit telah mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat level satu.

3. Apotek

Dalam rangka mendukung akses masyarakat terhadap layanan fasilitas kesehatan Kabupaten Purbalingga didukung oleh kalangan swasta ditandai dengan banyaknya jumlah apotek yang ada. Sepanjang tahun 2023 jumlah apotek yang ada sebanyak 101 unit yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan Kabupaten Purbalingga.

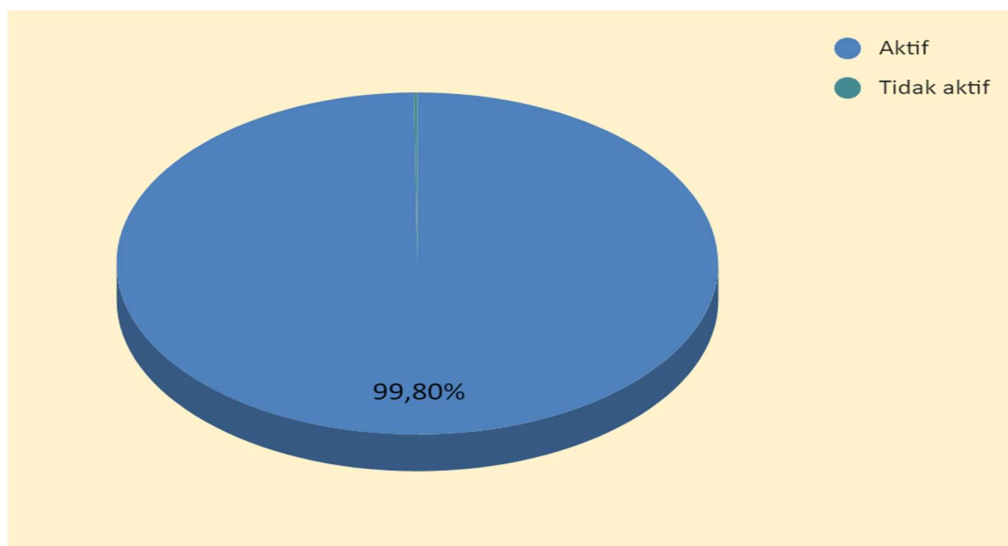
4. Sarana Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Diantaranya melalui upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) seperti: Pos Pelayanan terpadu (Posyandu) KB - Kesehatan, Poliklinik Kesehatan Desa (PKD), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) sektor informal, Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dan Desa Siaga / Desa Sehat Mandiri (DSM).

a. Posyandu KB- Kesehatan.

Posyandu KB Kesehatan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh, dari dan untuk masyarakat. Sasaran Posyandu KB Kesehatan adalah Pasangan Usia Subur (PUS), Ibu Hamil, Bayi dan anak usia dibawah lima tahun (Balita) serta masyarakat umum. Sedangkan kegiatannya meliputi: pelayanan Keluarga Berencana (KB), pelayanan kesehatan Ibu dan anak (KIA), Imunisasi, Gizi, dan pencegahan Diare serta kegiatan lain sebagai upaya pengembangan Posyandu.

Di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 terdapat Posyandu sejumlah 1.238 Posyandu yang terdiri dari: Posyandu aktif sejumlah 1.035 (99,8%), Posyandu tidak aktif sejumlah 3 (0,2%). Rasio posyandu adalah 1,5 per 100 balita yang artinya setiap 100 balita terdapat 1-2 posyandu.



Gambar 3. 2 Proporsi strata Posyandu di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

b. Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)

PKD merupakan pengembangan dari Pondok Bersalin Desa (Polindes), yang pada tahun 2009 jumlah PKD di Purbalingga bertambah dari 168 unit, menjadi 183 unit pada tahun 2010, tahun 2011 187 unit, tahun 2012 194 unit, tahun 2013 s.d 2023 masih tetap 199 unit. Dengan berkembangnya Polindes menjadi PKD maka fungsinya juga bertambah. Disamping pelayanan kesehatan ibu dan anak, juga sebagai tempat untuk memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan masyarakat, melakukan pembinaan kader, pemberdayaan masyarakat serta forum komunikasi pembangunan kesehatan di desa, serta sebagai tempat memberikan pelayanan kesehatan dasar termasuk kefarmasian sederhana serta untuk deteksi dini dan penanggulangan pertama kasus gawat darurat.

Lebih jauh lagi PKD yang ada dijadikan sebagai gerbang untuk mewujudkan Desa Sehat Mandiri (DSM). Disamping bidan sebagai koordinator dalam mewujudkan DSM juga dibantu oleh tenaga pendamping DSM yang memiliki latar belakang pendidikan medis maupun paramedis.

c. Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)

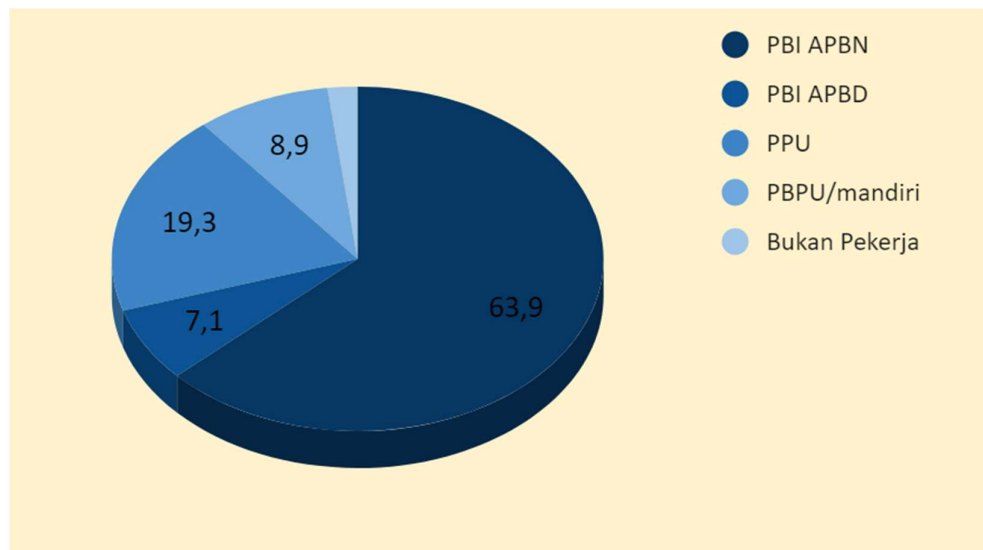
Pos pembinaan terpadu dibentuk sebagai upaya untuk mengurangi prevalensi penyakit tidak menular yang semakin hari semakin meningkat sehingga penderitanya tetap bisa menikmati hidup dengan seminimal mungkin ketergantungan dengan orang lain. Jumlah posbindu di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebanyak 389 buah yang tersebar di 22 Puskesmas.

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Seiring dengan program nasional Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), jumlah penduduk yang tercakup oleh program Jaminan Kesehatan Nasional sebesar 1.039.317 (101,16%). Artinya seluruh penduduk Kabupaten Purbalingga telah tercover BPJS, karena sesuai dengan program BPJS Kesehatan diharapkan pada akhir 2019 seluruh penduduk Indonesia sudah tercover BPJS Kesehatan.

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Prabayar di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 dicakup oleh PBI APBN sebanyak 655.919 jiwa (63,85%), PBI APBD sebanyak 73.035 jiwa (7,11%), pekerja penerima upah sebanyak 198.495 jiwa (19,3%), pekerja bukan penerima upah (PBPU) sebanyak 91.337 jiwa (8,9%) dan Bukan Pekerja 20.531 jiwa (2,0%).



Gambar 3. 3 Proporsi Kepesertaan JPK Prabayar Kabupaten Purbalingga tahun 2023

2. Cakupan Kunjungan di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas dan Klinik) Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebanyak 864.935 kunjungan yang terdiri dari kunjungan rawat jalan sebanyak 858.872 kunjungan dan kunjungan rawat inap sebanyak 6.063 kunjungan. Kunjungan gangguan jiwa sebanyak 2.507 kunjungan.

Sedangkan kunjungan pelayanan kesehatan rujukan (rumah sakit) sebanyak 337.747 kunjungan yang terdiri dari kunjungan rawat jalan sebanyak 442.083 kunjungan, kunjungan rawat inap sebanyak 72.805 kunjungan.

3. Angka Kematian di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah seluruh pasien yang keluar (hidup dan mati) sebanyak 73.572 pasien dengan jumlah pasien yang keluar mati sebanyak 1.079 pasien (GDR 14,7) dan jumlah pasien yang keluar mati setelah dirawat lebih dari 48 jam sebanyak 803 pasien (NDR 10,9).

4. Kinerja Sarana Pelayanan Kesehatan

Kinerja sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut: jumlah tempat tidur: 961 TT, jumlah pasien keluar (hidup dan mati) sebanyak 73.571, jumlah hari perawatan 197.090 dan jumlah lama dirawat 220.474 sehingga didapatkan hasil sebagai berikut : BOR : 62,9%, BTO: 77 kali, TOI: 2 hari dan ALOS: 3 hari.

C. Sumber Daya Manusia Kesehatan

1. Jenis Tenaga Kesehatan.

Untuk mencukupi kebutuhan tenaga kesehatan telah dilakukan pemenuhan kebutuhan dengan menempatkan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah Pusat dan Kabupaten baik sebagai PNS, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, Tenaga Honor Daerah, Tenaga Kontrak BLUD.

Adapun jenis tenaga kesehatan yang ada dikelompokkan menjadi 8 profesi kesehatan yaitu :

- a. Tenaga Medis (Dokter umum, Dokter Gigi , Dokter Umum/ Dokter Gigi Spesialis)
- b. Tenaga Keperawatan (Bidan, Perawat Umum & Perawat Anestesi)
- c. Tenaga Kefarmasian (Apoteker, Asisten Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian)
- d. Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan
- e. Tenaga Gizi (Nutrisionis dan Dietisien)
- f. Tenaga Ahli Laboratorium Medik
- g. Tenaga Teknik Biomedik Lainnya
- h. Tenaga Keterampilan Fisik (Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapis Wicara, Akupuntur)
- i. Tenaga Keteknisian Medis
- j. Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan (Non Kesehatan)

2. Persebaran Tenaga Kesehatan

Persebaran tenaga kesehatan menurut unit kerja di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 dari 5.704 orang tenaga kesehatan yang ada, 2.117 tenaga kesehatan diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan

3.587 berjenis kelamin perempuan.

Sedangkan persebaran tenaga kesehatan menurut jenisnya adalah sebagai berikut: tenaga medis sejumlah 772 orang (13,53%), tenaga keperawatan dan kebidanan sejumlah 2.080 orang (36,46%), tenaga kefarmasian sejumlah 142 orang (2,48%), tenaga gizi sejumlah 57 orang (0,99%), tenaga kesehatan masyarakat dan kesling sebanyak 151 orang (2,64%), tenaga keterampilan fisik 14 orang (0,24%), tenaga teknis medis sejumlah 127 orang (2,22%), tenaga ahli laboratorium medik sejumlah 115 orang (2,56%), tenaga teknik biomedik lainnya sejumlah 54 orang (1,42%), tenaga apoteker sejumlah 199 (3,48%) dan tenaga penunjang atau pendukung kesehatan sebanyak 1.993 orang (34,94%).

Tabel 3. 1 Persebaran Tenaga Kesehatan menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Kab. Purbalingga Tahun 2023

NO	NAKES	Jumlah	
		Abs	%
1	Medis	772	13,53
2	Keperawatan dan Kebidanan	2080	36,46
3	Kefarmasian	142	2,48
4	Gizi	57	0,99
5	Kesmas dan Kesling	151	2,64
6	Terapi Fisik	14	0,24
7	Teknis Medis	127	2,22
8	Ahli Laboratorium medik	115	2,01
9	Teknik biomedik lainnya	54	1,2
10	Apoteker	199	3,48
11	Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan	1993	34,94
Jumlah		5704	100

3. Rasio Tenaga Kesehatan

a. Rasio Dokter Spesialis per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga dokter spesialis di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sejumlah 115 orang dengan Rasio perbandingan dokter spesialis sebesar 11,2 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 11 orang dokter spesialis. Rasio tersebut sudah sesuai dan memenuhi target Program Indonesia Sehat yaitu rasio sebesar 6 per 100.000 penduduk.

b. Rasio Dokter Umum per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga dokter umum yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sejumlah 217 orang dengan rasio perbandingan tenaga dokter umum sebesar 21,10 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 21 orang dokter umum. Rasio tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 40 per 100.000 penduduk.

Dari 190 orang tenaga dokter umum, yang bekerja di Puskesmas sebanyak 71 orang. Sehingga rata-rata tenaga dokter umum di Puskesmas sebanyak 3,22 orang. Seluruh Puskesmas di Kabupaten Purbalingga telah memiliki dokter umum dengan cara mengangkat tenaga kontrak yang dibiayai dengan dana pendapatan puskesmas baik JKN maupun BLUD.

Jumlah tenaga dokter gigi dan dokter gigi spesialis yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sejumlah 48 orang. Rasio perbandingan tenaga dokter gigi sebesar 4,7 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 4-5 orang dokter gigi. Rasio tersebut

masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 11 per 100.000 penduduk.

c. Rasio Tenaga Bidan per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga bidan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sejumlah 730 orang. Rasio perbandingan tenaga bidan sebesar 71,10 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 71 orang bidan. Angka tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 100 per 100.000 penduduk.

d. Rasio Tenaga Perawat per-100.000 Penduduk.

Tenaga Keperawatan meliputi Ners, sarjana keperawatan dan serta lulusan DIII Keperawatan. Jumlah tenaga perawat yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sejumlah 1.350 orang. Rasio perbandingan tenaga perawat sebesar 131,40 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 131 orang tenaga Perawat, angka tersebut sudah memenuhi target Indonesia 2010 sebesar 118 per 100.000 penduduk.

e. Rasio Tenaga Kefarmasian per-100.000 Penduduk.

Tenaga kefarmasian di sini terdiri atas apoteker, S1 Farmasi, D-III Farmasi, Asisten Apoteker dan Apoteker. Jumlah tenaga kefarmasian yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sejumlah 341 orang. Rasio perbandingan tenaga kefarmasian sebesar 33,2 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 33 orang

tenaga kefarmasian.

f. Rasio Tenaga Gizi per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga gizi yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sejumlah 57 orang. Rasio perbandingan tenaga gizi sebesar 5,50 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 5-6 orang tenaga gizi. Angka tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 22 per 100.000 penduduk.

g. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per-100.000 Penduduk.

Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri atas sarjana Kesehatan Masyarakat dan D-III Kesehatan Masyarakat. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sejumlah 90 orang. Rasio perbandingan tenaga kesehatan masyarakat sebesar 8,8 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 8 orang tenaga Kesehatan Masyarakat.

h. Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per-100.000 Penduduk.

Tenaga sanitasi terdiri atas DIV Sanitasi, D-III Sanitasi. Jumlah tenaga sanitasi yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sejumlah 61 orang. Rasio perbandingan tenaga sanitasi sebesar 5,90 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 9 orang tenaga kesehatan lingkungan.

i. Rasio Tenaga Ahli Laboratorium Medik per-100.000 Penduduk.

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang

yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analisis kesehatan atau analisis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah tenaga ahli teknologi laboratorium medik yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sejumlah 115 orang. Rasio perbandingan tenaga ahli teknologi laboratorium medik sebesar 11,2 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 11 orang tenaga ahli laboratorium medik.

j. Rasio Tenaga teknik biomedika lainnya per-100.000 Penduduk.

Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika lainnya yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 54 orang. Rasio perbandingan tenaga ahli teknologi laboratorium medik sebesar 5,3 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 5 orang tenaga teknik biomedika lainnya.

k. Rasio Tenaga Keterampilan Fisik per-100.000 Penduduk.

Tenaga keterampilan fisik meliputi fisioterapis, okupasi terapis, terapi wicara dan akupuntur. Jumlah tenaga keterampilan fisik yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga

pada tahun 2023 sejumlah 14 orang. Rasio perbandingan tenaga keterampilan fisik sebesar 1,40 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 1 orang tenaga teknis medis.

I. Rasio Tenaga Teknis Medis per-100.000 Penduduk

Tenaga teknis medis meliputi radiografer, radioterapis, teknisi elektromedis, teknisi gigi, analis kesehatan, refraksionis optisien, orstetik prostetik, rekam medis dan informasi kesehatan, teknisi transfusi darah dan teknisi kardiovaskuler. Jumlah tenaga teknis medis yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sejumlah 127 orang. Rasio perbandingan tenaga teknis medis sebesar 12,4 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 12 orang tenaga teknis medis.

D. Pembiayaan Kesehatan

Anggaran untuk pembiayaan kesehatan berasal dari berbagai sumber yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang meliputi Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan, Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) serta Pajak Rokok.

Jumlah anggaran pembiayaan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sejumlah Rp.424.392.016.000,00,- berasal dari sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Purbalingga sebesar Rp. Rp.424.392.016.000,00,- atau 100% dari total anggaran.

Proporsi APBD Kesehatan terhadap total APBD Kabupaten Purbalingga

tahun 2023 adalah 20,4% sudah diatas target anggaran kesehatan sebesar 10% sesuai dengan amanat UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Besarnya anggaran kesehatan perkapita di Kabupaten Purbalingga pada 2023 sebesar Rp. 413.100,73.

Tabel 3. 2 Alokasi Anggaran Kesehatan kabupaten Purbalingga Tahun 2023

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
----	--------------	----------------------------

		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp424.392.016.000,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp360.626.641.000,00	
	b. Belanja Modal	Rp13.330.325.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp50.435.050.000,00	
	- DAK fisik	Rp15.683.314.000,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp15.683.314.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp34.751.736.000,00	
	1. BOK	Rp34.751.736.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp424.392.016.000,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.079.205.449.000,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			20,4
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp411.061.691.000,00	

BAB IV

SITUASI DERAJAT KESEHATAN



BAB IV

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

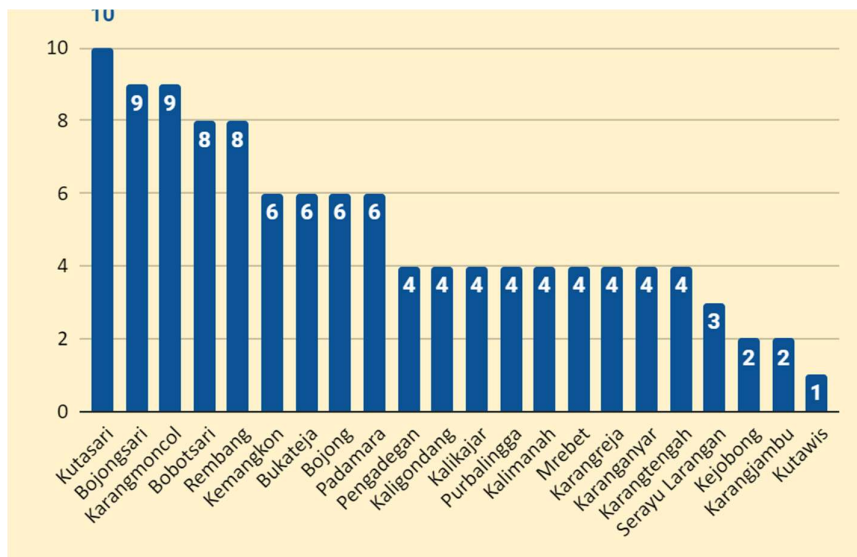
A. Mortalitas

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian di masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya serta kesejahteraan masyarakat.

Periode tiga tahun pada masa balita merupakan periode emas pertumbuhan fisik, intelektual, mental dan emosional anak. Gizi yang baik, kebersihan, imunisasi, vitamin A dan pelayanan kesehatan yang bermutu, serta kasih sayang dan stimulasi yang memadai pada usia Balita akan meningkatkan kelangsungan hidup dan mengoptimalkan kualitas hidup anak. Kematian balita, bayi, neonatus dan anak balita merupakan ukuran keberhasilan Pelayanan Kesehatan pada anak.

1. Angka Kematian Neonatal

Angka Kematian Neonatal Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 8,8 (112 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibandingkan dengan tahun 2022 Angka Kematian Neonatal mengalami peningkatan dari 8,6 (86 kasus) per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian neonatal tertinggi terdapat di Puskesmas Kutasari dengan jumlah kasus sebanyak 10 Kasus kemudian Puskesmas Bojongsari dan Karangmoncol dengan 8 kasus sedang terendah adalah Puskesmas Kutawis dengan 1 Kasus.

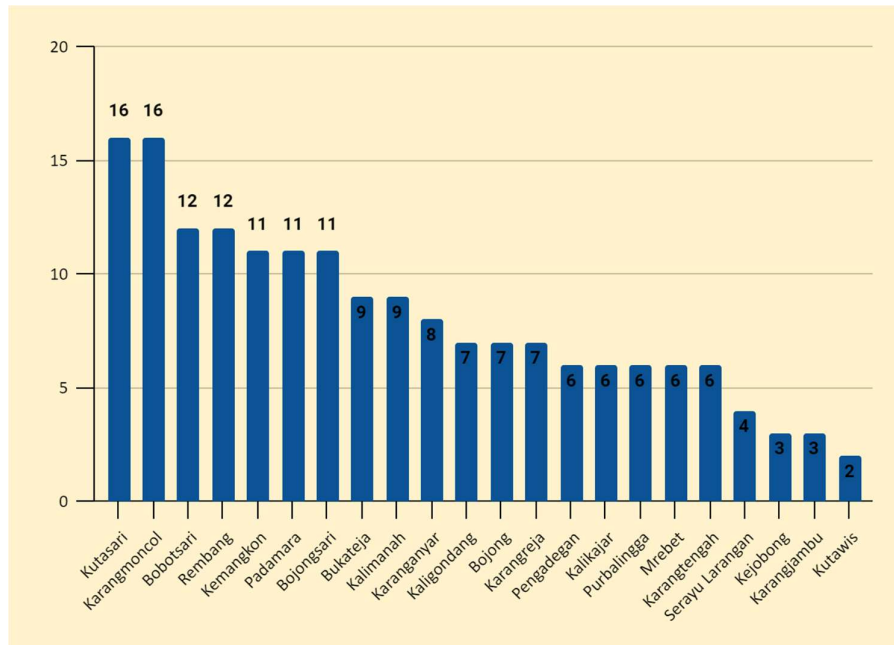


Gambar 4. 1 Jumlah Kematian Neonatal menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

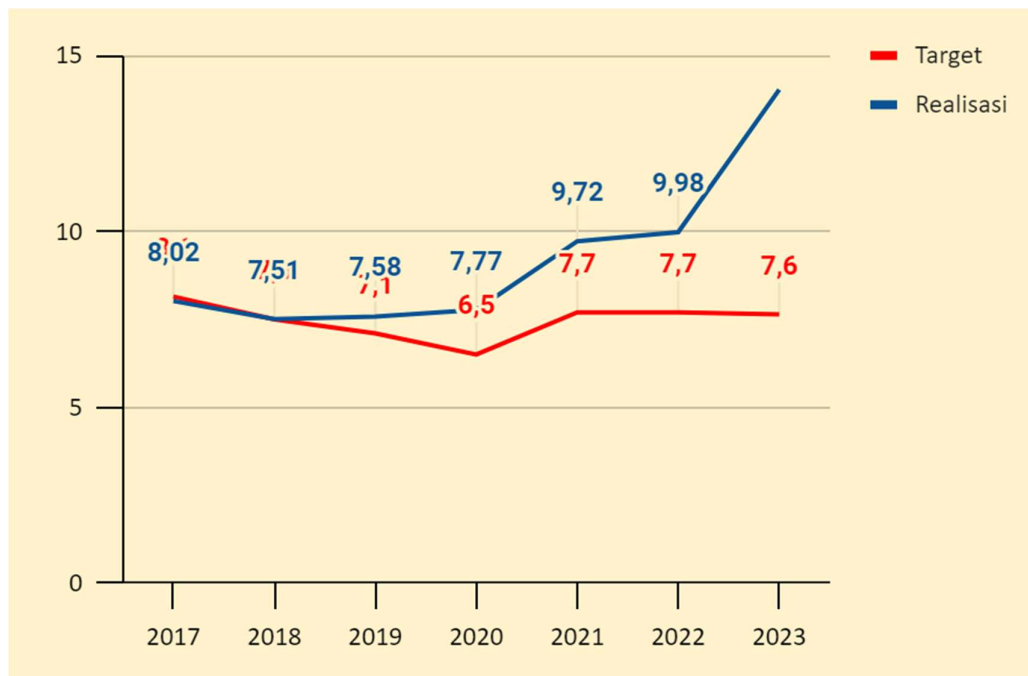
Kematian Bayi merupakan kematian yang terjadi usia 0 – 11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Bayi terdiri dari kematian Neonatal (usia 0 – 28 hr) dan post Neonatal (usia 29 hari sampai 11 bln).

Berdasarkan laporan rutin, AKB Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 14,00 (178 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibanding dengan tahun 2022 AKB mengalami kenaikan dari 9,98 (131 kasus) per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian bayi tertinggi terdapat di Puskesmas Kutasari 16 Kasus dan Puskesmas Karangmoncol yaitu 16 kasus, sedang terendah adalah Puskesmas Kutawis dengan 2 Kasus.



Gambar 4. 2 Jumlah Kematian Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

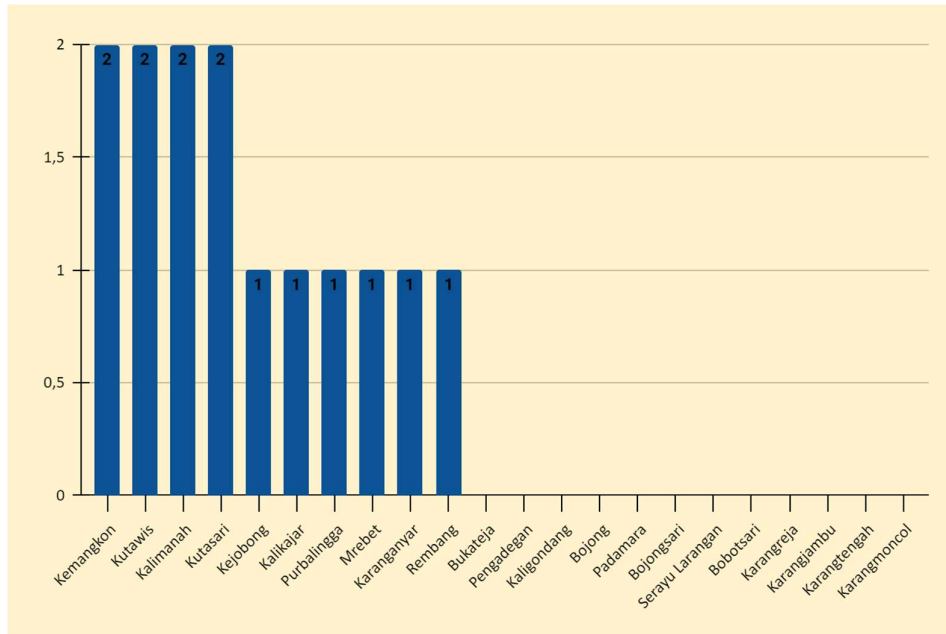
Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor akseptabilitas dan pelayanan kesehatan dengan tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah pola kehidupan tradisional yang bertentangan dengan kesehatan. Kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat tingginya. Trend Angka Kematian Bayi dalam 5 tahun terakhir yang cenderung meningkat.



Gambar 4. 3 Trend Angka Kematian Bayi Kabupaten Purbalingga dalam 7 Tahun Terakhir 2017-2023

3. Angka Kematian Anak Balita

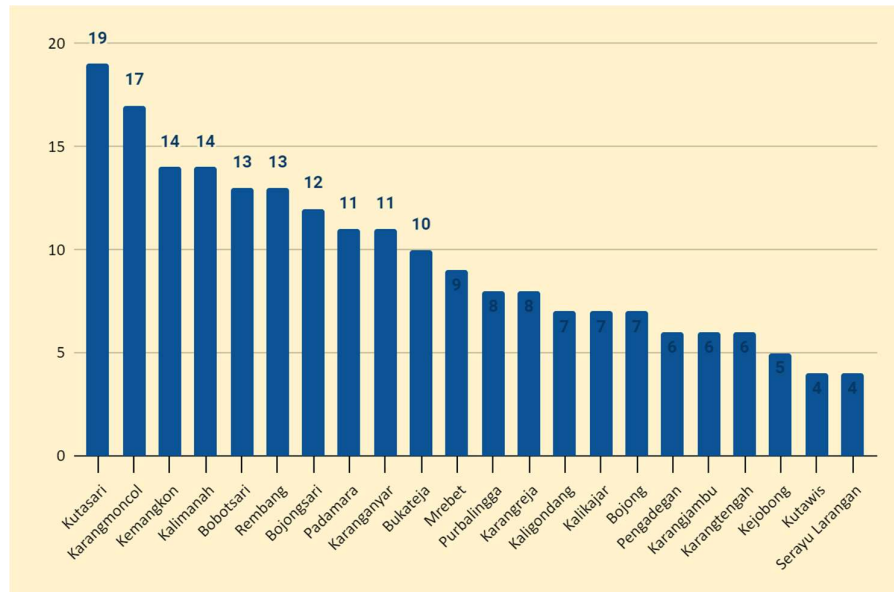
Angka Kematian Anak Balita Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 2,30 (14 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibanding dengan tahun 2022 Angka Kematian Anak Balita mengalami penurunan dari 2,90 (38 kasus) per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian anak Balita tertinggi terdapat di Puskesmas Kemangkon, Kutawis, Kalimanah dan Kutasari sebanyak 2 Kasus, sedang terendah adalah Puskesmas Bukateja, Pengadegan, Kaligondang, Kaligondang, Bojong, Padamara, Bojongsari, Serayu Larangan, Bobotsari, Karangreja, Karangjambu. Karangtengah dan Karangmoncol masing-masing dengan 0 kasus (tidak ada kasus kematian).



Gambar 4. 4 Jumlah kematian Anak Balita menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

4. Angka Kematian Balita (AKBA)

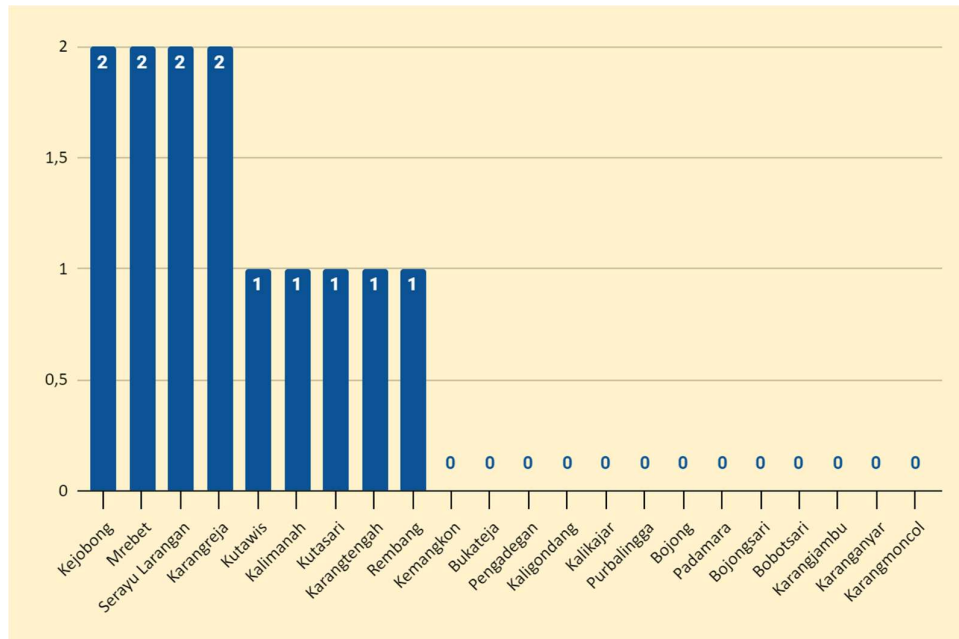
Angka Kematian Balita Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 16,6 (211 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibanding dengan tahun 2022, Angka Kematian Balita mengalami kenaikan dari 12,9 (169 kasus) per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian balita tertinggi terdapat di Puskesmas Kutasari sebanyak 19 Kasus, sedang terendah adalah Puskesmas Kutawis dan Serayu Larangan dengan 4 kasus.



Gambar 4. 5 Jumlah Kematian Balita menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

5. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

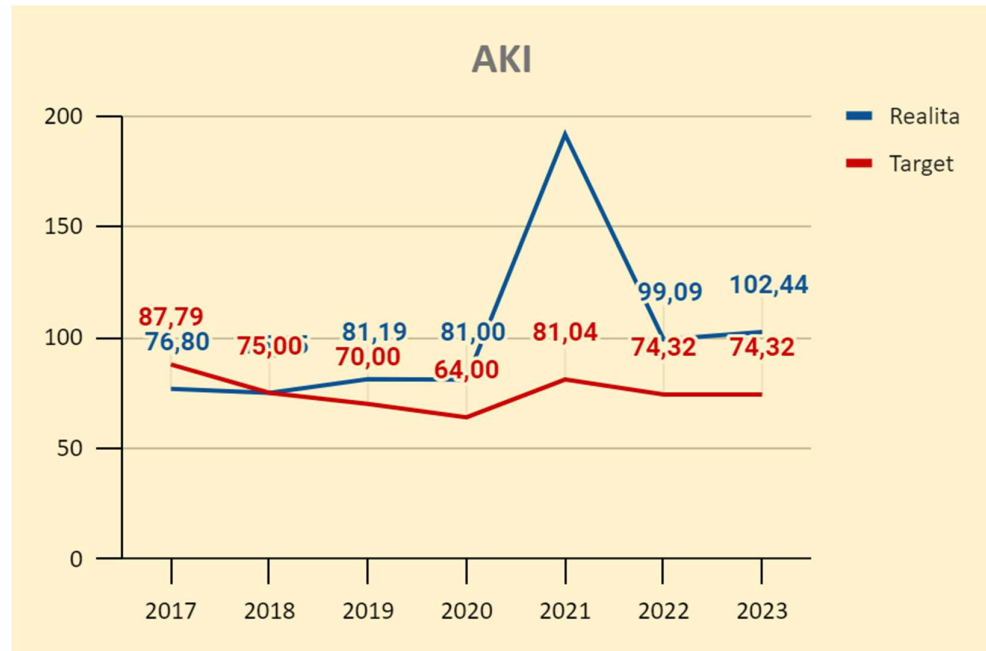
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 102,44 per 100.000 kelahiran hidup (13 kasus). Angka Kematian Ibu tahun 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu tahun 2022 sebesar 99,09 dengan jumlah kasus tercatat yaitu 13 kasus.



Gambar 4. 6 Jumlah Kematian Ibu menurut Puskesmas kabupaten Purbalingga Tahun 2023

Kasus kematian Ibu tertinggi terdapat di Puskesmas Kejobong, Mrebet, Serayu Larangan, Karangreja dengan 2 kasus kematian dan terendah di Puskesmas Kemangkon, Bukateja, Pengadegan, Kaligondang, Kalikajar, Purbalingga, Bojong, Padamara, Bojongsari, Karangjambu, Karanganyar dan Karangmoncol masing-masing 0 kasus (tidak ada kasus kematian). Menurut waktu kejadian kematian ibu maternal terjadi pada saat hamil sejumlah 2 kasus, saat bersalin sejumlah 4 kasus dan saat nifas sejumlah 7 kasus.

Tren AKI di Kabupaten Purbalingga dalam tujuh tahun terakhir adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 7 Tren Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Purbalingga dalam 6 Tahun Terakhir 2017-2023

B. Morbiditas

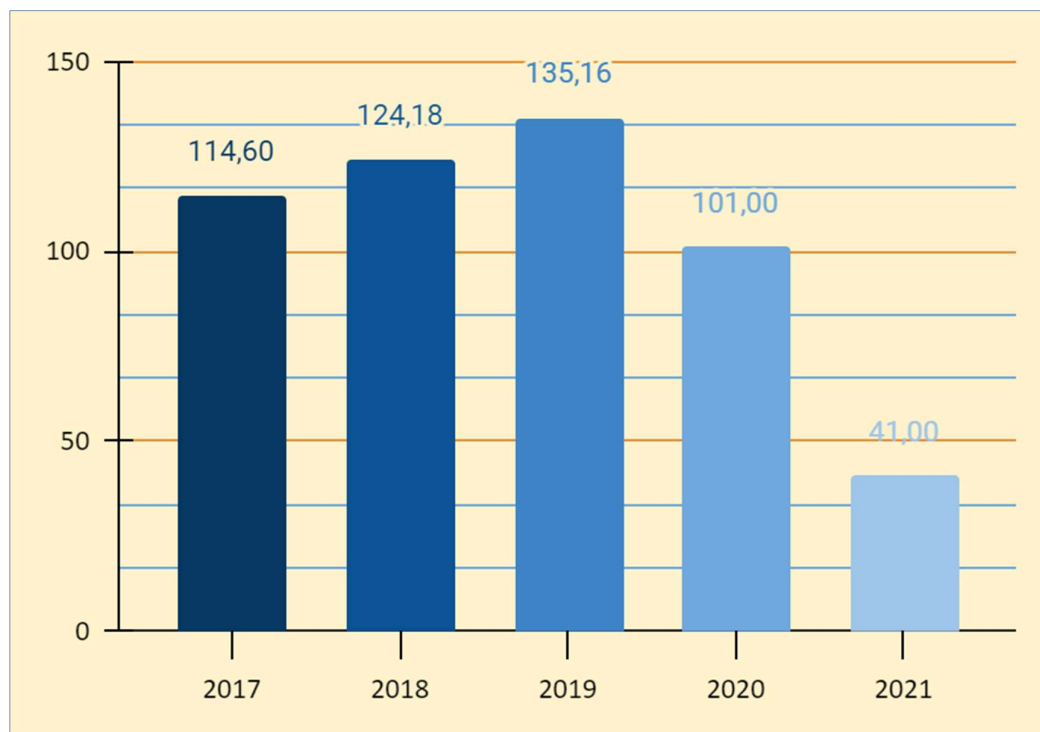
1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam profil kesehatan Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 antara lain adalah penyakit Malaria, TB Paru, HIV/AIDS, Sipilis, Pneumonia, Filariasis dan Kusta.

a. Penyakit TB Paru

Penyakit TB Paru merupakan salah satu penyebab kematian utama di Indonesia dan dunia. Selain menyerang Paru, Tuberculosis dapat menyerang organ tubuh yang lain. Berbagai upaya yang telah dilakukan dalam penanggulangan penyakit TBC di Kabupaten Purbalingga telah menunjukkan hasil yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah orang terduga Tuberkulosis tahun 2023 sebanyak 14.672 dan orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 14.688 (100,1%).

Jumlah perkiraan insiden tuberkulosis sebesar 2.466 kasus sedangkan jumlah seluruh kasus tuberkulosis sebanyak 1.925 kasus sehingga treatment coveragenya hanya 78%. Angka tersebut telah mencapai target nasional sebesar 70,00%.



Gambar 4. 8 CNR Kabupaten Purbalingga Tahun 2017-2021

Penderita TB yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar mencapai 100,1%. Keberhasilan pelaksanaan program penanggulangan TBC dapat diukur dari pencapaian angka kesembuhan penderita. Pada tahun 2022 angka kesembuhan penderita TBC di Kabupaten Purbalingga sebesar 73% yang berarti belum mencapai target >85,00%. Terdapat 1 Puskesmas yang angka kesembuhan mencapai 100% yaitu Puskesmas Purbalingga, 16 Puskesmas yang mencapai angka kesembuhan >85,00% yaitu Puskesmas: Kutawis, Kejobong, Kalikajar, Kutasari, Serayu Larangan, Bobotsari dan Karangmoncol. Sedangkan 14 puskesmas lainnya,

capaian angka kesembuhannya masih dibawah target 85%. Jumlah kematian selama pengobatan tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 48 kasus dari 60 kasus kematian pada tahun 2022.

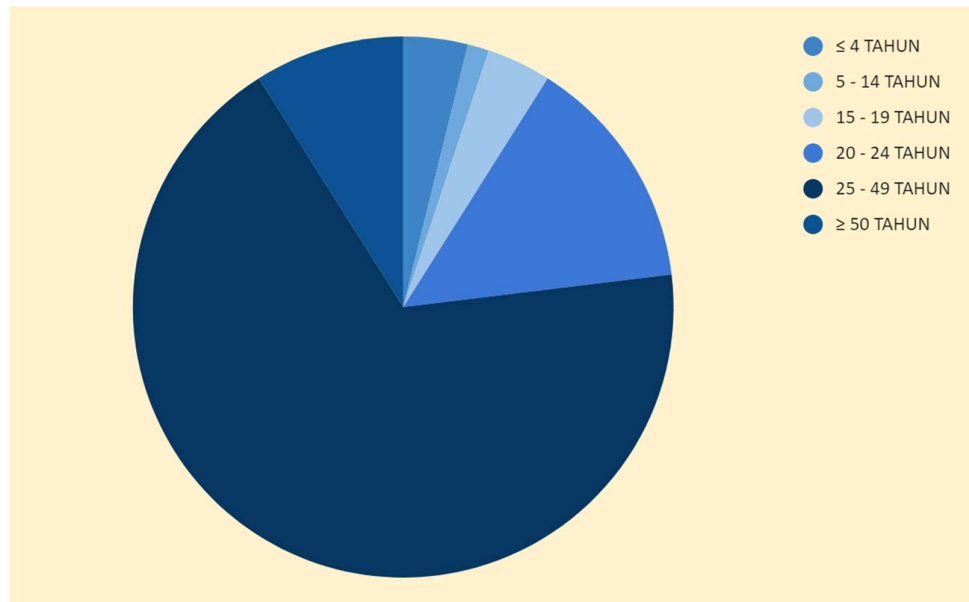
Jumlah terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tahun 2023 sebanyak 14.672 kasus dengan jumlah kasus positif ditemukan dan diobati sebanyak 1.925 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa kasus yang ditemukan masih jauh dari angka seharusnya sehingga upaya penemuan kasus TB Paru perlu ditingkatkan untuk menekan penyebaran.

b. Penyakit HIV

HIV (Human Immunodeficiency Virus) merupakan sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Program pengendalian HIV selain bertujuan untuk menurunkan hingga meniadakan infeksi baru, menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS, dan menurunkan stigma dan diskriminasi. Penderita HIV dapat mempertahankan hidupnya dengan minum obat antiretroviral (ARV) rutin seumur hidup dalam waktu tertentu karena obat atau metode penanganan HIV belum ditemukan.

Perkembangan penyakit HIV menunjukkan tren penurunan, dari jumlah kasus HIV tahun 2022 sebanyak 106 kasus, tahun 2023 ditemukan 78 kasus HIV. Dari 78 orang kasus HIV yang ditemukan 28 merupakan kasus baru dan yang mendapatkan pengobatan ARV sebanyak 28 orang (100%). Berbagai upaya penanggulangan terus dilakukan, namun karena tingginya mobilitas penduduk antar wilayah menyebabkan sentra-sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan secara simultan telah

memperbesar tingkat resiko penyebab HIV/AIDS.



Gambar 4. 9 Kasus HIV menurut kelompok umur Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

c. Diare

Diare merupakan penyakit yang umum terjadi, dari bayi hingga dewasa. Gangguan pencernaan ini dapat dikatakan sebagai diare jika feses mengalami perubahan menjadi cair, dan buang air terus-menerus selama 3 kali atau lebih dalam sehari. Diare umumnya terjadi akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang terkontaminasi virus, bakteri, atau parasit.

Penyakit diare masih merupakan salah satu penyebab kematian bayi dan Balita. Dari perkiraan 27.515 kasus diare semua umur pada tahun 2023 terdapat kejadian kasus diare sebesar 15.898 kasus (57,8%) yang ditangani, dan yang mendapatkan oralit sebanyak 15.874 (99,8). Untuk kasus diare Balita, dari perkiraan 11.413 kasus, terdapat kasus diare Balita sebanyak 5.544 (48,6%) dan yang mendapatkan oralit sebanyak 5.515 (99,5%). Angka kesakitan diare semua umur sebesar 270 per 1.000 penduduk dan angka kesakitan diare Balita sebesar 843 per 1.000 penduduk.

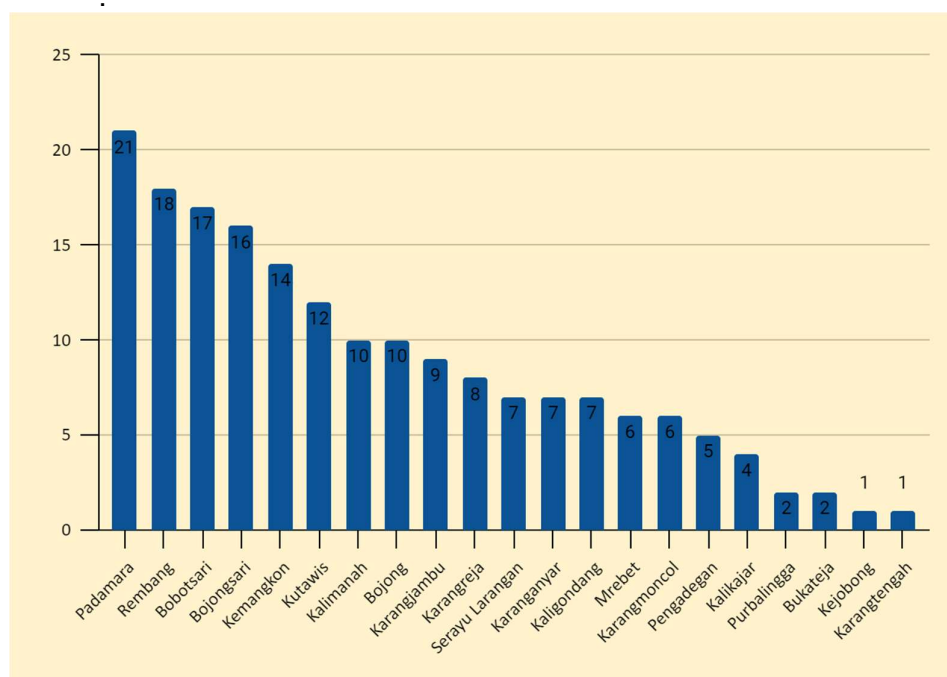
d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan Pneumonia

Infeksi Saluran Pernapasan Akut atau ISPA adalah infeksi yang menyerang saluran pernapasan, baik saluran atas maupun bawah. Kondisi ini dapat terjadi pada beberapa organ pernapasan seperti sinus, faring, laring hingga hidung. ISPA adalah salah satu penyakit menular dan rentan mengenai anak-anak, di mana imunitas mereka memang masih dalam perkembangan. Selain itu, kondisi ini juga banyak terjadi pada lansia, yang biasanya telah mengalami penurunan kekebalan tubuh. Apa penyebab penyakit ISPA? Kondisi ini disebabkan oleh adanya infeksi virus atau bakteri pada saluran pernapasan. Baik pernapasan atas maupun bawah dapat terserang infeksi, namun paling sering terjadi pada bagian pernapasan atas. Untuk penularan ISPA sendiri dapat terjadi melalui kontak dengan percikan air liur orang yang terinfeksi, bisa lewat penyebaran udara ataupun sentuhan dengan benda yang terkontaminasi virus atau bakteri penyebab ISPA. ISPA masih menempati penyakit utama penyebab kematian bayi dan balita di Indonesia. Dari beberapa hasil SKRT diketahui bahwa 80,00% sampai 90,00% dari seluruh kasus kematian ISPA disebabkan pneumonia.

Menurut UNICEF/WHO (2006), pneumonia adalah sakit yang terbentuk dari infeksi akut dari daerah saluran pernapasan bagian bawah secara spesifik mempengaruhi paru-paru dan menyebabkan area tersebut dipenuhi dengan cairan, lendir atau nanah. Kondisi ini bisa membuat pasien mengalami sulit bernapas. Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan sebanyak 15 persen kematian anak-anak usia balita di seluruh dunia terkait dengan pneumonia. Meskipun begitu, pneumonia bisa menimpa orang dewasa dengan dampak yang kurang lebih sama. Mengenai penyebabnya, penyakit ini bisa

disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, dan jamur. Sementara untuk orang dewasa, penyebab pneumonia paling sering terjadi karena bakteri. Gejala pneumonia hampir sama dengan masalah paru-paru lainnya, diantaranya batuk dengan intensitas tinggi dan disertai dahak. Pneumonia merupakan penyebab kematian balita dengan peringkat pertama hasil dari Surkesnas 2001. Upaya pemberantasan penyakit infeksi saluran pernapasan atas lebih difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat terhadap penderita pneumonia balita yang ditemukan.

Pada tahun 2023, jumlah kunjungan dengan gejala dicurigai sebagai pneumonia sebanyak 33.884 Balita dan 33.824 Balita (98,7%) mendapatkan tatalaksana standar pneumonia. Penemuan kasus pneumonia balita adalah 206 kasus (5,6%) dari jumlah perkiraan kasus 3.726 balita dengan Pneumonia, sementara batuk bukan pneumonia ditemukan 3.089 kasus.



Gambar 4. 10 Grafik Persentase Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

e. Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)

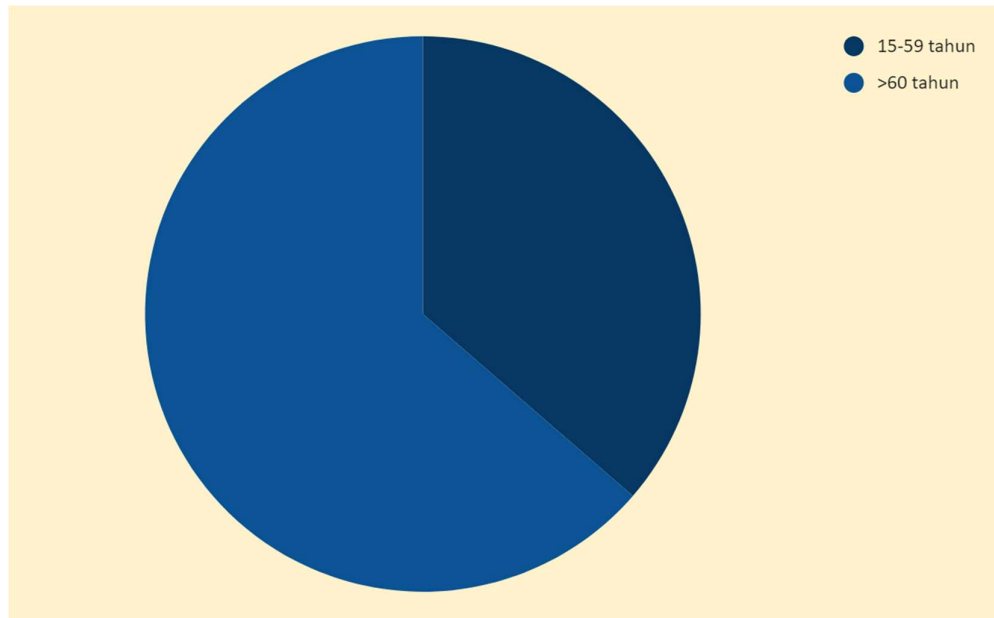
Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang sebelumnya dikenal dengan nama 2019 Novel Corona Virus (2019-nCoV) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS CoV-2) yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. COVID-19 berawal dari munculnya kasus Pneumonia misterius yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan China pada tanggal 31 Desember 2019, yang dilaporkan oleh World Health Organization (WHO) China Country Office. Tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi dan mengumumkan bahwa kasus tersebut sebagai Coronavirus jenis Transmisi atau penularan COVID-19 berjalan sangat cepat, sehingga menjadi salah satu dasar WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada tanggal 30 Januari 2020. Kemudian 2 bulan setelahnya atau pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Kasus COVID-19 terus menyebar di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus

(Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan KMK tersebut salah satunya didasari oleh pertimbangan semakin meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, sehingga memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh provinsi yang ada di Indonesia termasuk Purbalingga.

Jumlah kasus konfirmasi di Kabupaten Purbalingga selama tahun 2023 dari puskesmas adalah sebanyak 11 kasus yang menyebar di seluruh kecamatan, dengan tingkat kematian atau *Case Fatality Rate (CFR)* sebesar 0 % dan tingkat kesembuhan atau *Case Recovery Rate (CRR)* sebesar 100 %.

Penderita Covid-19 Berdasarkan golongan umur secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

0-4 Tahun	: 0 Penderita
5-6 Tahun	: 0 Penderita
7-14 Tahun	: 0 Penderita
15-59 Tahun	: 4 Penderita
>60 Tahun	: 7 Penderita



Gambar 4. 11 Persentase Penderita Covid-19 berdasarkan golongan umur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

f. Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi adalah prosedur untuk memasukkan vaksin ke dalam tubuh dilakukan untuk memicu sistem imun tubuh, sehingga ada imunitas terhadap suatu penyakit tertentu. Vaksinasi COVID-19 akan dilakukan setelah kepastian keamanan dan keampuhannya ada, merupakan upaya untuk menurunkan kesakitan dan kematian dan mendorong terbentuknya kekebalan kelompok. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, juga menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan terus berupaya dalam mengakhiri pandemi Covid-19 di Indonesia, selain dengan protokol kesehatan juga dilakukan vaksinasi Covid-19 terhadap Masyarakat . Beberapa manfaat vaksinasi antara lain: 1)Merangsang Sistem Kekebalan Tubuh: Vaksin yang terdiri dari berbagai produk biologi dan bagian dari virus yang sudah dilemahkan yang disuntikkan ke dalam manusia, akan merangsang timbulnya imun atau daya tahan tubuh seseorang. 2)Mengurangi Risiko Penularan Tubuh: seseorang yang telah disuntikkan vaksin, akan merangsang antibodi untuk belajar dan mengenali virus yang telah dilemahkan tersebut. Dengan

demikian, tubuh akan mengenali virus dan mengurangi risiko terpapar. 3)Mengurangi Dampak Berat dari Virus Dengan kondisi kekebalan tubuh yang telah mengenali virus, maka jika sistem imun seseorang kalah dan kemudian terpapar, maka dampak atau gejala dari virus tersebut akan mengalami pelemahan. 4)Mencapai Herd Immunity Semakin banyak individu yang melakukan vaksin di sebuah daerah atau negara, maka Herd Immunity akan tercapai, sehingga meminimalisir risiko paparan dan mutasi dari virus Covid-19.

Cakupan vaksinasi covid 19 dosis 1 sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar 92,78%, Capaian tertinggi vaksinasi covid 19 dosis 1 adalah Puskesmas Bobotsari 124,46% dan terendah adalah Puskesmas Serayu Larangan 70,78%, sedangkan cakupan vaksinasi dosis 2 sebesar 81,94% yang tertinggi adalah Puskesmas Kemangkon 95,4%, dan terendah Puskesmas Kalimanah 55,27%. Dengan capaian vaksinasi lebih dari 80% diharapkan sudah terjadi kekebalan komunitas terhadap penyakit covid 19 sehingga penyakit ini dapat segera menjadi endemi.

g. Penyakit Kusta

Penyakit kusta disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Leprae*, atau disebut juga lepra atau penyakit Hansen yang menyebabkan borok kulit, kerusakan saraf, dan kelemahan pada otot bahkan dapat menyebabkan cacat parah dan cacat signifikan. Penyakit kusta bersifat kronis, menyerang kulit, saraf tepi dan organ tubuh lain kecuali saraf pusat. Penatalaksanaan kusta yang buruk dapat mengakibatkan kecacatan, pada mata, tangan dan kaki.

Meskipun Indonesia mencapai eliminasi kusta pada tahun 2000, sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Hal ini terbukti dengan masih tingginya jumlah penderita kusta di Indonesia. Kasus baru kusta di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebanyak 12 kasus, sedangkan kasus baru Kusta tahun 2023 ditemukan 73 kasus dan tersebar di 9 Puskesmas yaitu Puskesmas Kemangkon, Bukateja,

Kejobong, Kalimanah, Padamara, Mrebet, Bobotsari, Karanganyar, Karangtengah dan Karangmoncol dengan jumlah penderita kusta kasus baru semuanya berumur diatas 15 tahun dan jumlah penderita cacat tingkat 2 sebanyak 10 orang (13,7%) penderita yang tersebar di Puskesmas Kemangkon, Bukateja, Kutawis, Kaliamanah, Mrebet, Bobotsari, Karanganyar, Karangtengah dan Karangmoncol.

Komposisi penyakit kusta yang masih terdaftar keseluruhan menurut tipe/jenis terdiri dari 0 kasus tipe Pausi Basiler/Kusta Kering dan 73 kasus tipe Multi Basiler/Kusta Basah dengan Angka Prevalensi 0,7/10.000 penduduk, sedangkan jumlah penderita yang selesai diobati (*Release From Treatment*) sebanyak 9 orang (90%), dan dari sejumlah 10 orang yang diobati.

2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, meliputi :

a. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Pada bulan Mei 2012, sidang World Health Assembly (WHA)

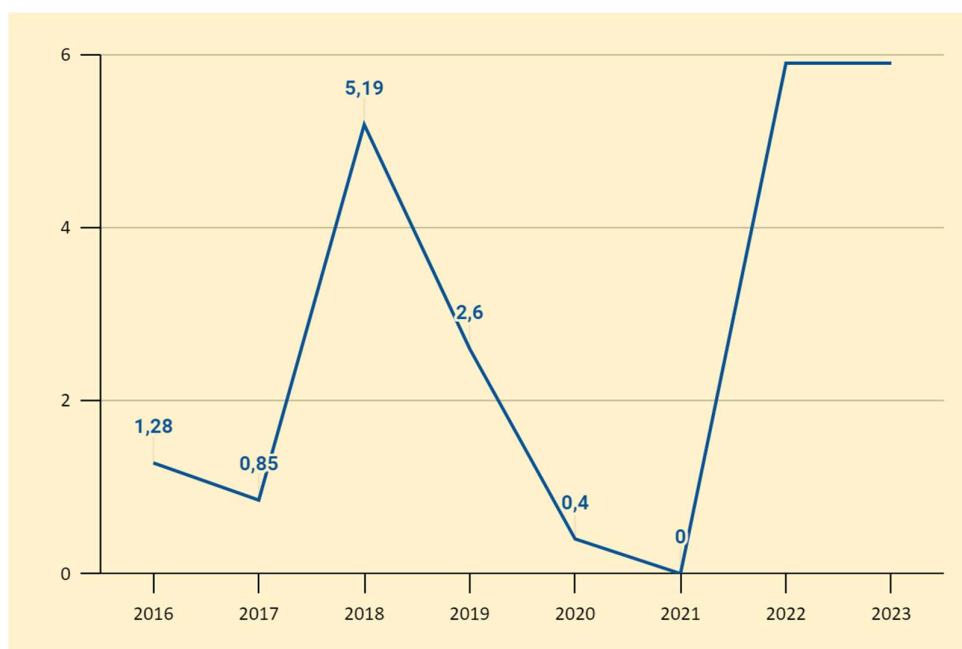
mendeklarasikan bahwa pencapaian eradikasi polio merupakan kedaruratan kesehatan masyarakat global dan menetapkan agar Direktur Jenderal WHO menyusun strategi eradikasi polio yang komprehensif. Dokumen Rencana Strategis 2013-2018 dan Inisiatif Pencapaian Eradikasi Polio Global, telah disetujui oleh Badan Eksekutif WHO pada Januari 2013.

Dalam rencana strategis tersebut dibutuhkan komitmen global bahwa setiap negara perlu melaksanakan strategis yaitu Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, penggantian dari *trivalent Oral Polio Vaccine (tOPV)* menjadi *bivalent Oral Polio Vaccine (bOPV)*, introduksi *Inactivated Polio Vaccine (IPV)*, dan penarikan seluruh vaksin polio oral (OPV), surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*), dan pengamanan virus polio di laboratorium (*Laboratory Containment*). Sebagai kelanjutannya, WHO juga telah menyusun Rencana Strategis 2019 – 2023 yang berisi 3 tujuan utama yaitu eradikasi, integrasi serta sertifikasi dan pengamanan Virus Polio.

Penemuan adanya transmisi virus polio liar dapat dilakukan melalui surveilans AFP, dimana semua kasus lumpuh layuh akut pada anak usia <15 tahun (yang merupakan kelompok rentan terhadap penyakit polio) diamati. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi mengenai tidak adanya virus polio liar sebagai syarat sertifikasi bebas polio.

Kasus lumpuh layu akut yang terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi dari non polio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan target non polio AFP rate sebesar minimal 2/100.000 populasi penduduk usia <15 tahun.

Untuk Angka Kesakitan Acute Flaccid Paralysis” (AFP Rate) Tahun 2023 adalah 5,96 (14 kasus) per-100.000 penduduk usia kurang dari 15 tahun. Angka ini tetap jika dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 5,9 (14 kasus). Surveilans AFP adalah pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis.



Gambar 4. 12 AFP Rate pada Penduduk Usia <15 Tahun per-100.000 Penduduk Usia <15 Tahun di Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2023

b. Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I): Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B dan Suspek Campak

Pada dasarnya semua penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dan virus dapat dicegah dengan pemberian vaksin (imunisasi). Namun tidak semua penyakit dapat dicegah dengan imunisasi secara efektif. PD3I adalah penyakit infeksi yang dapat dicegah secara efektif dengan vaksin yang ada.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan strategi pencegahan penyakit dengan vaksin antara lain: Besaran Masalah,

keganasanya (*severity*) melalui indikator “*case fatality rate*”, Adanya teknologi pembuatan vaksin, Efikasi, efektivitas, Efisiensi (*cost effectiveness*) dll.

Berbagai penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu Penyakit disebabkan virus dan bakteri. Kelompok penyakit disebabkan virus misalnya Cacar, Campak, Polio, Hepatitis B, Hepatitis A, Influenza, Rabies Yellow fever. Kelompok penyakit disebabkan bakteri seperti, Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Tifus, Kolera, Meningitis meningokokus.

PD3I yang menjadi program prioritas pemerintah Indonesia dibagi dalam dua kelompok yaitu imunisasi dasar dan imunisasi lain. Imunisasi dasar ditujukan terhadap penyakit tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak, dan hepatitis B. Sedangkan imunisasi lain sampai saat ini ditujukan terhadap meningitis meningokokus, Yellow fever, Rabies. Penentuan prioritas PD3I yang ditanggulangi melalui pemberian imunisasi dasar berdasarkan pertimbangan beban penyakit dan kemampuan keuangan Negara.

Program imunisasi Penyakit Cacar adalah sebagai contoh keberhasilan yang sangat efektif dan efisien dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian. Penyakit cacar sudah dibasmi melalui program imunisasi yang dilaksanakan sejak tahun 1963 – 1974. Indonesia dinyatakan bebas cacar oleh WHO pada April 1974. Sedangkan dunia dinyatakan bebas cacar pada tahun 1978. Pada tahun 1980 imunisasi cacar dinyatakan tidak diperlukan lagi. Demikian juga penyakit campak pada tahun 1966 diseluruh dunia terdapat 135 juta kasus dengan kematian 6 juta yang berkaitan dengan penyakit ini, dan berhasil diturunkan menjadi 400 ribu kematian pada tahun 2005. Pada tahun 2002, WHO mengestimasi 1.4 juta kematian anak usia < 5 tahun meninggal

akibat penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi. Dengan cakupan 100 % imunisasi dan 100 % efikasi vaksin, 1 dari 7 kematian (tanpa treatment) pada balita dapat dicegah. Lindungan (proteksi) vaksin memang tidak pernah mencapai 100 % berkisar antara 80 -95%. Artinya setelah diimunisasi, bayi dan anak masih bisa terkena penyakit-penyakit tersebut, tetapi kemungkinannya hanya 5 – 20 %, walaupun terkena penyakit akan jauh lebih ringan dan tidak berbahaya.

Pada tahun 2023 ditemukan kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yang meliputi Penyakit Hepatitis B sebanyak 2 kasus yang terjadi di Puskesmas Bobotsari, Penyakit Suspek Campak sebanyak 70 kasus yang terjadi di Puskesmas Kemangkon 7 kasus, Bukateja 6 kasus, Pengadegan 3 kasus, Kaligondang 3 kasus, Purbalingga 1 kasus, Kalikajar 3 kasus, Bojong 2 kasus, Kalimanah 7 kasus, Padamara 3 kasus, Kutasari 3 kasus, Bojongsari 7 kasus, Mrebet 3 kasus, Bobotsari 2 kasus, Karangreja 2 kasus, Karangjambu 2 kasus, Karangtengah 2 kasus, Karangmoncol 6 kasus dan Rembang 4 kasus, sedangkan Penyakit Tetanus Neonatorum dan Pertusis tidak ditemukan kasus. Penyakit Difteri ditemukan 1 kasus di Puskesmas Bukateja.

c. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa yang selanjutnya disingkat KLB, adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah. Kriteria KLB adalah sebagai berikut:

- a) Timbulnya suatu penyakit menular tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah.
- b) Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu

dalam jam, hari atau minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya. c) Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari atau minggu menurut jenis penyakitnya. d) Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya. e) Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya. f) Angka kematian kasus suatu penyakit (Case Fatality Rate) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% (lima puluh persen) atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama. g) Angka proporsi penyakit (*Proportional Rate*) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Selama tahun 2023 ditemukan adanya 1 kasus kejadian yang dinyatakan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) yaitu 1 kasus keracunan makanan di wilayah kerja Puskesmas Rembang. KLB dapat segera ditangani kurang dari 24 jam dan tidak ditemukan kasus kematian akibat Kejadian Luar Biasa ini.

3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

a. Demam Berdarah Dengue

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus aedes, terutama *Aedes aegypti* atau *albopictus*. Penyakit ini berkaitan dengan

kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat dan berpotensi untuk terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) dan merupakan ancaman bagi masyarakat luas.

Vektor penular penyakit ini berasal dari jenis nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Karakteristik vektor penular menentukan persebaran dan waktu kejadian infeksi. Habitat nyamuk *Aedes* pada umumnya berada di wilayah dengan iklim tropis, curah hujan tinggi, serta suhu panas dan lembab. Nyamuk *Aedes* menyukai genangan atau tempat penampungan air seperti selokan, vas atau pot tanaman, tempat minum hewan peliharaan, kolam renang, atau tempat sampah sebagai tempat perindukan. Karakteristik dan perilaku vektor tersebut dapat menjelaskan adanya kecenderungan peningkatan kasus DBD pada musim penghujan seiring dengan bermunculannya tempat perindukan. Selain mempengaruhi banyaknya kasus, karakteristik dan perilaku nyamuk *Aedes* juga menjadi landasan upaya pengendalian penyakit DBD melalui intervensi lingkungan dan perilaku individu dan masyarakat. Upaya pencegahan dan pemberantasan DBD dititik beratkan pada pemberdayaan masyarakat untuk dapat berperan serta aktif dalam pemberantasan sarang nyamuk melalui gerakan 3M plus dan pemantauan Angka Bebas Jentik (ABJ) serta pengenalan gejala DBD dan penanganan di rumah tangga. Kegiatan lain dalam upaya pemberantasan DBD adalah dengan pengasapan (fogging). mempengaruhi banyaknya kasus, karakteristik dan perilaku nyamuk *Aedes* juga menjadi landasan upaya pengendalian penyakit DBD melalui intervensi lingkungan dan perilaku individu dan masyarakat

Tahun 2023, kasus DBD di Kabupaten Purbalingga sejumlah 111 kasus yang tersebar di 21 puskesmas dari 22 puskesmas yang ada kecuali Puskesmas Karangmoncol. Jumlah kasus paling banyak terjadi di Puskesmas

Kalimanah sebanyak 28 kasus disusul, Purbalingga 12 kasus, Kemudian Puskesmas Kejobong dan Bojongsari masing-masing sebanyak 7 kasus.

Incidence Rate (IR) DBD di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 10,8 per 100.000 penduduk dan bila dibandingkan dengan IR DBD tahun 2022 sebesar 27,4/ 100.000 IR DBD mengalami penurunan cukup signifikan. Secara nasional target IR DBD adalah <20/100.000 penduduk, maka dengan IR sebesar itu berarti Kabupaten Purbalingga mencapai target. Sedangkan Angka Kematian (Case Fatality Rate) tahun 2023 di Kabupaten Purbalingga sebesar 1,8% dengan demikian Angka Kematian DBD belum mencapai target nasional dimana target Angka Kematian DBD adalah $\leq 0,5\%$.



Gambar 4. 13 Incidence Rate (IR) dan Case Fatality rate (CFR) DBD Kabupaten Purbalingga Tahun 2017-2023

Persentase DBD ditangani di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 adalah 100,00% (111 kasus) baik melalui rawat jalan maupun rawat inap di Puskesmas maupun Rumah Sakit.

b. Penyakit Malaria

Malaria adalah infeksi akibat Plasmodium yang dibawa oleh nyamuk Anopheles betina. Malaria termasuk penyakit menular yang dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk, tidak dari kontak fisik manusia ke manusia. Penularan terjadi ketika nyamuk Anopheles betina yang telah terinfeksi Plasmodium menggigit manusia. Plasmodium tersebut akan dilepaskan ke dalam aliran darah dan menyebabkan parasit berkembang di dalam hati, kemudian menyerang sel darah merah dan menimbulkan munculnya gejala klinis.

Apabila malaria tidak segera mendapatkan penanganan yang tepat, malaria dapat menyebabkan komplikasi seperti anemia dan hipoglikemia (gula darah rendah). Pada kondisi lebih serius, malaria dapat berkembang menjadi malaria serebral yang dapat mengakibatkan penyumbatan pembuluh darah otak dan pendarahan di area otak. Malaria disebabkan oleh infeksi Plasmodium yang terbawa nyamuk Anopheles betina. Malaria tidak dapat menular lewat kontak langsung dari satu orang ke orang lainnya, melainkan melalui gigitan nyamuk. Akan tetapi, penyakit ini juga dapat menyebar dengan cara berikut:

Penularan dari ibu kepada bayi saat melahirkan (malaria kongenital). Transfusi darah. Penggunaan jarum suntik bersama. Malaria disebabkan oleh infeksi parasit. Di mana terdapat lima jenis spesies parasit yang dapat menyebabkan malaria pada manusia, yaitu: *Plasmodium vivax* atau malaria tertiana, gejala yang ditimbulkan sedikit ringan dan muncul berselang setiap tiga hari. Jenis parasit ini dapat bertahan di dalam hati selama 3 tahun, sehingga sangat berpotensi untuk kambuh kembali. *Plasmodium malariae* atau malaria quartana, gejala yang timbul berselang setiap empat hari.

Plasmodium ovale atau malaria ovale, gejala yang ditimbulkan sama dengan malaria quartana. Jenis parasit ini banyak ditemukan di Afrika dan Pasifik Barat. *Plasmodium falciparum* atau malaria tropika, gejala yang ditimbulkan berselang 48 jam sekali. Parasit ini dapat menyebabkan malaria serebral yang fatal, sehingga menduduki urutan pertama penyebab kematian terbanyak akibat malaria. Penyakit Malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, dimana perkembangan penyakit malaria ini dipantau melalui Annual Parasite Incidence (API).

API di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 0,014 per 1.000 penduduk beresiko, mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 sebesar 0,01 per 1.000 penduduk beresiko. Jumlah kasus kasus suspek sebanyak 299 kasus dan terkonfirmasi laboratorium sebanyak 573 kasus. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap seluruh sediaan darah sebanyak 299 sampel, yang positif sebagai penderita malaria (ditemukan plasmodium) sebanyak 294 kasus (98,32%) dan tidak ditemukan kasus kematian.

c. Filariasis

Filariasis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan melalui berbagai jenis nyamuk. Semua nyamuk dapat menjadi vektor penular filariasis. Untuk perkembangan nyamuk adalah di sawah, got atau saluran air, rawa – rawa dan tanaman air. Terdapat tiga spesies cacing penyebab Filariasis yaitu: *Wuchereria bancrofti*; *Brugia malayi*; *Brugia timori*. Semua spesies tersebut terdapat di Indonesia, namun lebih dari 70% kasus filariasis di Indonesia disebabkan oleh *Brugia malayi* Cacing tersebut hidup di kelenjar dan saluran getah bening sehingga menyebabkan kerusakan pada sistem limfatik yang dapat menimbulkan gejala awal (akut) dan

lanjut (kronis). Gejala akut berupa demam berulang, 1 – 2 kali setiap bulan bila bekerja berat, tetapi dapat sembuh tanpa diobati dan peradangan kelenjar dan saluran getah bening (adenolimfangitis) terutama di daerah pangkal paha dan ketiak tapi dapat pula di daerah lain. Sementara Gejala kronis terjadi akibat penyumbatan aliran limfe terutama di daerah yang sama dengan terjadinya peradangan dan menimbulkan gejala seperti kaki gajah (elephantiasis), dan hidrokel.

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan WHO tahun 2000 yaitu “ *The Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem The Year 2020* “. Di Kabupaten Purbalingga sampai dengan tahun 2015 tidak ditemukan adanya kasus penyakit Filariasis namun mulai tahun 2016 ditemukan 11 kasus dan tahun 2017 di temukan 3 kasus. Pada tahun 2018 kasus baru yaitu 1 kasus di Puskesmas Kutasari dan tahun 2019 tidak ditemukan kasus, tahun 2020 ditemukan 1 kasus di Puskesmas Kejobong, tahun 2021 di temukan 3 kasus di Puskesmas Kalimanah, Padamara, dan Kertanegara. Jumlah seluruh kasus ada 19 kasus yang tersebar di 10 puskesmas yaitu Puskesmas Kemangkon, Kejobong, Purbalingga, Kalimanah, Padamara, Kutasari, Bojongsari, Mrebet, Kertanegara dan Karangreja.

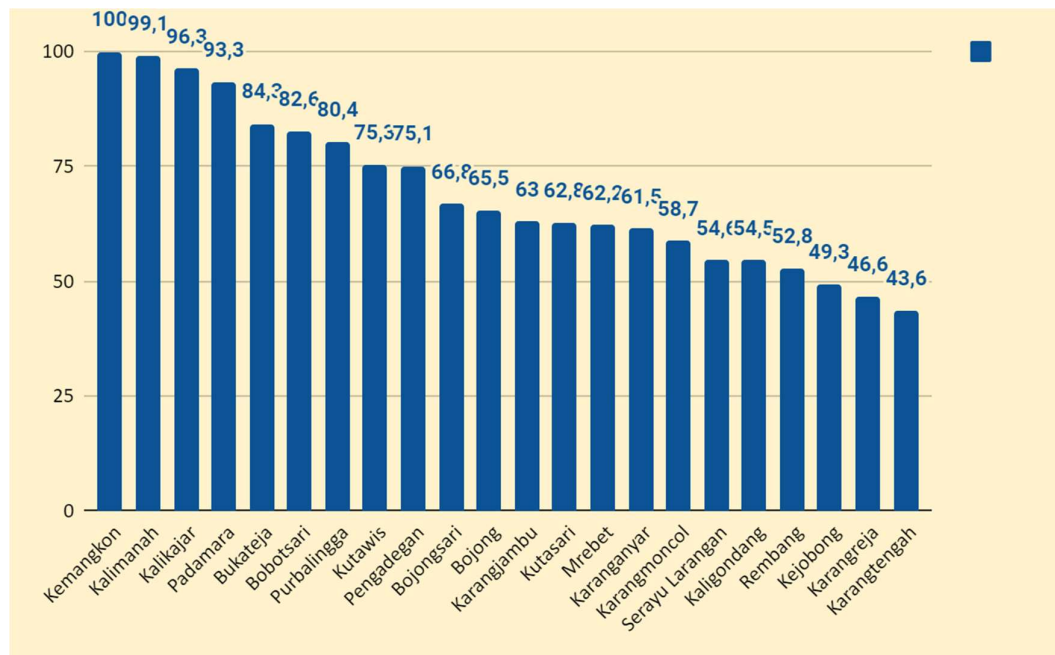
Tahun 2023 terdapat 14 kasus filariasis, yang tersebar di Puskesmas Kemangkon, Bukateja, Kejobong, Purbalingga, Bojong, Kalimanah, Padamara, Kutasari dan Bojongsari.. Penemuan ini menjadi perhatian karena sebelum tahun 2015 tidak ditemukan kasus Filariasis, upaya pencegahan harus dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit ini.

4. Penyakit Tidak Menular

a. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/ tenang. Tekanan darah dalam kehidupan seseorang bervariasi secara alami. Bayi dan anak-anak secara normal memiliki tekanan darah yang jauh lebih rendah daripada dewasa. Tekanan darah juga dipengaruhi oleh aktivitas fisik, dimana akan lebih tinggi pada saat melakukan aktivitas dan lebih rendah ketika beristirahat. Tekanan darah dalam satu hari juga berbeda; paling tinggi di waktu pagi hari dan paling rendah pada saat tidur malam hari

Jumlah estimasi penderita Hipertensi usia ≥ 15 tahun pada tahun 2023 sebanyak 280.868 orang. Dari jumlah tersebut, ditemukan dan diberikan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 195.978 kasus (69,8%) yang dilakukan pengukuran tekanan darah tinggi di puskesmas dan jaringannya.



Gambar 4. 14 Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

b. Diabetes Melitus

Diabetes adalah kondisi di mana kandungan gula dalam darah melebihi normal dan cenderung tinggi. Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit metabolisme yang mampu menyerang siapa saja. Diabetes mellitus (atau kencing manis) adalah kondisi kronis dan berlangsung seumur hidup yang mempengaruhi kemampuan tubuh dalam menggunakan energi yang dari makanan. Ada dua jenis utama dari penyakit ini: Tipe 1 dan Tipe 2.

Sebanyak 350 juta orang di seluruh dunia mengidap diabetes. Pada tahun 2004, sekitar 3-4 juta orang meninggal karena kadar gula darah yang tinggi. Lebih dari 80% kematian akibat penyakit DM terjadi di negara dengan tingkat penghasilan menengah dan rendah. WHO memperkirakan jumlah kematian akibat DM akan meningkat dua kali lipat selama periode 2005 – 2030.

Prinsip penyebab penyakit ini apapun jenisnya adalah terganggunya kemampuan tubuh untuk menggunakan glukosa ke dalam sel. Tubuh normal

mampu memecah gula dan karbohidrat yang Anda makan menjadi gula khusus yang disebut glukosa. Glukosa merupakan bahan bakar untuk sel-sel dalam tubuh. Untuk memasukkan glukosa ke dalam sel dibutuhkan insulin. Pada orang dengan DM, tubuh tidak memiliki insulin (DM Tipe 1) atau insulin yang ada kurang adekuat (DM Tipe 2).

Karena sel-sel tidak dapat mengambil glukosa, glukosa itu menumpuk dalam aliran darah. Tingginya kadar glukosa darah dapat merusak pembuluh darah kecil di ginjal, jantung, mata, dan sistem saraf. Oleh karena itu, diabetes yang tidak ditangani dapat menyebabkan penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal, kebutaan, dan kerusakan saraf di kaki.

Kedua jenis diabetes memiliki beberapa gejala dan tanda yang sama: Kelaparan dan kelelahan. Tubuh mengubah makanan menjadi glukosa yang digunakan untuk menghasilkan energi. Ketika insulin tidak optimal lagi atau tidak ada, maka tubuh akan merasa mudah lelah dan cepat lapar. Kencing lebih sering dan menjadi mudah haus. Rata-rata orang biasanya berkemih antara 4–7 kali dalam 24 jam, tapi orang-orang dengan penyakit ini mungkin menjadi lebih sering. Mengapa? Biasanya ginjal akan menyerap glukosa diikuti oleh penyerapan air. Tetapi pada penderita diabetes, kadar gula darah sudah meningkat sehingga tubuh tidak mungkin menyerap ulang glukosa. Akhirnya, air yang melewati ginjal menjadi lebih banyak. Mulut kering dan kulit gatal. Karena semakin sering berkemih, terjadi kekurangan air pada bagian tubuh lainnya. Anda bisa mengalami dehidrasi dan mulut terasa kering. Kulit kering dapat membuat Anda gatal. Penglihatan kabur. Perubahan tingkat cairan dalam tubuh bisa membuat lensa di mata membengkak sehingga lensa mata berubah bentuk dan kehilangan kemampuan untuk fokus.

Pada kondisi tertentu, terdapat gejala-gejala yang cenderung muncul setelah glukosa telah tinggi untuk waktu yang lama. Infeksi jamur. Baik pria maupun wanita dengan diabetes bisa terkena ini. Jamur menyukai glukosa, sehingga orang diabetes membuat jamur mudah berkembang. Infeksi dapat tumbuh dalam area kulit yang hangat dan lembab seperti lipatan kulit yaitu diantara jari tangan dan kaki, di bawah payudara, di sekitar organ intim Penyembuhan luka yang lambat. Seiring waktu, gula darah tinggi dapat mempengaruhi aliran darah dan menyebabkan kerusakan saraf yang membuat tubuh Anda sulit untuk menyembuhkan luka. Nyeri atau mati rasa di kaki. Penurunan berat badan. Jika tubuh tidak bisa mendapatkan energi dari Anda, sel akan mulai membakar otot dan lemak untuk mendapatkan sumber energi lainnya sebagai gantinya. Pasien akan kehilangan berat badan meskipun tidak berolahraga maupun tidak mengurangi makan. Mual dan muntah. Ketika tubuh membakar sumber energi lain selain glukosa, hasil pembakaran itu berupa “keton.” Darah dapat jatuh dalam kondisi pH asam, kondisi mungkin mengancam jiwa yang disebut ketoasidosis diabetikum. Keton dapat menyebabkan sakit perut, mual, dan muntah.

Pengobatan Diabetes Tipe 1 dan 2 Diabetes tipe 1 Diabetes tipe 1 juga disebut diabetes insulin-dependent. Dulu disebut juga dengan diabetes onset-anak, karena sering dimulai pada masa kanak-kanak. Namun seiring berjalannya waktu, banyak penelitian menunjukkan bahwa tipe ini bisa muncul juga pada orang dewasa. Diabetes tipe 1 adalah kondisi autoimun. Ini disebabkan pankreas diserang dengan antibodi tubuh pasien sendiri. Pada penderita tipe ini, pankreas yang rusak tidak membuat insulin. Diabetes tipe ini dapat disebabkan oleh kecenderungan genetik. Sejumlah risiko medis yang

berhubungan dengan diabetes tipe 1 Banyak dari mereka berasal dari kerusakan pembuluh darah kecil di mata Anda (disebut retinopati diabetik), saraf (neuropati diabetes), dan ginjal (nefropati diabetik). Bahkan risiko yang lebih serius adalah meningkatnya risiko penyakit jantung dan stroke. Pengobatan untuk tipe 1 ini adalah dengan pemberian insulin, dengan cara disuntikkan melalui kulit ke dalam jaringan lemak (biasanya di jaringan lemak perut).

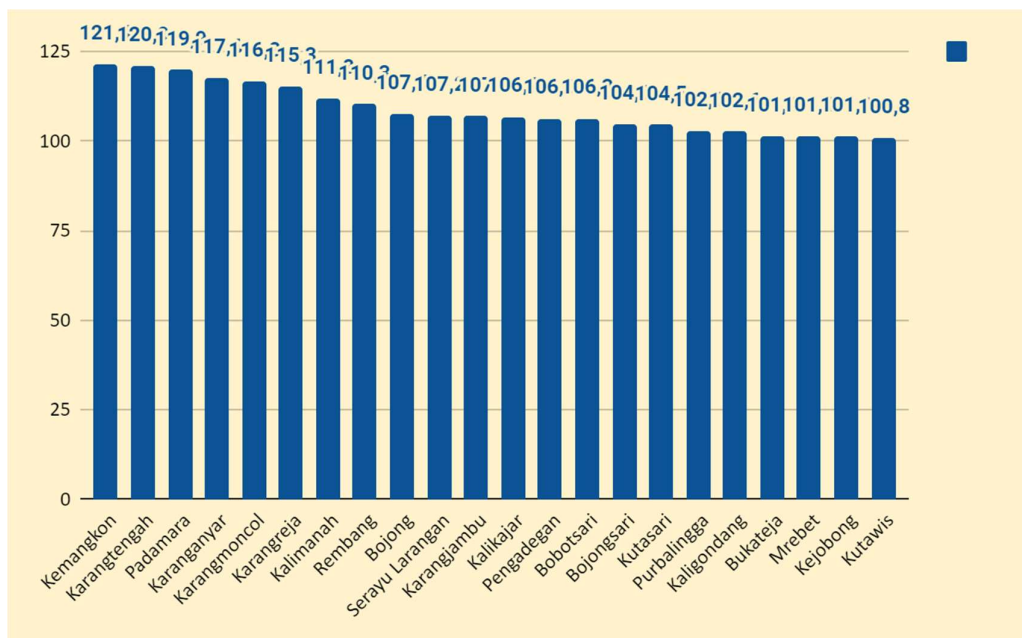
Diabetes Tipe 2 Sejauh ini, bentuk paling banyak dari penyakit ini adalah diabetes tipe 2. 95% kasus ditemukan pada orang dewasa. Tipe 2 ini dulu disebut dengan diabetes onset dewasa, tapi dengan epidemi banyaknya kasus obesitas pada anak-anak, banyak remaja baru yang juga mengalami tipe ini. Diabetes tipe 2 juga disebut non-insulin dependent diabetes. Diabetes tipe 2 biasanya lebih ringan daripada tipe 1 karena pankreas sebenarnya mampu menghasilkan insulin, namun karena gaya hidup dan makanan yang tidak terjaga, pankreas mengalami “kelelahan”. Pankreas mampu menghasilkan sejumlah insulin. Tapi jumlah yang dihasilkan tidak cukup untuk kebutuhan tubuh atau sel-sel tubuh lainnya menjadi “kebal” terhadap insulin sehingga menjadi sel resisten insulin. Resistensi insulin, atau kurangnya sensitivitas terhadap insulin, kebanyakan terjadi pada sel lemak, hati, dan sel-sel otot.

Sama seperti tipe 1, tipe 2 mampu menyebabkan komplikasi kesehatan, terutama di pembuluh darah terkecil dalam tubuh seperti ginjal, saraf, dan mata. Diabetes tipe 2 juga meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke. Orang yang mengalami obesitas – dengan berat badan lebih dari 20% dari berat badan ideal – beresiko sangat tinggi untuk terkena tipe ini. Orang gemuk

cenderung memiliki resistensi insulin. Dengan resistensi insulin, pankreas harus bekerja terlalu keras untuk menghasilkan lebih banyak insulin. Tapi meskipun begitu, tidak ada cukup insulin untuk menjaga gula normal.

Tidak ada obat untuk penyakit ini. Pada awalnya, diabetes tipe 2 dapat dikendalikan dengan manajemen berat badan, nutrisi, dan olahraga. Biasanya, tipe ini berkembang lebih pesat pada akhirnya, sehingga obat antidiabetes sering dibutuhkan. Tes A1C adalah tes darah yang memperkirakan kadar glukosa rata dalam darah Anda selama tiga bulan sebelumnya. Pengujian A1C periodik mungkin disarankan untuk melihat seberapa baik diet, olahraga, dan obat-obatan bekerja untuk mengontrol gula darah dan hasilnya dilihat untuk mencegah kerusakan organ. Tes A1C biasanya dilakukan beberapa kali dalam setahun. Hubungi dokter jika: Merasa sakit perut yang sangat hebat, lemah, dan sangat haus Ketika kencing sangat sering dan banyak Bernapas lebih dalam dan lebih cepat dari biasanya (nafas Kusmaull, salah satu penanda kegawatan pada diabetes) Memiliki nafas yang berbau manis seperti cat kuku. (Ini adalah tanda dari kadar keton yang sangat tinggi).

Jumlah estimasi sasaran penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 adalah sebanyak 13.117 orang. Jumlah penderita yang ditemukan dan diberikan pelayanan sesuai standar oleh puskesmas dan jaringannya adalah 14.330 orang, sehingga capaian kinerja pelayanan kesehatan terhadap penderita Diabetes Melitus sebesar 109,2% atau melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena penentuan target sasaran menggunakan perkiraan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 sesuai petunjuk teknis.



Gambar 4. 15 Penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Pola penyakit saat ini telah mengalami transisi epidemiologi yang ditandai dengan beralihnya penyebab kematian yang semula didominasi oleh penyakit menular bergeser ke penyakit tidak menular (non-communicable disease) termasuk diantaranya penyakit kanker.

Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh keadaan demografi, sosial ekonomi, dan sosial budaya. Salah satu diantaranya ialah kanker serviks atau kanker leher rahim dan kanker payudara, dimana penyakit tersebut menjadi hal yang menakutkan bagi setiap wanita.

Berdasarkan data WHO sejak 2005 penyakit kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia, dimana kanker sebagai penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskular. Setiap tahun, 12 juta orang di dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Diperkirakan pada 2030 kejadian tersebut dapat mencapai

hingga 26 juta orang dan 17 juta di antaranya meninggal akibat kanker, terlebih untuk negara miskin dan berkembang kejadiannya akan lebih cepat.

Di Indonesia, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi tumor/kanker adalah 1,4 per 1000 penduduk. Prevalensi kanker tertinggi terdapat di DI Yogyakarta (4,1‰), diikuti Jawa Tengah (2,1‰), Bali (2‰), Bengkulu dan DKI Jakarta masing – masing 1,9 per mil.

Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim. Berdasarkan estimasi Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2012, insidens kanker di Indonesia 134 per 100.000 penduduk dengan insidens tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara sebesar 40 per 100.000 diikuti dengan kanker leher rahim 17 per 100.000 dan kanker kolorektal 10 per 100.000 perempuan. Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) 2010, kasus rawat inap kanker payudara 12.014 kasus (28,7%), kanker leher rahim 5.349 kasus (12,8%).

Kanker Leher Rahim atau Kanker Servik adalah kanker yang menyerang pada bagian organ reproduksi kaum wanita, tepatnya di daerah leher rahim atau pintu masuk ke daerah rahim yaitu bagian yang sempit di bagian bawah antara kemaluan wanita dan rahim.

Penyebab utama Kanker ini adalah adanya paparan/infeksi dari Human Papilloma Virus (HPV). Virus ini ditemukan pada 95% kasus Kanker Leher Rahim. Ada dua golongan HPV yaitu HPV resiko tinggi atau HPV onkogenik antara lain HPV tipe 16, 18 dan 31, 33, 45, 52, 58 sedangkan HPV resiko rendah atau HPV non-onkogenik antara lain HPV tipe 6, 11, 32 dsb.

Proses terjadinya kanker leher rahim sangat erat hubungannya dengan proses metaplasia. Masuknya mutagen atau bahan-bahan yang dapat

merubah perangai sel secara genetik pada saat fase aktif metaplasia dapat berubah menjadi sel yang berpotensi ganas. Sel yang mengalami mutasi displastik dan kelainan epitel disebut displasia. Lesi displasia dikenal sebagai lesi prakanker. Dari lesi prakanker sampai berkembang menjadi kanker memakan waktu 3-17 tahun.

Faktor resiko kanker leher rahim adalah : menikah/memulai aktivitas seksual pada usia kurang dari 20 tahun, berganti-ganti pasangan, riwayat infeksi daerah kelamin atau panggul, perempuan melahirkan banyak anak, perokok.

Deteksi dini/skrining kanker leher rahim bertujuan untuk menemukan lesi prakanker, beberapa metode yang umum diantaranya : Pap Smear dan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Deteksi dini dengan metode IVA saat ini menjadi program nasional karena mudah dilaksanakan, murah, cepat dan mempunyai nilai akurasi yang cukup tinggi.

Kelompok sasaran skrining ditujukan kepada perempuan berusia 30-50 tahun atau kurang dari 30 tahun yang sudah aktif berhubungan seksual, perempuan yang menjadi klien pada klinik Infeksi Menular Seksual (IMS), perempuan yang menjadi klien pada klinik KB. Seorang perempuan yang mendapatkan hasil tes IVA negatif harus menjalani skrining 3-5 tahun sekali dan bagi yang tes IVA positif akan mendapatkan pengobatan serta harus menjalani tes enam bulan berikutnya.

Pelayanan IVA diberikan oleh petugas kesehatan (Bidan/Dokter Umum/Dokter Spesialis Kandungan) yang terlatih IVA. Pelayanan dapat dilakukan di puskesmas dan jejaringnya, klinik dan tempat praktek swasta. Terapi diberikan berdasarkan ringan beratnya proses kanker tersebut.

Kanker Payudara adalah kanker yang menyerang pada payudara dapat berasal dari kelenjar, saluran, jaringan lemak maupun jaringan ikat payudara. Sampai saat ini masih belum diketahui secara pasti yang menjadi penyebab utama kanker ini.

Faktor risiko utama kanker payudara berhubungan dengan keadaan hormonal (estrogen dominan) dan genetik. Faktor gaya hidup tidak sehat, riwayat radiasi, obat-obatan hormonal, menstruasi pertama kurang dari umur 12 tahun, menopause lebih dari umur 50 tahun, tidak pernah melahirkan, tidak pernah menyusui dan melahirkan anak pertama usia lebih dari 35 tahun juga menjadi faktor resiko terjadi kanker payudara.

Deteksi dini/skrining kanker payudara bertujuan untuk mendeteksi dan mengidentifikasi secara dini adanya kanker payudara. Skrining dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat pemeriksaan mutakhir seperti ultrasonografi (USG), mamografi dan pemeriksaan payudara oleh tenaga kesehatan terlatih (SADANIS) serta pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Penemuan dini melalui SADANIS dan SADARI diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian serta meningkatkan kualitas hidup kaum perempuan.

Alasan utama meningkatnya kanker leher rahim dan kanker payudara di negara berkembang adalah karena kurangnya program skrining yang efektif dengan tujuan untuk mendeteksi keadaan sebelum kanker maupun kanker pada stadium dini termasuk pengobatannya sebelum proses invasif yang lebih lanjut. Hal ini mungkin ada kaitannya dengan, sekitar sepertiga dari kasus-kasus kanker termasuk kanker serviks dan kanker payudara datang ke tempat pelayanan kesehatan pada stadium yang sudah lanjut dimana kanker tersebut sudah menyebar ke organ-organ lain di seluruh tubuh.

Disisi lain kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kanker termasuk faktor-faktor risiko dan upaya pencegahannya masih kurang. Karena itu perlu ada suatu gerakan bersama, menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker terutama kanker serviks dan kanker payudara.

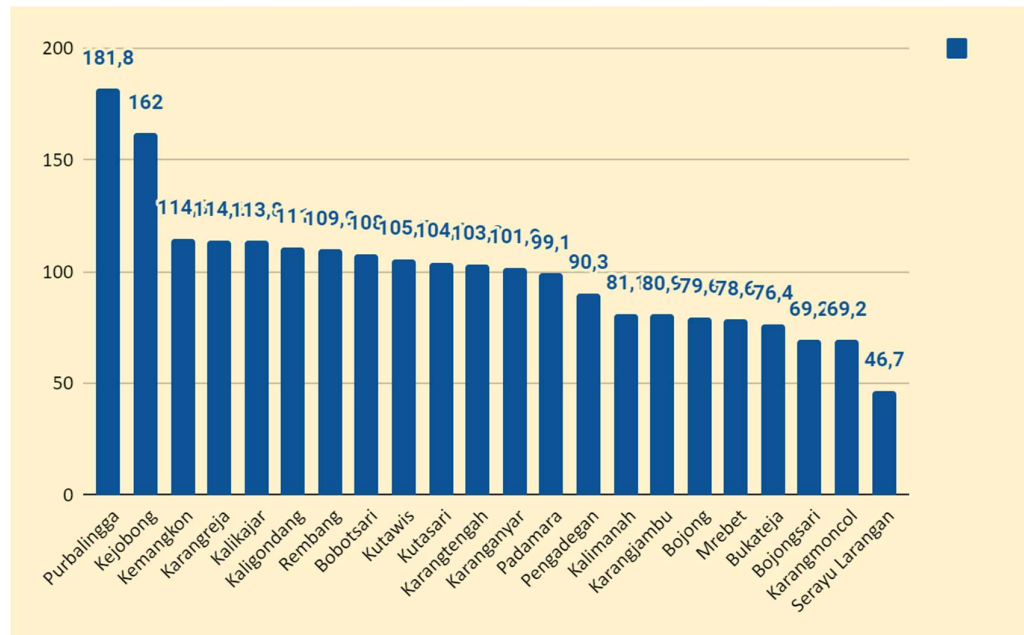
Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara di puskesmas dan jaringannya terhadap 2.045 orang atau 4,14% dari 49.451 wanita usia 30-50 tahun yang ada. Hasil pemeriksaan diperoleh jumlah kasus Kanker Leher Rahim (IVA Positif) ditemukan sebanyak 48 kasus (2,35%), curiga kanker ditemukan sebanyak 14 kasus (0,7%), yang dilakukan krioterapi sebanyak 3 orang (6,3%) dari jumlah kasus kanker leher rahim.

Untuk kegiatan Sadanis ditemukan 6 kasus Tumor/Benjolan, dan 6 kasus curiga kanker payudara, dari 12 kasus tumor/benjolan dan kanker payudara semuanya dirujuk ke FKTL.

d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Gangguan jiwa adalah sekelompok gejala yang ditandai dengan perubahan pikiran, perasaan dan perilaku seseorang yang menimbulkan hendaya/disfungsi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Beberapa gangguan jiwa yang cukup sering terjadi di masyarakat antara lain adalah depresi, ansietas/cemas, skizofrenia, bipolar, gangguan kepribadian, dll Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) tahun 2023 dilakukan oleh Puskesmas dan Jaringannya dengan sasaran sebanyak 2.523 orang. Dari jumlah tersebut, penderita ODGJ ditemukan dan diberikan pelayanan kesehatan ODGJ sesuai standar sebanyak 2.523 orang atau

sebesar 100,6%.



Gambar 4. 16 Persentase ODGJ mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

C. Status Gizi

1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

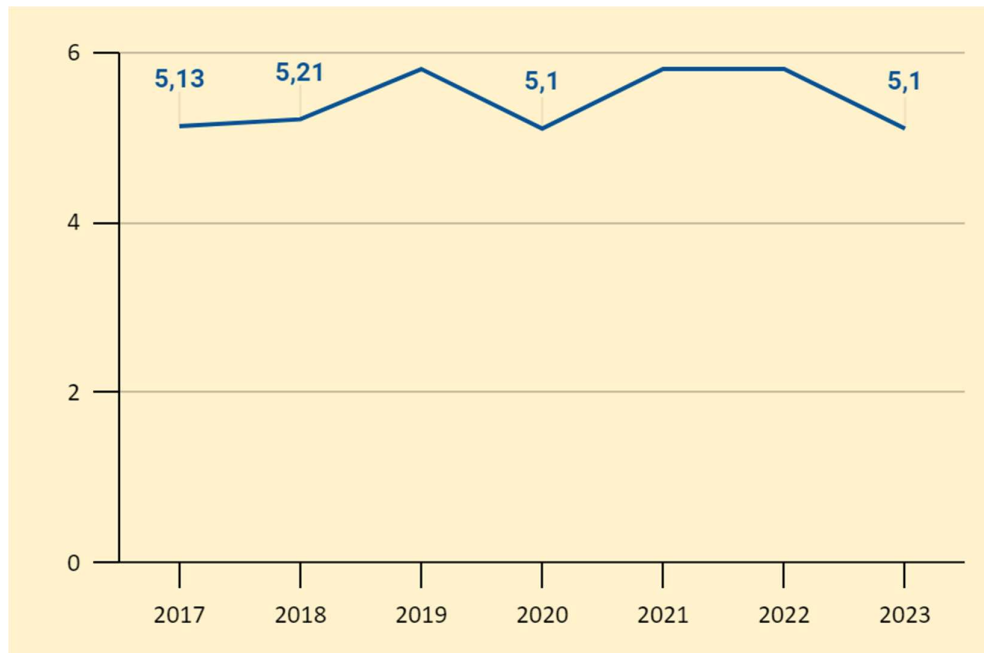
Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah kondisi ketika berat badan bayi yang baru lahir berada di bawah kisaran normalnya. Sesaat setelah dilahirkan, panjang atau tinggi serta berat badan bayi akan diukur dan ditimbang. Berat badan bayi dikatakan normal jika berada di kisaran 2.500 gram (gr) atau 2,5 kilogram (kg) hingga 3.500 gr atau 3,5 kg.

Bila berat badan bayi yang baru lahir lebih dari 4.000 gr atau 4 kg, tandanya bayi tergolong besar. Sementara jika berat badan bayi saat lahir kurang dari 2.500 gram, artinya ia mengalami berat badan lahir rendah (BBLR). Hasil pengukuran berat badan bayi tersebut berlaku untuk bayi yang lahir di usia kehamilan normal, yakni sekitar 37—42 minggu. Namun, berat badan normal tersebut tidak berlaku bagi bayi yang lahir lebih cepat dari perkiraan

lahir atau prematur. Bayi prematur biasanya lahir sebelum usia kehamilan memasuki 37 minggu. Itu sebabnya, berat badan bayi yang lahir prematur cenderung lebih rendah dari berat normal bayi pada umumnya atau di bawah 2,5 kg.

Berat badan Lahir Rendah (Kurang dari 2500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena prematur atau BBLR karena intrauterine growth retardation (IUGR), yaitu bayi lahir cukup bulan tetapi berat badanya kurang.

Bayi dengan berat badan lahir rendah di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sejumlah 650 anak (5,1 %) jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan dari 840 anak (5,8 %), dari 12.690 bayi yang ditimbang. Seluruh kejadian BBLR yang ada ditangani 100%. Kejadian BBLR tertinggi terjadi di wilayah Puskesmas Karangreja sebanyak 47 kasus dan terendah di wilayah Puskesmas Kalimanah sebesar 21 kasus.



Gambar 4. 17 Trend BBLR (%) di Kabupaten Purbalingga dalam 6 Tahun Terakhir 2017-2023

2. Bayi Prematur

Kelahiran bayi prematur masih menjadi masalah kesehatan bayi di Indonesia maupun di beberapa negara, karena bayi prematur menyumbang 60% penyebab kematian neonatus yang terjadi. Masalah yang terjadi ini terkait dengan kelahiran bayi prematur yang terjadi sebelum usia gestasi 37 minggu dan biasanya diikuti dengan berat badan kurang dari 2500 gram pada saat lahir. Kelahiran bayi yang kurang dari 37 minggu dan berat badan kurang dari 2500 gram mengakibatkan hampir semua bayi prematur membutuhkan perawatan khusus dan merupakan neonatus yang *withering* banyak dirawat di neonatal emergency unit (Hockenberry and Wilson, 2007; Johnston, Flood and Spinks, 2003; Pillitteri, 2003).

Insiden kelahiran bayi prematur dan bayi berat lahir rendah (BBLR) bervariasi antara satu negara dengan negara lain. Variasi ini tergantung pada kelompok etnik dan berkontribusi secara signifikan terhadap perbedaan angka kematian di setiap negara. Information World Wellbeing Association WHO (2009) menunjukkan bahwa kelahiran prematur di dunia mencapai 12.870.000 bayi/tahun yaitu sekitar 9,6% dari seluruh kelahiran (Johnston, Flood and Spinks, 2003; Fields, 2009).

Penyebab aktual prematuritas belum diketahui secara pasti, akan tetapi beberapa faktor predisposisi telah diketahui. Faktor predisposisi ini banyak berperan dalam berat badan lahir yang rendah karena gangguan pertumbuhan intrauterin. Diantara penyebab itu adalah status sosial ekonomi rendah, preeklamsia, infeksi, merokok dan minum alkohol selama kehamilan, perdarahan antepartum, abnormalitas perkembangan fetal, primipara, dan umur ibu kurang dari 18 tahun (Gorrie, Mckinney and Murray, 1998; Johnston, Flood and Spinks, 2003; Merenstein and Gardner, 2002).

Bayi prematur mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Hockenberry dan Wilson (2007) mengemukakan karakteristik bayi prematur disesuaikan sesuai dengan variasi arena perkembangannya. Identifikasi karakteristik ini tergantung pada usia gestasi dan kemampuan fisiologisnya. Namun, semua bayi memiliki beberapa karakteristik yang sama. Penampakan keadaan fisik bayi berubah sesuai dengan perkembangan bayi menuju kematuritasannya (Gorrie, Mckinney and Murray, 1998; Johnston, Flood and Spinks, 2003).

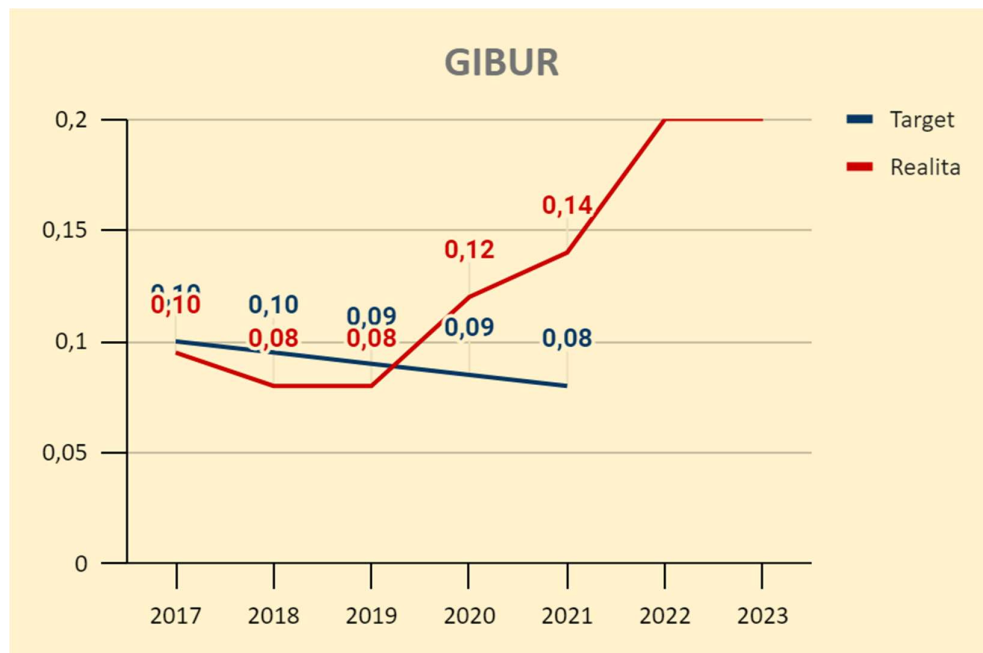
Jumlah bayi prematur di Kabupaten Purbalingga sebanyak 493 kasus (3,9%) dari jumlah lahir hidup yang terdiri dari 258 kasus laki-laki dan 235 kasus perempuan. Kasus tertinggi bayi prematur ada di Puskesmas Karangmoncol dengan jumlah 49 kasus dan terendah ada di Puskesmas Karangreja dengan jumlah 1 kasus.

3. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks Berat Badan dan Tinggi Badan (BB/TB). Perkembangan keadaan gizi masyarakat yang dapat dipantau berdasarkan hasil pencatatan dan pelaporan (RR) program Perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan balita setiap bulan di Posyandu. Data tahun 2023 jumlah balita yang dilaporkan sejumlah 68.195 Balita, dari jumlah

tersebut yang datang dan ditimbang 61.794 balita (84,9%). Jumlah balita berat badan kurang (BB/U) yang ditemukan sebanyak 6.987 (11,3%), balita pendek (TB/U) ditemukan 7.138 kasus (11,6%), untuk kasus gizi kurang pada tahun 2023 terdapat 3.551 kasus atau 5,8%, sedangkan untuk balita gizi buruk ditemukan 153 kasus (0,2%).

Untuk itu perlu upaya pemerintah untuk menyelamatkan (rescue) bangsa dari ancaman “loss generation” akibat terjadinya “Booming” balita gizi buruk. Upaya pemerintah tersebut dilakukan terutama melalui program perbaikan gizi masyarakat yang dibiayai APBD maupun APBN. Kegiatannya berupa pelacakan balita gizi buruk, rujukan dan perawatan balita gizi buruk, pemberian paket makanan tambahan (PMT) Pemulihan kepada balita gizi buruk dan gizi kurang dari keluarga miskin, yang didukung pula oleh peningkatan penyuluhan gizi dan pemberdayaan Posyandu.



Gambar 4. 18 Trend Balita Gizi Buruk (BB/TB) Kabupaten Purbalingga Tahun 2017-2023

Untuk Kecamatan bebas rawan gizi adalah Kecamatan dengan

prevalensi gizi kurang dan gizi buruk pada balita <15,00% pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2020 seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Purbalingga kasus gizi kurang dan kasus gizi buruk dibawah 15,00% sehingga seluruh kecamatan bebas rawan gizi.

4. Jumlah Desa / Kelurahan Dengan Garam Beryodium Baik

Jumlah Desa / Kelurahan dengan garam beryodium baik menurut kecamatan di Kabupaten Purbalingga, dari 239 desa dan kelurahan yang ada 239 (100,00%) seluruhnya merupakan desa dengan garam beryodium yang baik.

BAB V

SITUASI UPAYA KESEHATAN



BAB V

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. Pelayanan Kesehatan

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dengan memberikan pelayanan kesehatan dasar yang cepat dan tepat diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan bayi

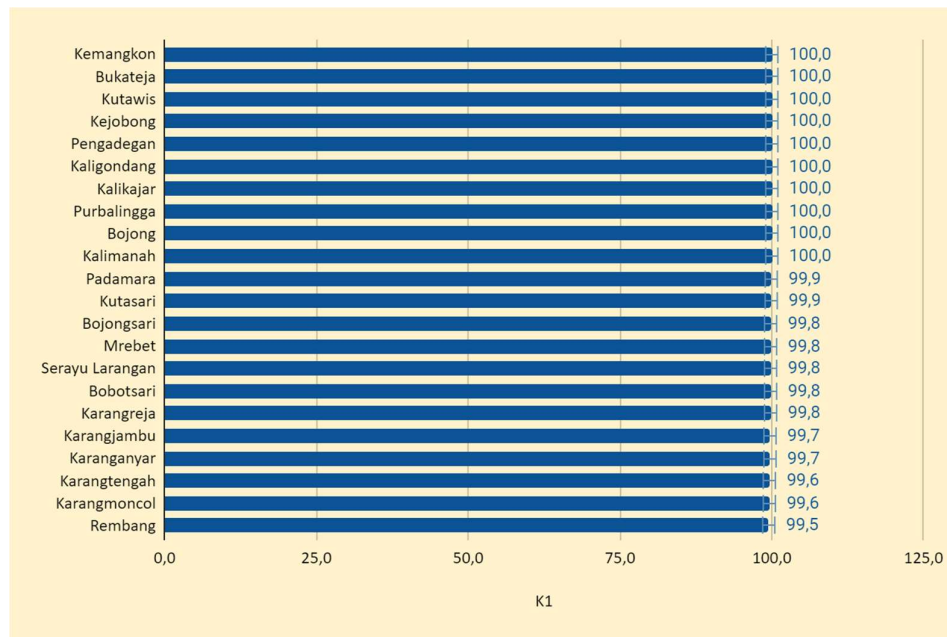
a. Pelayanan Antenatal

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis Kebidanan dan Kandungan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Cakupan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali kunjungan (sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga). Sedangkan K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali

pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran). Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan ibu hamil. Berikut gambaran cakupan pelayanan K1 dan K4 di Kabupaten Purbalingga.

1) Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1.

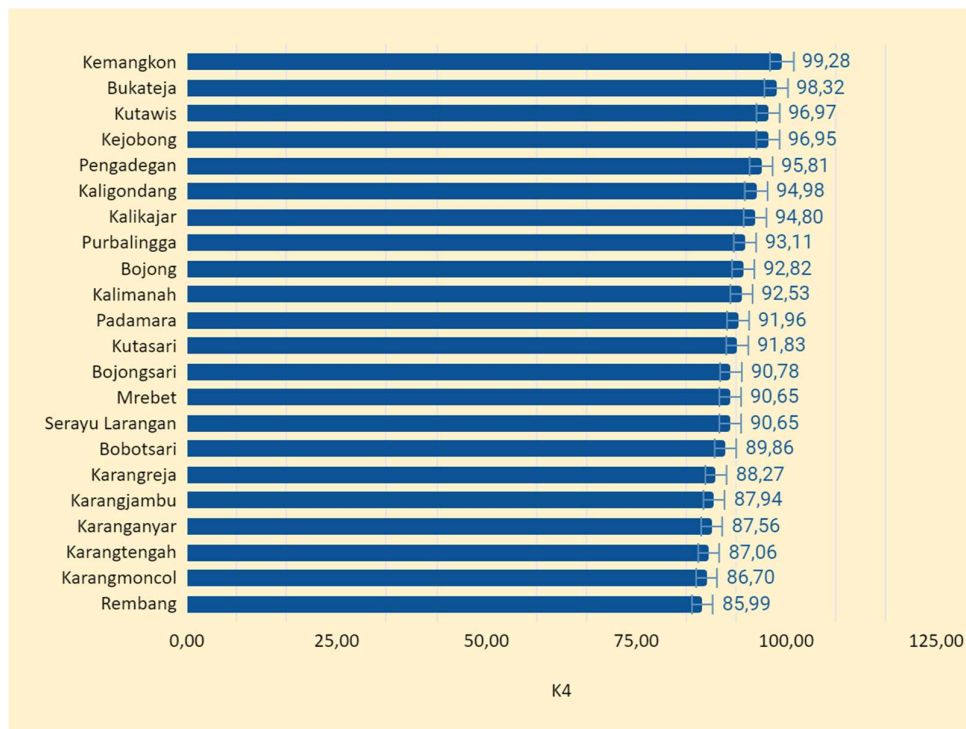
Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan atau Antenatal Care (ANC) meliputi Penimbangan Berat Badan, Pemeriksaan kehamilan, Pemberian Tablet Besi, Pemberian Imunisasi TT dan Konsultasi. Cakupan K1 ibu hamil di Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2023 mencapai 99,87%. Jika dibandingkan dengan cakupan Tahun 2022 sebesar 99,94% mengalami penurunan.



Gambar 5. 1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 di Kabupaten Purbalingga tahun 2023

2) Cakupan Kunjungan K4 – ibu hamil

Cakupan K4 di Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2023 mencapai 92,03%. Dengan capaian cakupan tertinggi Puskesmas Kemangkon sebesar 99,28% dan capaian cakupan K4 yang terendah Puskesmas Rembang sebesar 85,99%. Jika dibandingkan dengan capaian cakupan K4 tahun 2022 sebesar 92,46%, mengalami penurunan sebesar 0,43%.

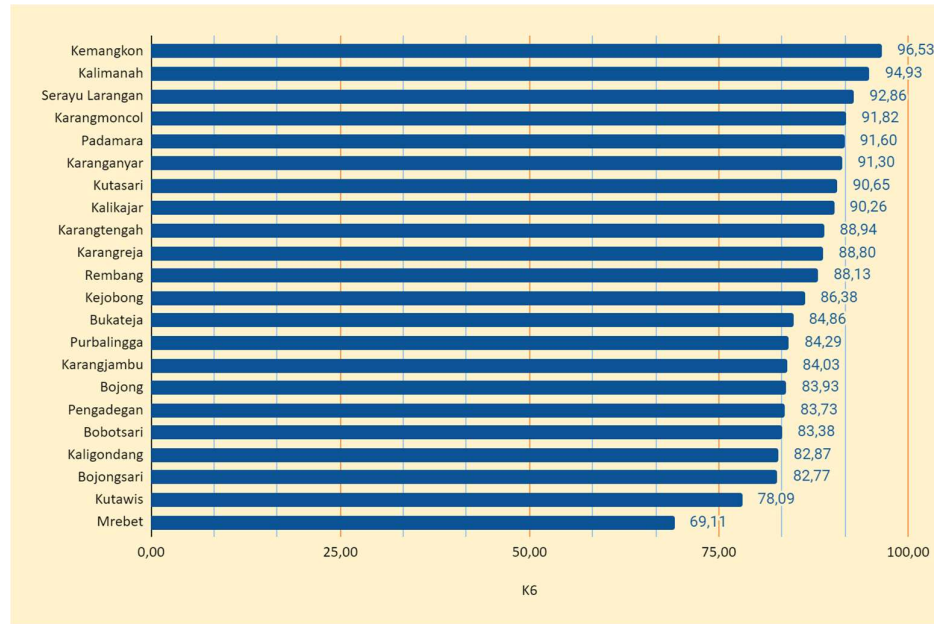


Gambar 5. 2 Cakupan Kunjungan K4 Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

3) Cakupan Kunjungan K6 – ibu hamil

Cakupan K6 di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 mencapai 87,04%. Dengan capaian cakupan tertinggi Puskesmas Kemangkon sebesar 96,53% dan capaian cakupan K6 yang terendah Puskesmas Mrebet sebesar 69,11%. Jika dibandingkan dengan capaian

Tahun 2022 sebesar 79,45% mengalami kenaikan sebesar 7,59%.



Gambar 5. 3 Cakupan K6 Ibu Hamil menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

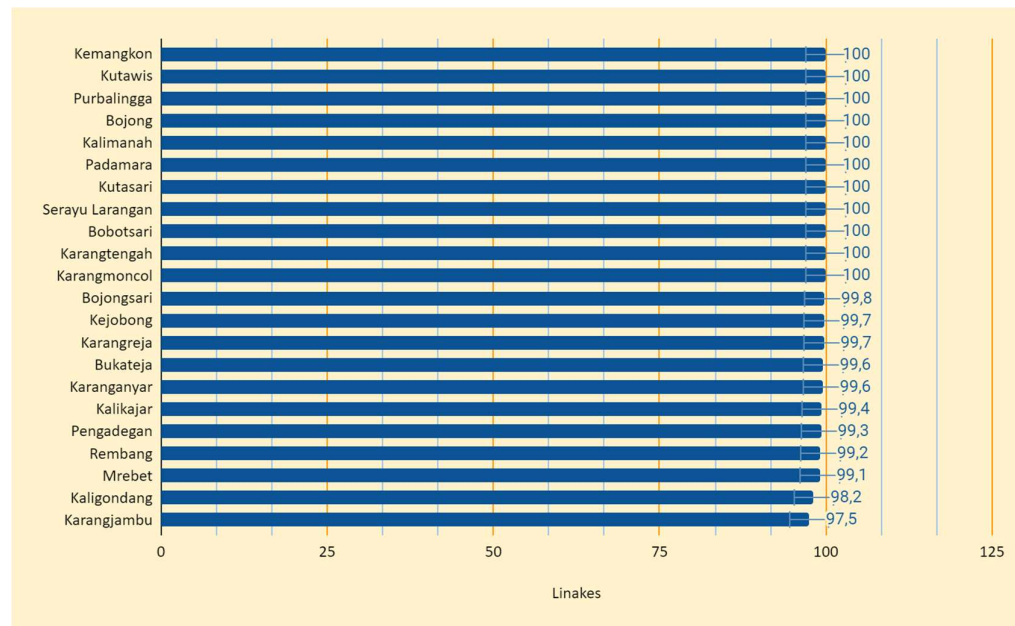
- b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan.

Komplikasi dan kematian maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa disekitar persalinan, hal ini disebabkan pertolongan persalinan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan.

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan Persalinan Oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang

memiliki kompetensi kebidanan Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 99,6% dan dibanding dengan cakupan tahun 2022 sebesar 99,44% mengalami kenaikan sebesar 0,16%. Terdapat 11 Puskesmas yang cakupannya mencapai 100% yaitu Puskesmas Kemangkon, Puskesmas Kutawis, Puskesmas Purbalingga, Puskesmas Bojong, Puskesmas Kalimanah, Puskesmas Padamara, Puskesmas Kutasari, Puskesmas Serayu Larangan, Puskesmas Bobotsari, Puskesmas Karangtengah, Puskesmas Karangmoncol. Cakupan terendah ada di Puskesmas Karangjambu dengan capaian 97,5%.

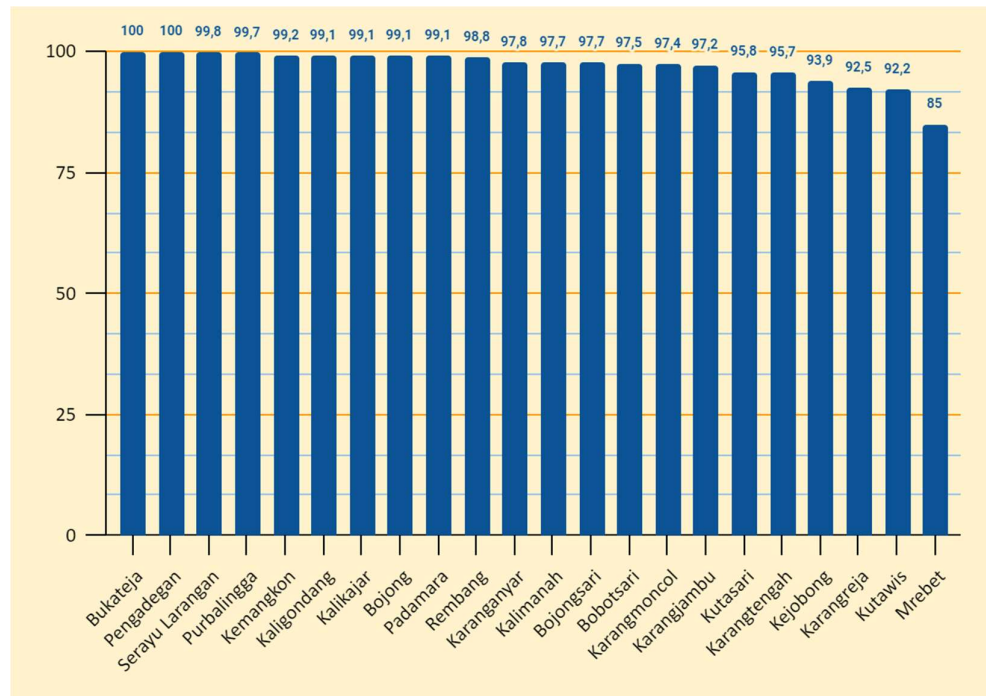


Gambar 5. 4 Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

c. Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga

hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai hari ke-42 pasca persalinan. ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak 3 kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF Lengkap). Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas Kabupaten Purbalingga Tahun 2023 sebesar 96,9%. Cakupan tertinggi sebesar 100% dicapai oleh Puskesmas Bukateja dan Puskesmas Pengadegan. Cakupan terendah sebesar 85% oleh Puskesmas Mrebet. Terjadi kenaikan capaian jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 yaitu 91,50%.



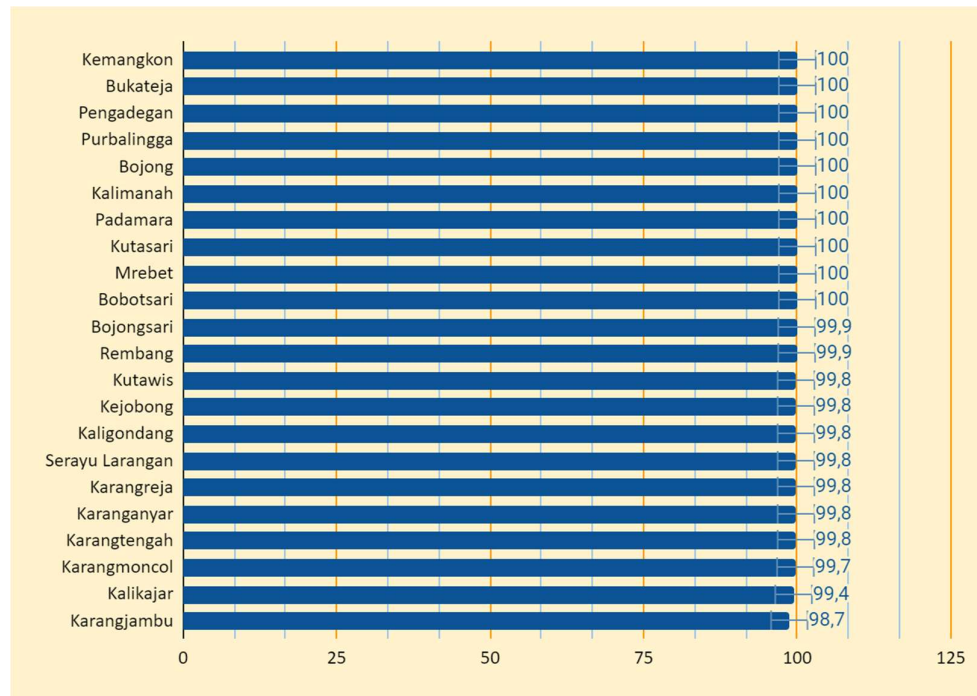
Gambar 5. 5 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga tahun 2023

d. Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode 40 hari setelah

melahirkan.

Cakupan pelayanan ibu nifas mendapat Vitamin A Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 99,9% dan dibanding dengan cakupan tahun 2022 sebesar 99,38% mengalami kenaikan sebesar 0,52%. Cakupan terendah sebesar 98,7% dicapai oleh Puskesmas Karangjambu dan yang tertinggi sebesar 100% dicapai oleh Puskesmas Kemangkon, Puskesmas Bukateja, Puskesmas Pengadegan, Puskesmas Purbalingga, Puskesmas Bojong, Puskesmas Kalimanah, Puskesmas Padamara, Puskesmas Kutasari, Puskesmas Mrebet, Puskesmas Bobotsari.

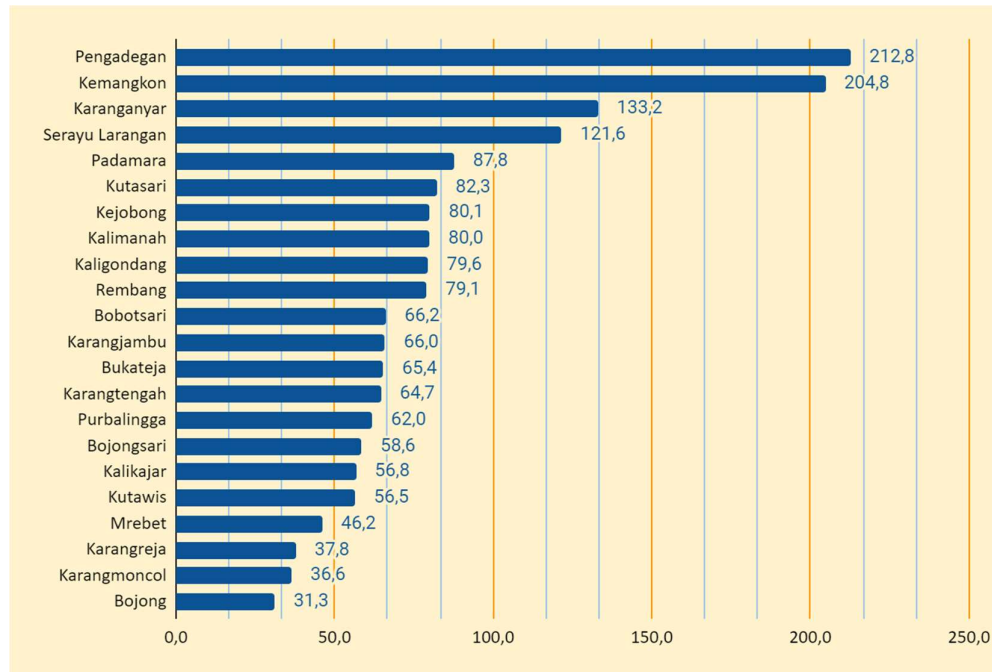


Gambar 5. 6 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

e. Penanganan Komplikasi Kebidanan.

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

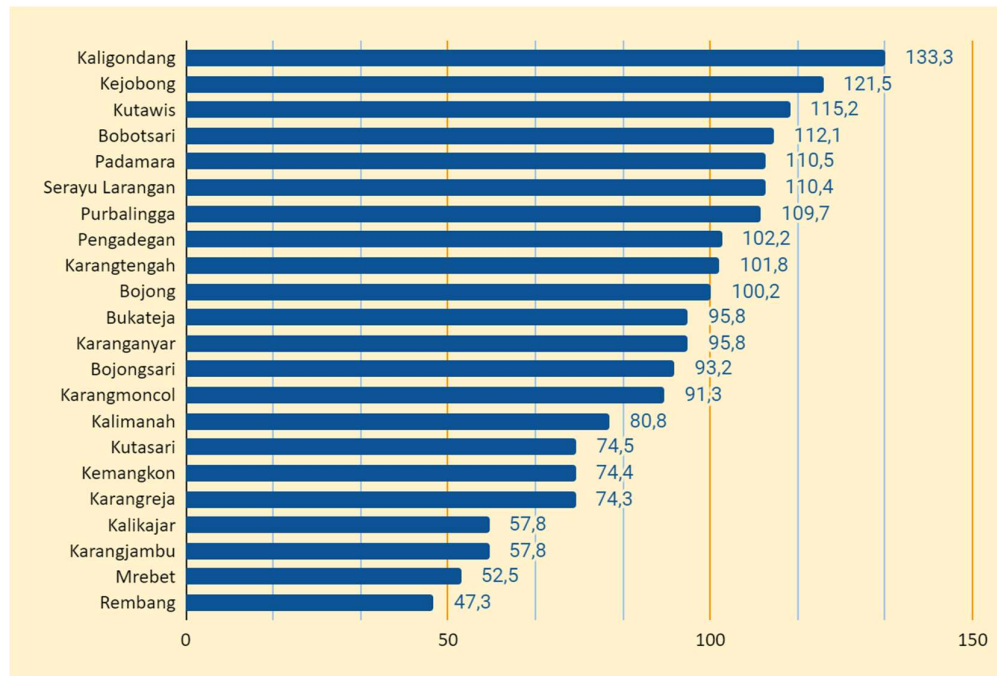
Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil diantaranya tergolong dalam kasus risiko tinggi (Risti) atau mengalami komplikasi kebidanan dan memerlukan pelayanan kesehatan rujukan. Jumlah sasaran ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebanyak 2.721 kasus (20% dari jumlah ibu hamil), sedangkan cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang mendapatkan penanganan sebanyak 2.281 kasus (83,82% dari angka perkiraan). Secara umum cakupan penanganan komplikasi kebidanan rata-rata kabupaten belum mencapai lebih dari 100%, dalam kenyataannya ada beberapa Puskesmas yang cakupannya kurang dari 100%, namun demikian sebenarnya ibu hamil dengan komplikasi kebidanan telah mendapat penanganan seluruhnya 100%. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan terendah di Puskesmas Bojong 31,3% dan tertinggi di Puskesmas Pengadegan yaitu 212,8%.



Gambar 5. 7 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

f. Penanganan Komplikasi Neonatal

Cakupan komplikasi Neonatal yang ditangani Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 90,2% dan dibanding dengan cakupan tahun 2022 sebesar 77,5% mengalami kenaikan sebesar 12,7%. Cakupan terendah sebesar 47,3% di Puskesmas Rembang dan yang tertinggi sebesar 133,3% dicapai oleh Puskesmas Kaligondang.



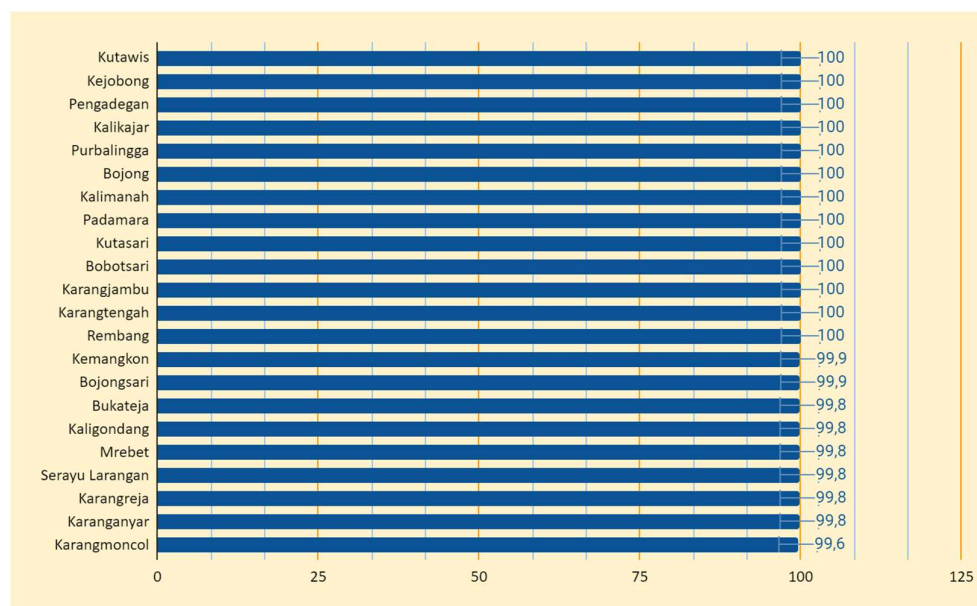
Gambar 5. 8 Cakupan Penangan Komplikasi Neonatal Menurut Puskesmas di Kab Purbalingga Tahun 2023

g. Kunjungan Neonatal Satu Kali (KN1)

Neonatal yaitu bayi hingga usia kurang dari satu bulan (0-28 hari) merupakan golongan umur yang paling rentan atau memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Dalam melaksanakan kunjungan pelayanan neonatal, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.

Cakupan kunjungan neonatal satu kali di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sebesar 99,9%. Cakupan terendah di Puskesmas Karangmoncol sebesar 99,6%. Jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2022 sebesar 99,4% mengalami kenaikan sebesar 0,5%.



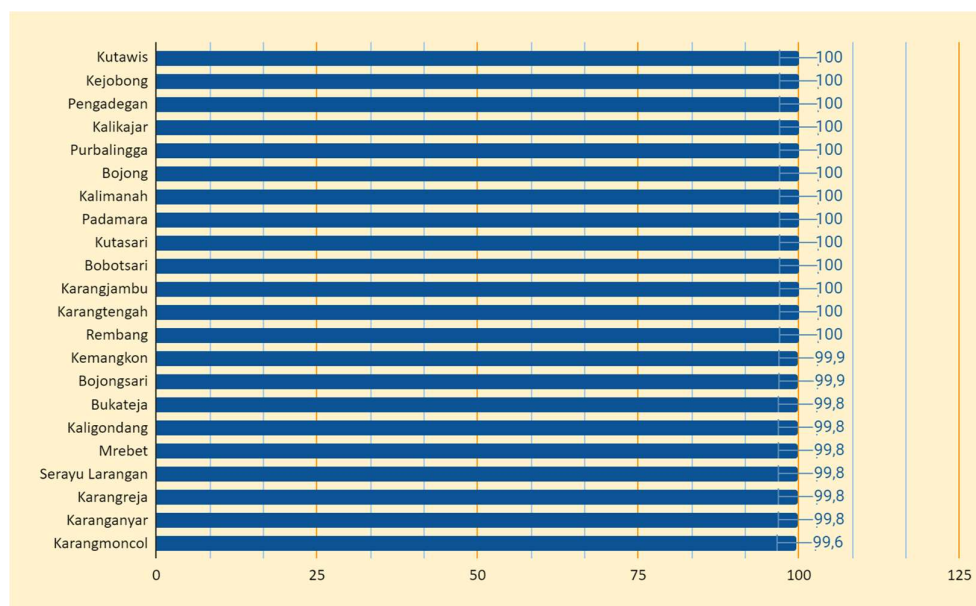
Gambar 5. 9 Cakupan KN 1 (%) menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

h. Kunjungan Neonatal Tiga Kali (KN Lengkap)

Kunjungan Neonatal Tiga Kali atau KN Lengkap merupakan setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun.

Cakupan kunjungan neonatal tiga kali (KN Lengkap) di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sebesar 98,6% naik dibanding tahun 2022 sebesar 97,3% dengan capaian tertinggi oleh Puskesmas Kutawis, Puskesmas Kejobong, Puskesmas Pengadegan, Puskesmas Kalikajar, Puskesmas Purbalingga, Puskesmas Bojong, Puskesmas Kalimanah,

Puskesmas Padamara, Puskesmas Kutasari, Puskesmas Bobotsari, Puskesmas Karangjambu, Puskesmas Karangtengah, Puskesmas Rembang sebesar 100%. Capaian terendah sebesar 99,6% oleh Puskesmas Karangmoncol.



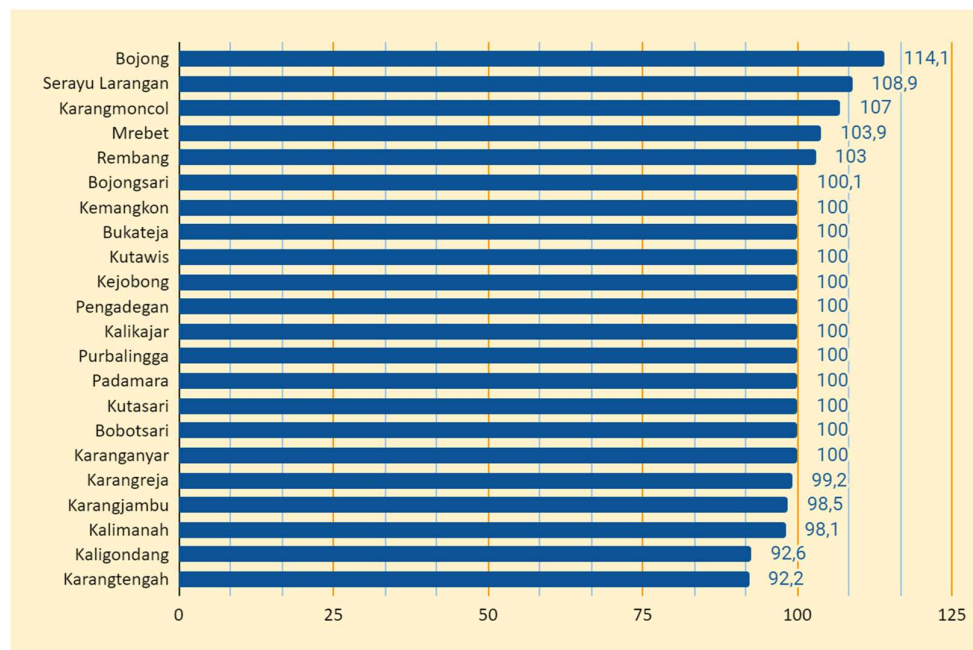
Gambar 5. 10 Cakupan KN Lengkap (%) menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

i. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi harus dipantau untuk memastikan mereka selalu dalam kondisi optimal. pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan kepada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2

bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sebesar 100,6% naik dibanding tahun 2022 sebesar 98,80%. Capaian tertinggi 114,1% di Puskesmas Bojong dan capaian terendah di Puskesmas Karangtengah sebesar 92,2%.



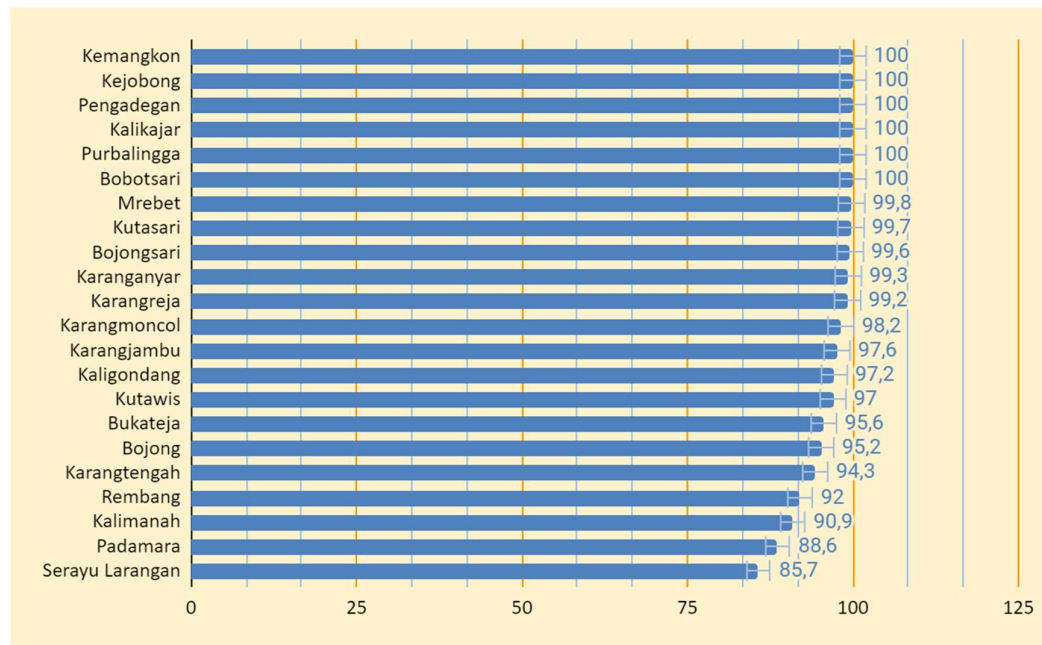
Gambar 5. 11 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

2. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang.

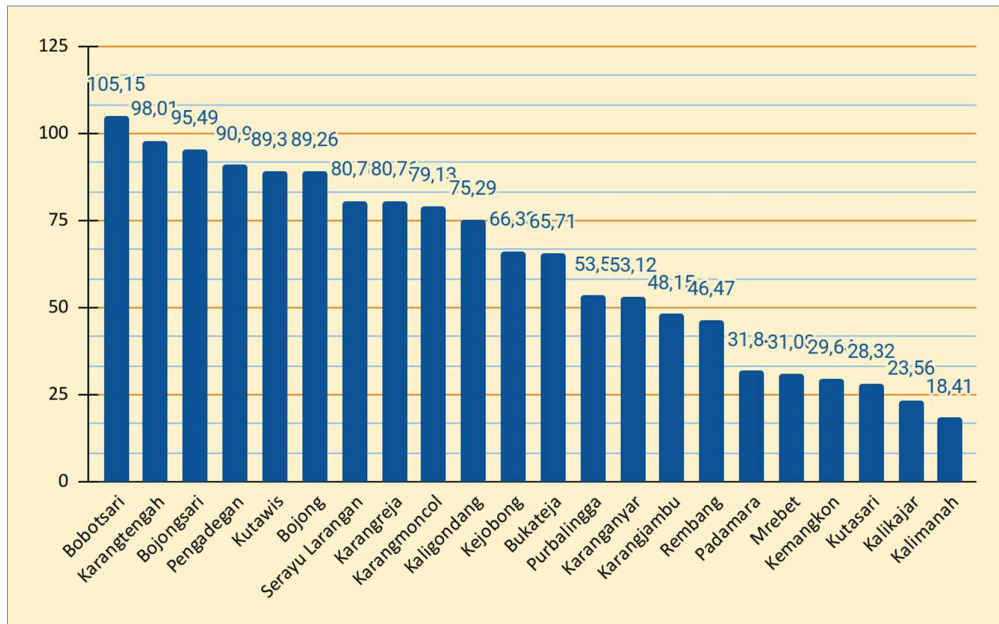
Cakupan pelayanan Kesehatan Balita Sehat di Purbalingga Tahun 2023

sebesar 96,7%. Capaian tertinggi terdapat di Puskesmas Kemangkon, Puskesmas Kejobong, Puskesmas Pengadegan, Puskesmas Kalikajar, Puskesmas Purbalingga, Puskesmas Bobotsari sebesar 100%. Capaian terendah terdapat di Puskesmas Serayu Larangan sebesar 85,7%.



Gambar 5. 12 Cakupan pelayanan kesehatan balita sehat menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

Pelayanan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS). Cakupan pelayanan Kesehatan Balita Sakit di Purbalingga Tahun 2022 sebesar 61,32%. Capaian tertinggi terdapat di Puskesmas Bobotsari sebesar 105,15%. Capaian terendah terdapat di Puskesmas Kalimanah sebesar 18,41%..



Gambar 5. 13 Cakupan pelayanan kesehatan balita sakit menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar

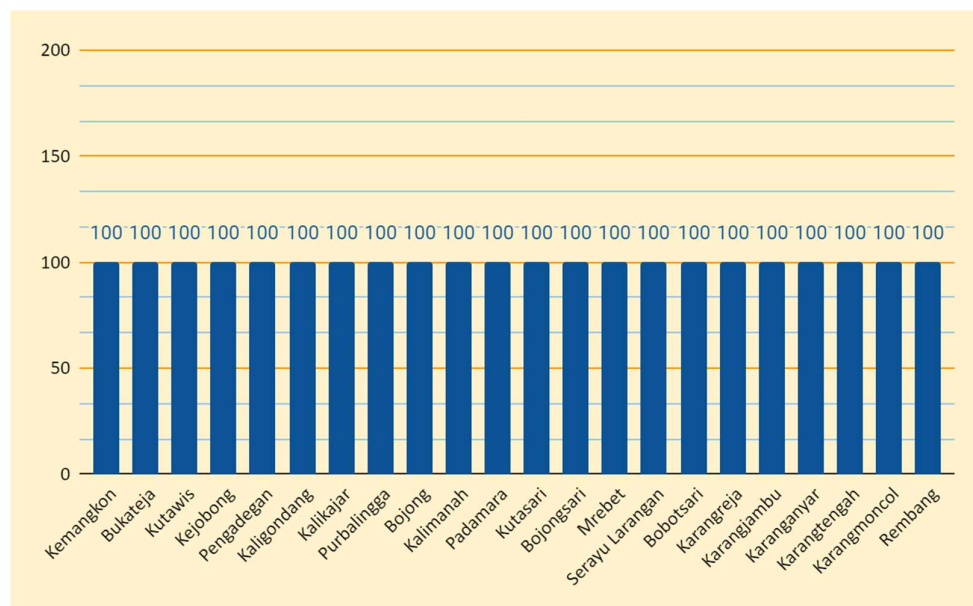
Pelayanan kesehatan anak usia sekolah merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi: pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan intelegensia, dan pemeriksaan kebugaran.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi:

- Skrining kesehatan.
- Tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun

ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Cakupan pemeriksaan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar oleh Tenaga Kesehatan/ Guru UKS dan Kader Kesehatan Sekolah di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 mencapai 100%. Kegiatan ini berupa penjangkaran dan pemeriksaan kesehatan terhadap siswa kelas 1-9 yang dilaksanakan rutin dan merupakan kegiatan pokok yang terkoordinir dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

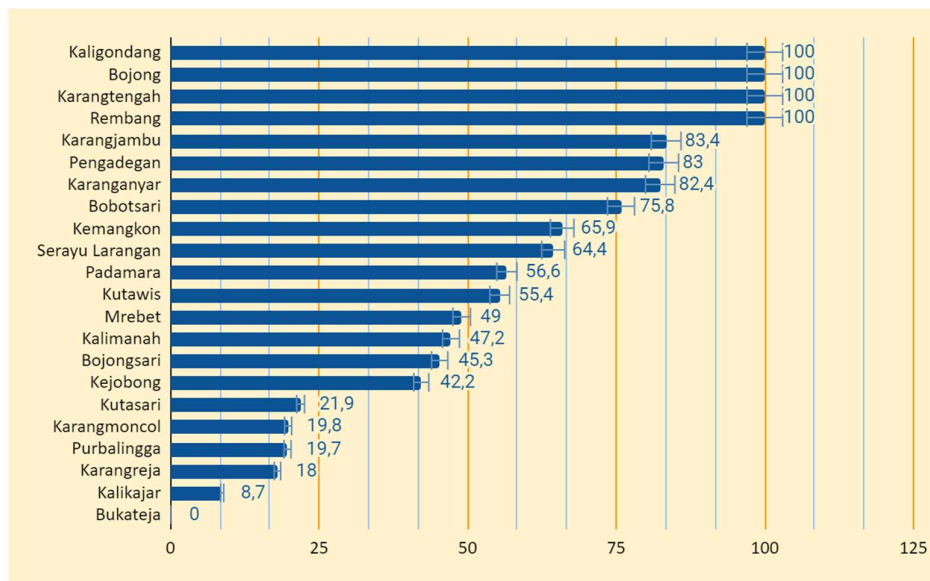


Gambar 5. 14 Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan sikat gigi massal di SD/MI merupakan salah satu kegiatan UKGS yang bertujuan agar anak-anak sekolah dasar dapat memahami cara dan waktu yang tepat untuk melakukan sikat gigi.

Pelayanan kesehatan gigi sekolah SD/setingkat dari jumlah sekolah

656 sekolah yang ada, 456 (69,5%) sekolah diantaranya telah melaksanakan sikat gigi massal dan yang telah mendapat pelayanan kesehatan gigi sebanyak 569 sekolah (86,7%). Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap 19.400 murid sebanyak 8.481 diantaranya perlu mendapat perawatan dan 4.592 (54,1%) dari jumlah murid yang perlu mendapat perawatan telah mendapatkan perawatan.



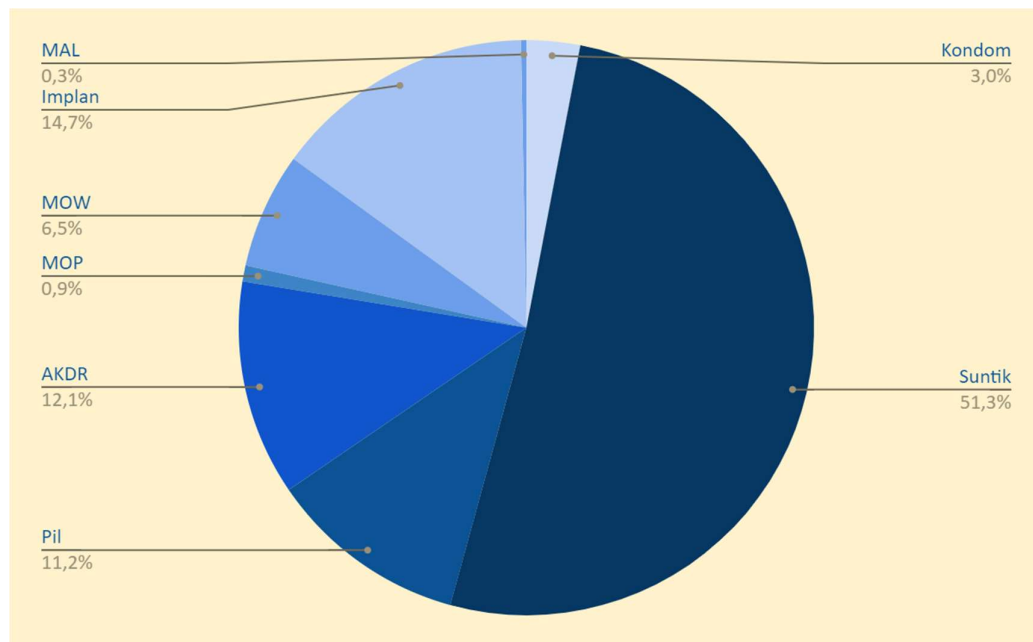
Gambar 5. 15 Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Dasar menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

4. Pelayan Keluarga Berencana

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas 35 tahun). selain itu, program KB juga bertujuan meningkatkan kualitas keluarga agar dapat menimbulkan rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi adalah sebagai berikut :

a.	Kondom	: 4.517 (3,0%)
b.	Suntik	: 76.319 (51,3%)
c.	Pil	: 16.740 (11,2%)
d.	AKDR	: 17.993 (12,1%)
e.	MOP	: 1.288 (0,9%)
f.	MOW	: 9.674 (6,5%)
g.	Implan	: 21.954 (14,7%)
h.	MAL	: 515 (0,3%)

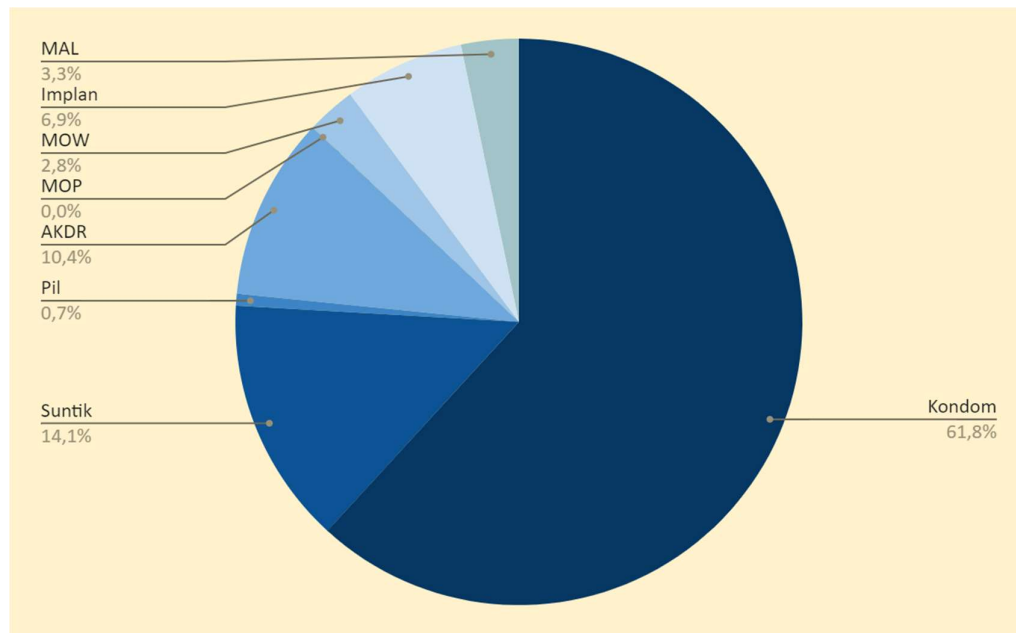


Gambar 5. 16 Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

Peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi adalah sebagai berikut :

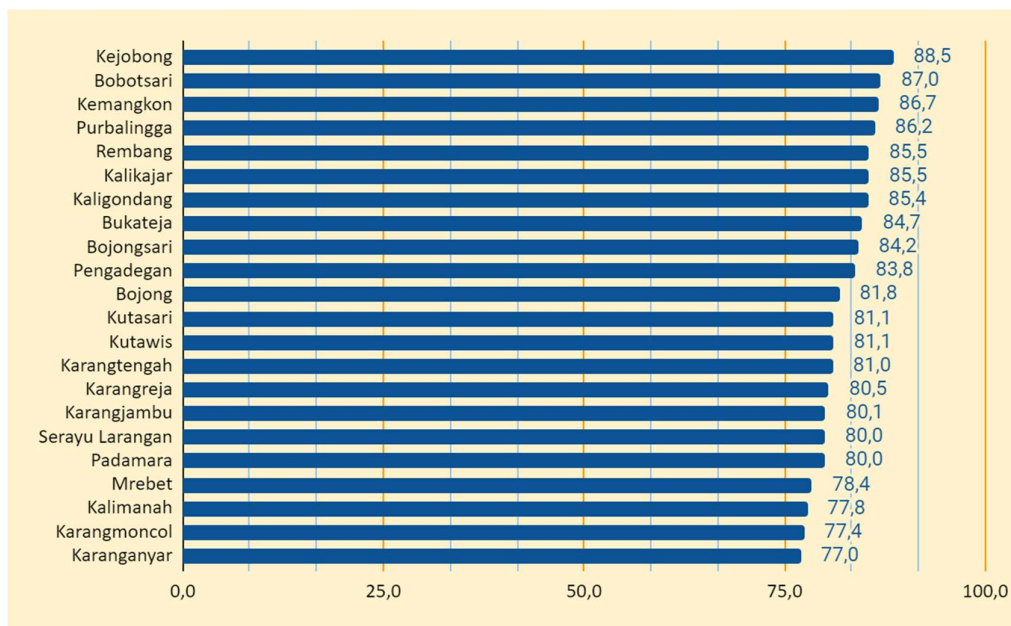
a.	KONDOM	: 11.088 (63,9%)
b.	SUNTIK	: 2.540 (14,6%)
c.	PIL	: 121 (0,7%)

d.	AKDR	: 1.870 (10,8%)
e.	MOP	: 2 (0.01%)
f.	MOW	: 505 (2,9%)
g.	IMPLAN	: 1.235 (7,1%)
h	MAL	: 594 (3,4%)

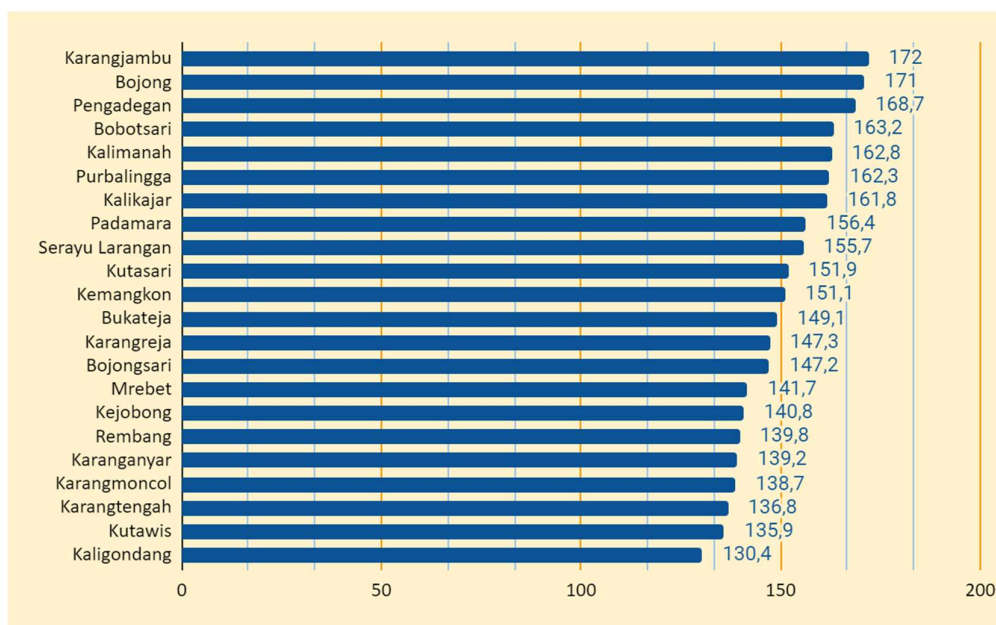


Gambar 5. 17 Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2023 sebesar 180.470. Jumlah kepesertaan keluarga berencana aktif di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebanyak 149.000 atau sebesar 82,6% dari jumlah PUS yang ada. Cakupan peserta KB pasca persalinan tahun 2023 17.361 atau sebesar 156,6% dari jumlah ibu bersalin tahun 2023 sebanyak 11.088.



Gambar 5. 18 Cakupan peserta KB aktif modern menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023



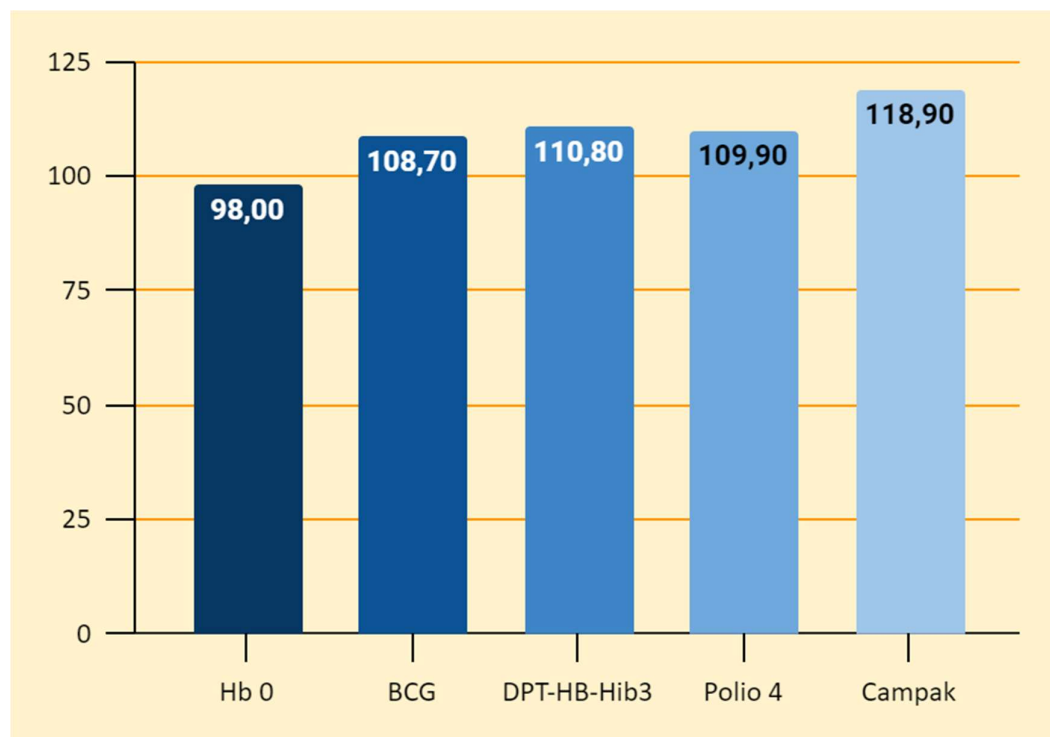
Gambar 5. 19 Cakupan peserta KB pasca persalinan menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

5. Pelayanan Imunisasi

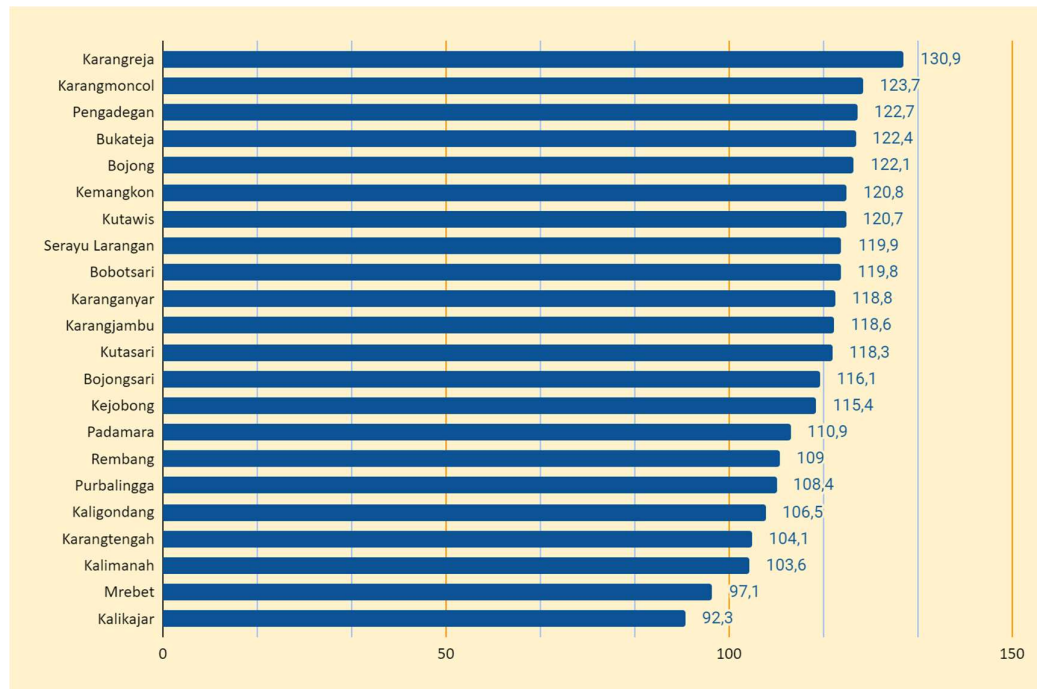
Pencapaian “Universal Child Immunization” (UCI) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah

mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I.

Pelayanan imunisasi bayi mencakup vaksinasi Hb 0, BCG 1 kali, DPT+HB3/DPT-HB-Hib3 3 kali, Polio 4 kali, dan campak 1 kali, pelayanan dapat diperoleh di Posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Adapun cakupan imunisasi bayi di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 adalah : Hb 0 <24 jam sebesar 98,0, Hb 0 1-7 hari 0,00%, BCG sebesar 108,70%, DPT-HB-Hib3 sebesar 110,8%, Polio sebesar 109,9%, Campak MR sebesar 118,9%. Cakupan Imunisasi dasar lengkap bayi tahun 2023 sebesar 115,1%.



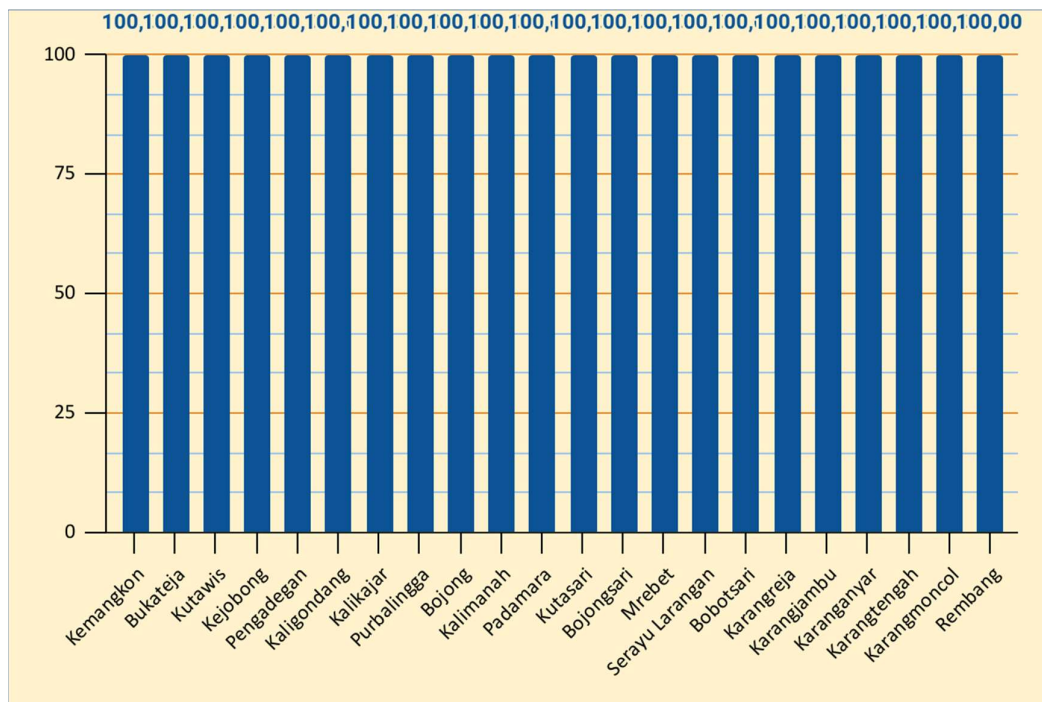
Gambar 5. 20 Cakupan Imunisasi Hb 0, BCG, DPT - HB-Hib 3, Polio 4 dan Campak Kabupaten Purbalingga Tahun 2023



Gambar 5. 21 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

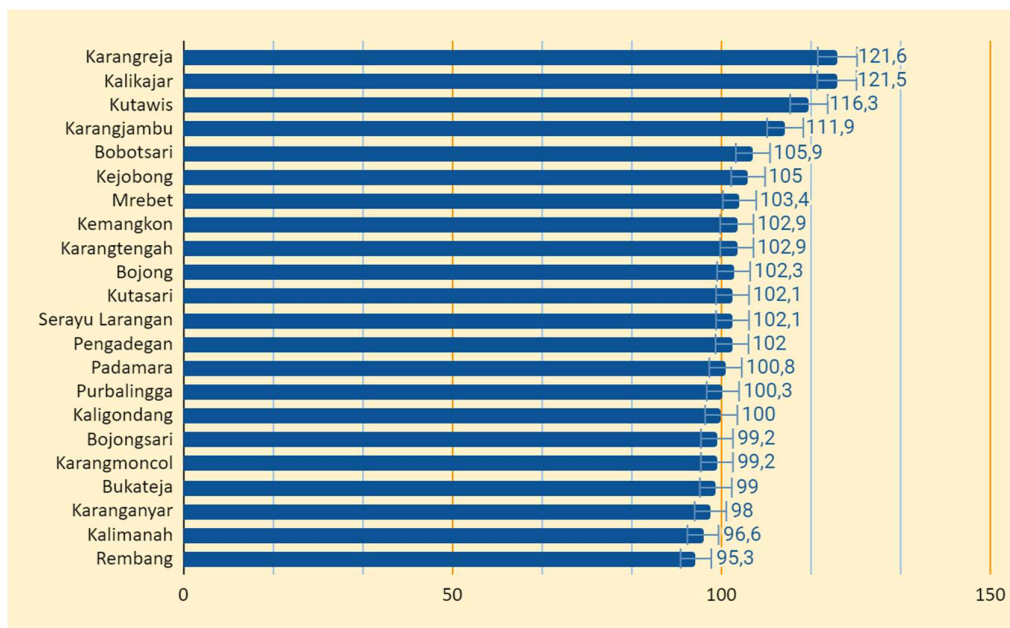
Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL).

Cakupan desa dan kelurahan yang telah mencapai UCI di kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 100%.



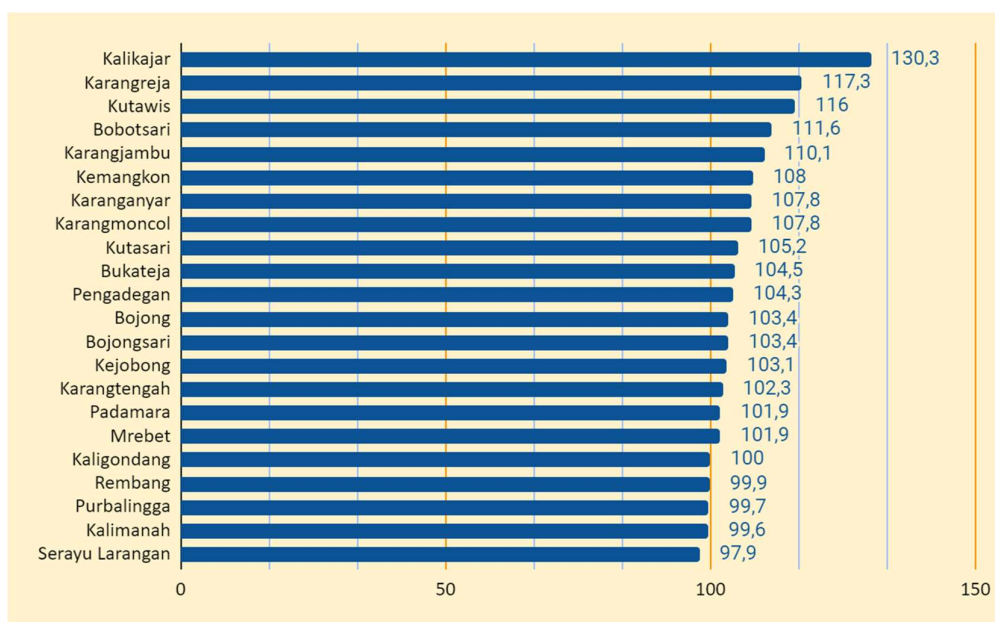
Gambar 5. 22 Cakupan UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Cakupan anak baduta yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib(4) pada tahun 2023 sebesar 103,1%. Cakupan tertinggi terdapat di Puskesmas Karangreja sebesar 121,6% dan cakupan terendah terdapat di Puskesmas Rembang sebesar 95,3%.



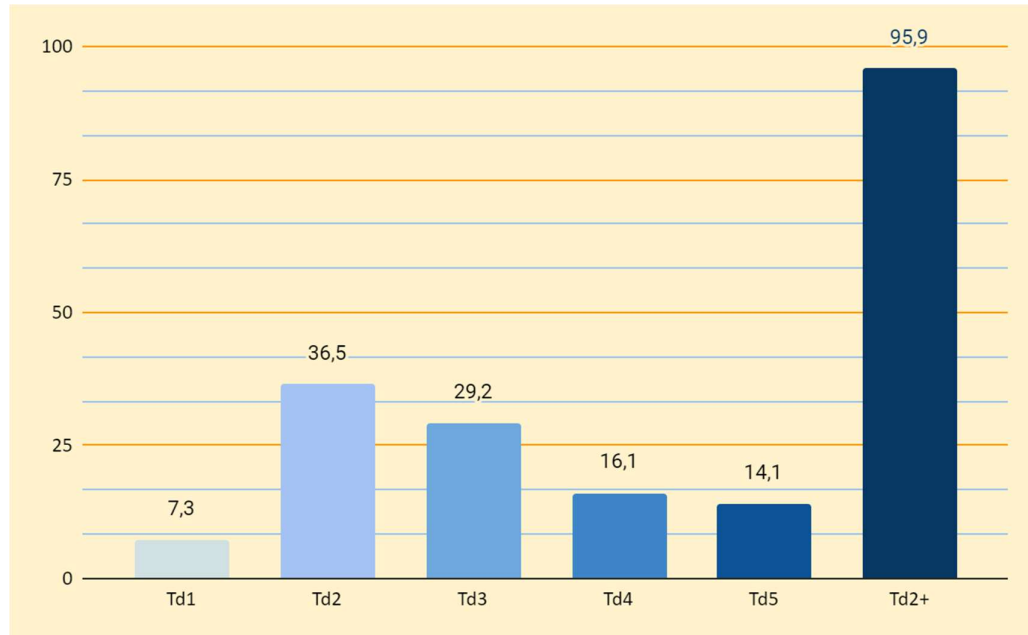
Gambar 5. 23 Cakupan anak Baduta mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib 4 menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

Cakupan anak baduta yang mendapatkan imunisasi Campak/MR2 pada tahun 2023 sebesar 105,6%. Cakupan tertinggi terdapat di Puskesmas Kalikajar sebesar 130,3% dan cakupan terendah terdapat di Puskesmas Serayu Larangan sebesar 97,9%.



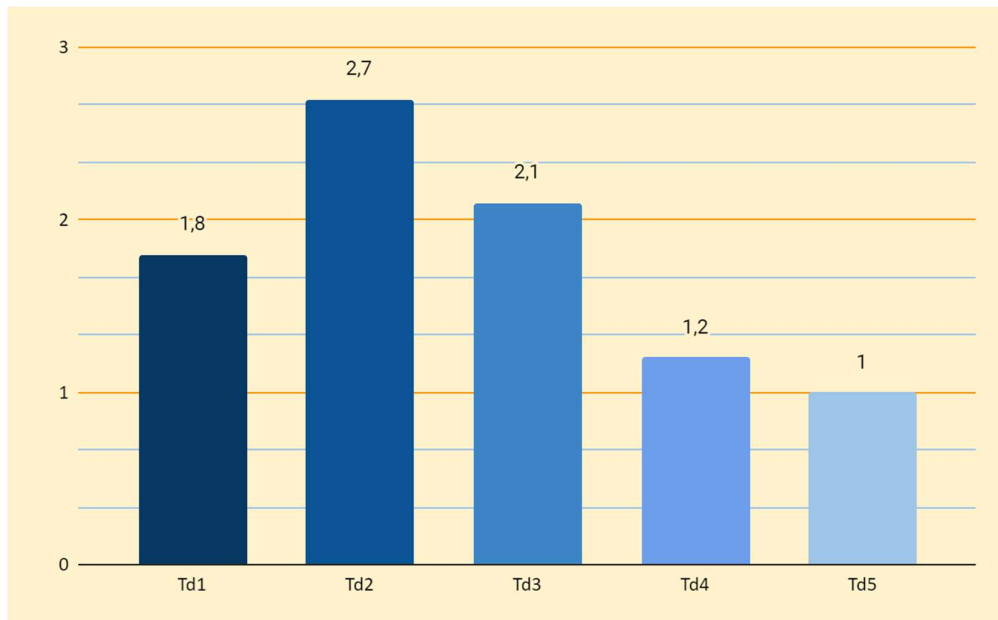
Gambar 5. 24 Cakupan anak Baduta mendapatkan imunisasi Campak/MR2 menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

Cakupan pelayanan imunisasi pada ibu hamil di Kabupaten Purbalingga dari 13.606 ibu hamil yang mendapat Td1 988 bumil (7,3%), Td2 4.968 bumil (36,5%), Td3 3.973 bumil (29,2%), Td4 2.194 bumil (16,1%) Td5 1.919 bumil (14,1%) dan Td2+ 13.054 bumil (95,9%).



Gambar 5. 25 Cakupan pelayanan imunisasi pada ibu hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

Cakupan pelayanan imunisasi pada Wanita Usia Subur usia 15-39 tahun tidak hamil di Kabupaten Purbalingga dari 205.606 WUS tidak hamil yang mendapat Td1 2.967 WUS (1,4%), Td2 874 WUS (0,4%), Td3 662 WUS (0,3%), Td4 433 WUS (0,2%) Td5 298 WUS (0,1%). Sedangkan dari total WUS sebanyak 219.212 (hamil dan tidak hamil), yang mendapat Td1 3.955 WUS (1,8%), Td2 5.842 WUS (2,7%), Td3 4.635 WUS (2,1%), Td4 2.627 WUS (1,2%) dan Td5 2.217 WUS (1%)



Gambar 5. 26 Cakupan pelayanan imunisasi pada WUS (15-39 tahun) hamil dan tidak hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

6. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif dilakukan oleh Dinas Kesehatan, Puskesmas dan jaringannya terhadap penduduk yang berusia 15-59 tahun.

Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

a. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.

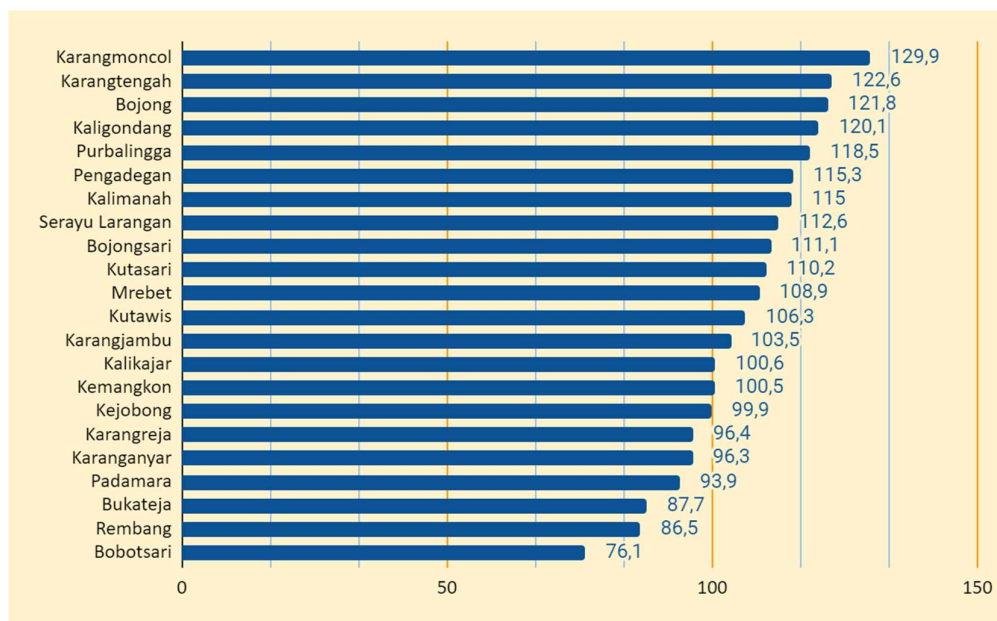
Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.

b. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

- 1) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
- 2) Pengukuran tekanan darah
- 3) Pemeriksaan gula darah
- 4) Anamnesa perilaku berisiko

Jumlah sasaran penduduk usia produktif di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebanyak 637.309 orang. Dari jumlah sasaran tersebut, jumlah terealisasi mendapatkan pelayanan kesehatan usia produktif sebanyak 670.704 orang atau sebesar 105,2%, dan berdasarkan pemeriksaan, diketahui sebanyak 366.624 orang atau 54,7% merupakan penduduk dengan risiko kesehatan.



Gambar 5. 27 Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

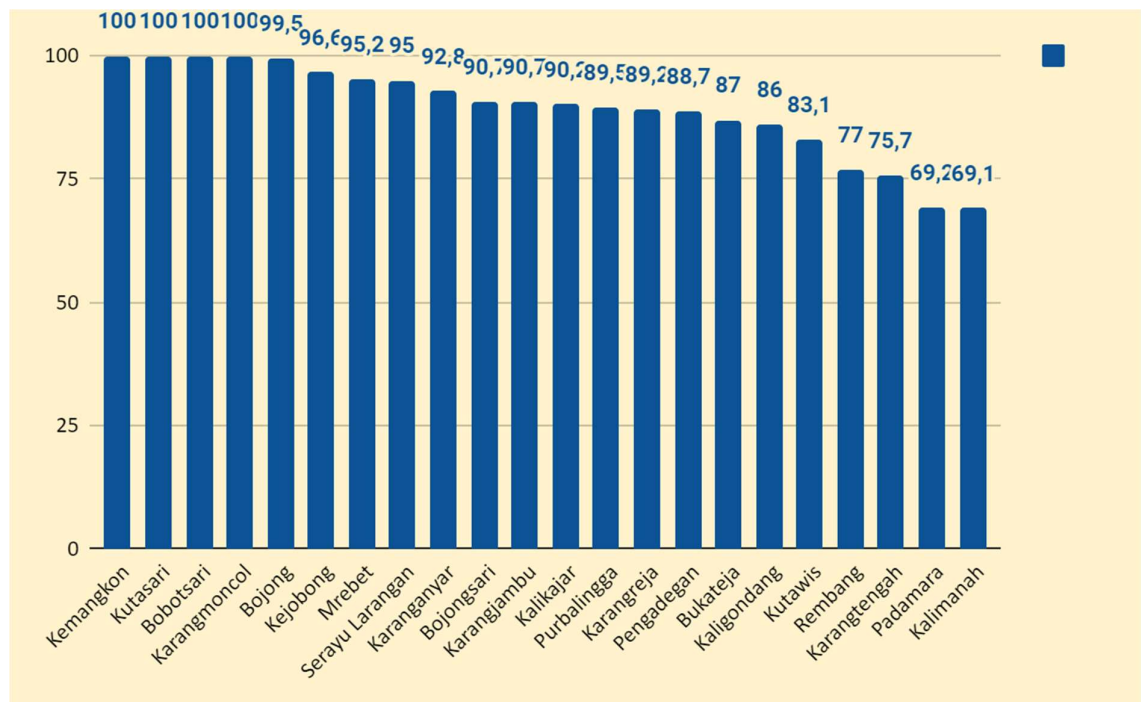
7. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut dilakukan oleh Dinas Kesehatan, Puskesmas dan jaringannya terhadap penduduk yang berusia diatas 60 tahun. Pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar.

Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Sedangkan skrining dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

- Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
- Pengukuran tekanan darah
- Pemeriksaan gula darah
- Pemeriksaan gangguan mental
- Pemeriksaan gangguan kognitif
- Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
- Anamnesa perilaku berisiko

Jumlah sasaran penduduk usia lanjut di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebanyak 125.917 orang. Dari jumlah sasaran tersebut, jumlah terealisasi mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sebanyak 112.334 orang atau sebesar 89,2%. Dibandingkan tahun sebelumnya, mengalami peningkatan 6,2% yaitu dari capaian sebesar 83% pada tahun 2022.



Gambar 5. 28 Cakupan pelayanan usia lanjut menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

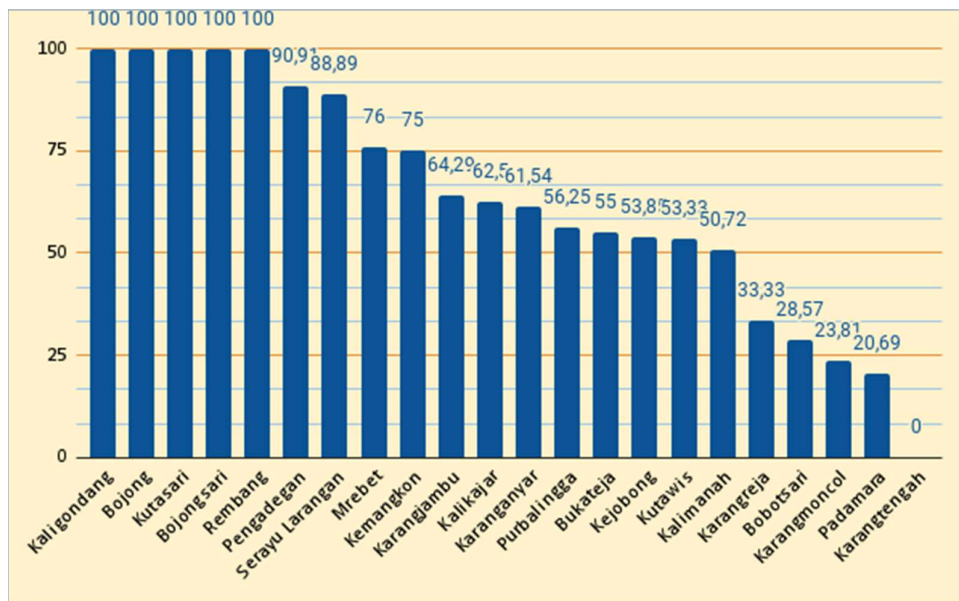
B. Kesehatan Lingkungan

1. Sarana Air Minum

Upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi.

Pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten kepada sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada. Sarana air minum yang dihitung adalah prioritas pengawasan pada sarana komunal atau berbasis institusi yaitu Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM), PAMSIMAS dan PDAM.

Jumlah sarana air minum di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023 sebanyak 558 buah, dengan total sarana air minum yang diawasi atau diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar Pemeriksaan sampel pada sarana air minum sesuai standar (aman) sebanyak 381 (68,3%).



Gambar 5. 29 Cakupan sarana air minum yang diawasi kualitas air minumnya sesuai standar (Aman) menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

2. Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Akses sanitasi terdiri dari akses sanitasi aman, akses sanitasi layak sendiri, akses sanitasi layak bersama (*Sharing*), akses belum layak. Jumlah akses sanitasi aman sebanyak 23.631 KK, Jumlah akses sanitasi layak sendiri sebanyak 224.886 KK, jumlah akses sanitasi akses layak bersama sebanyak 36.141 KK, jumlah akses belum layak sebanyak 22.937 KK. Secara keseluruhan, keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebanyak 284.658 buah atau sebesar 92,54%.

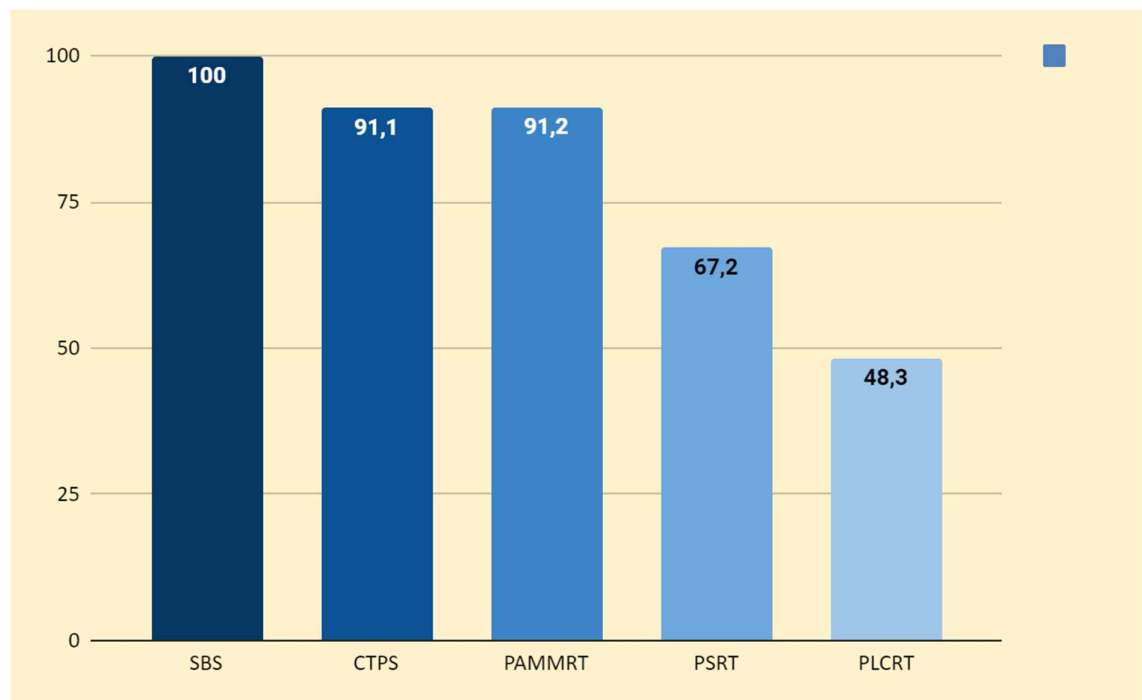
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM meliputi 5 pilar yaitu Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum

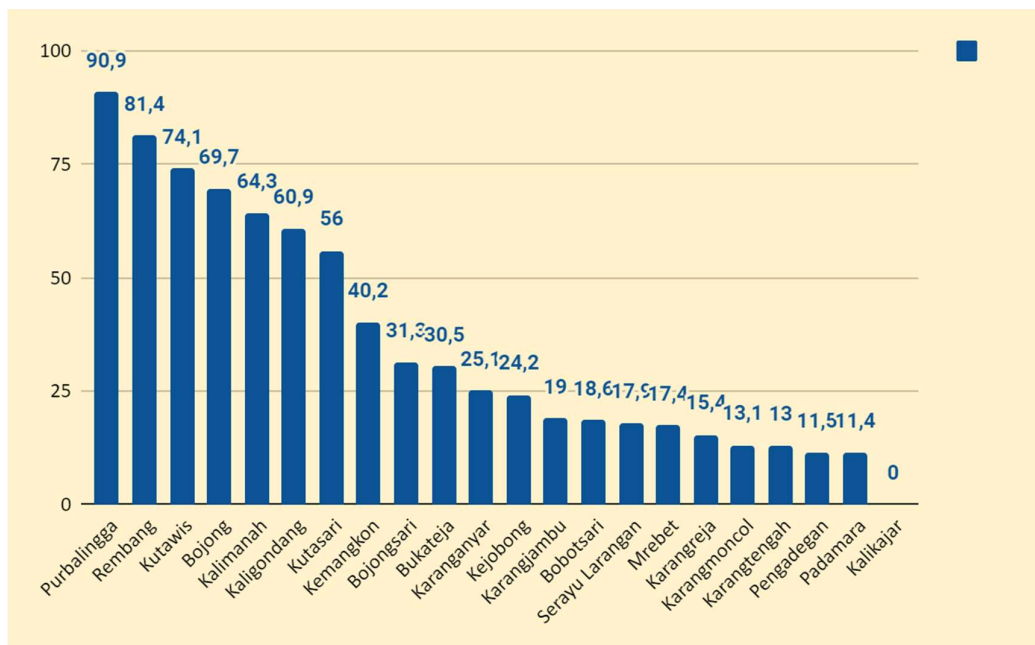
dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Desa yang melaksanakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) sebanyak 239 desa (100%). Jumlah KK yang melaksanakan CTPS sebanyak 280.357 KK (91,1%), Jumlah KK yang melaksanakan PAMMRT sebanyak 280.658 KK (91,2%), Jumlah KK yang melaksanakan PSRT sebanyak 206.696 KK (67,2%), Jumlah KK yang melaksanakan PLCRT sebanyak 148.658 KK (48,3%). Jumlah KK dengan PKURT sebanyak 154.274 (50,2%). Desa yang melaksanakan 5 pilar STBM sebanyak 16 desa dari 239 desa.

KK Akses rumah sehat merupakan KK yang telah melakukan CTPS, PAMMRT, PSRT, PLCRT, PKURT. Cakupan KK akses rumah sehat tahun 2023 sebanyak 110.792 (36,00%).



Gambar 5. 30 Cakupan KK yang melaksanakan STBM di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023



Gambar 5. 31 Persentase KK akses rumah sehat menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

4. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merupakan lokasi, sarana dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang terdaftar dalam juknis meliputi sekolah, puskesmas dan pasar.

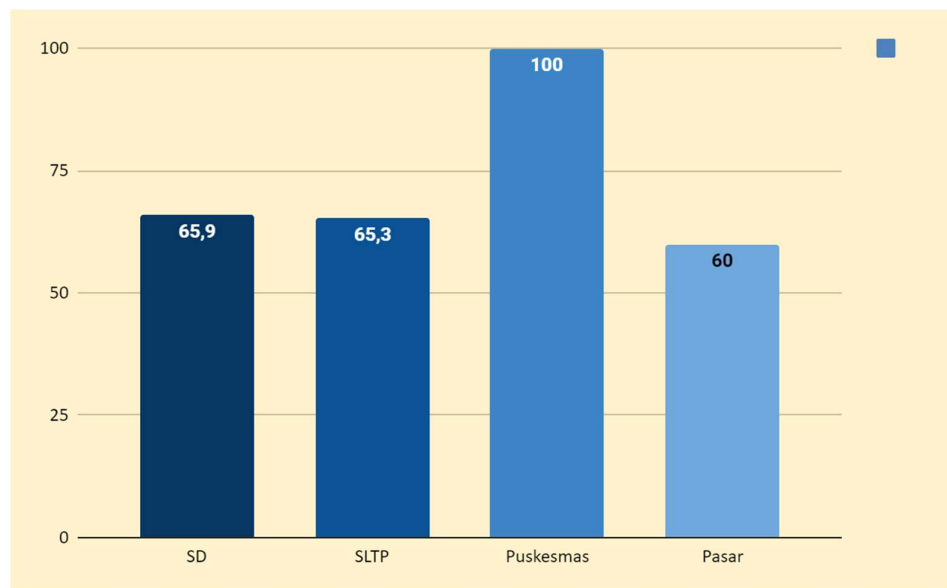
TFU yang sehat adalah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah (SPAL), ventilasi yang baik, luar lantai /ruangan sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruangan yang memadai.

Data TFU yang ada di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sejumlah 840 buah yang terdiri dari : Sarana pendidikan (SD, SLTP) sejumlah 777 buah,

Puskesmas sejumlah 22 buah dan pasar sebanyak 40 buah.

Jumlah TFU yang diperiksa dan memenuhi syarat kesehatan sebanyak 470 buah (56,2%). Adapun hasil pengawasan tahun 2023 secara terperinci sebagai berikut :

- a) Jumlah SD yang dilakukan pengawasan sesuai standar 432 sekolah (65,9%).
- b) Jumlah SLTP yang dilakukan pengawasan sesuai standar 79 sekolah (65,3%)
- c) Jumlah Puskesmas yang dilakukan pengawasan sesuai standar 22 buah (100,00%).
- d) Jumlah pasar yang dilakukan pengawasan sesuai standar sebanyak 24 buah (60,00%).



Gambar 5. 32 Cakupan TFU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

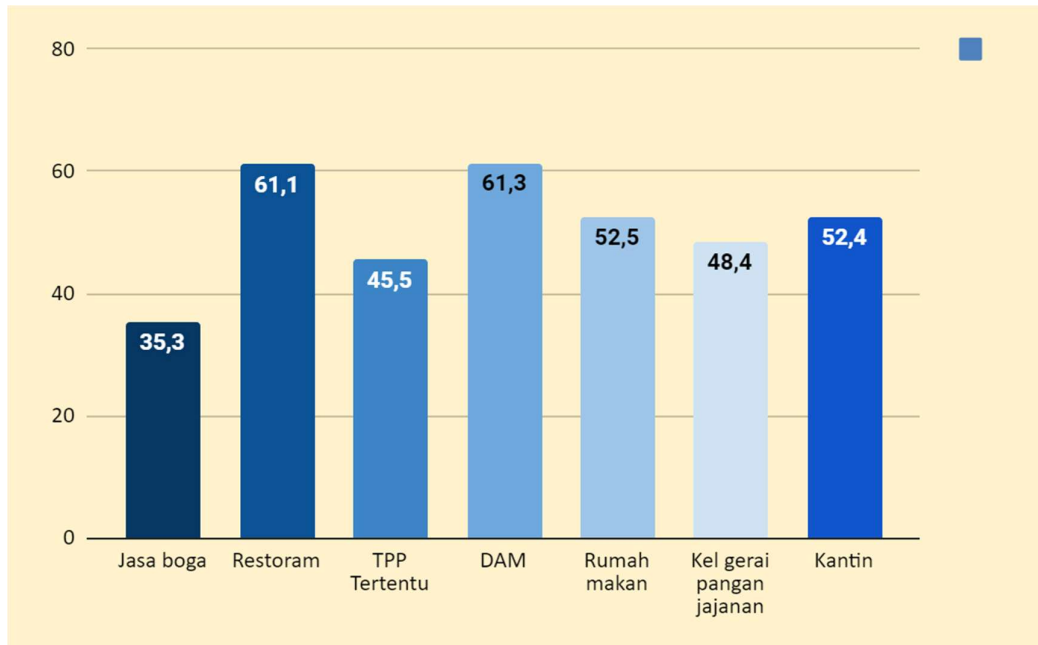
Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut TPP

adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial.

TPP Komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Jumlah TPP yang terdaftar sebanyak 1.460 buah. Cakupan TPP yang memenuhi syarat sebanyak 743 buah (50,9%). Berikut daftar TPP yang memenuhi syarat:

- a. Jasa Boga : 59 buah (35,3%)
- b. Restoran : 22 buah (61,1%)
- c. TPP tertentu : 107 buah (45,5%)
- d. DAM : 173 (61,3%)
- e. Rumah makan : 186 (52,5%)
- f. Kel gerai pangan jajanan : 77 buah (48,4%)
- g. Kantin : 119 buah (52,4%)



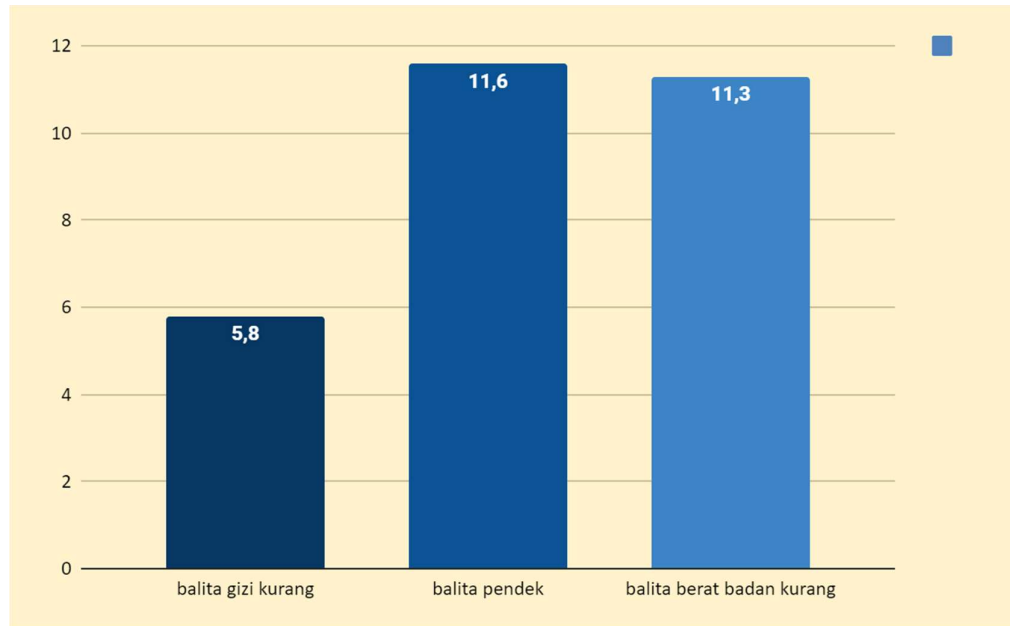
Gambar 5. 33 Cakupan TPP yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

C. Perbaikan Gizi Masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat seperti: kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, gangguan akibat kekurangan yodium, dan anemia zat besi.

1. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di Posyandu secara rutin setiap bulan. Hasil kegiatan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sebagai berikut: jumlah sasaran balita sejumlah 68.195 balita, balita yang ditimbang sejumlah 61.794 balita (90,6%). Dari hasil penimbangan balita dengan status gizi kurang sejumlah 3.551 balita (5,80%), status balita pendek sejumlah 7.138 balita (11,6%), status balita berat badan kurang sejumlah 6.987 balita (11,3%).



Gambar 5. 34 Status gizi balita di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

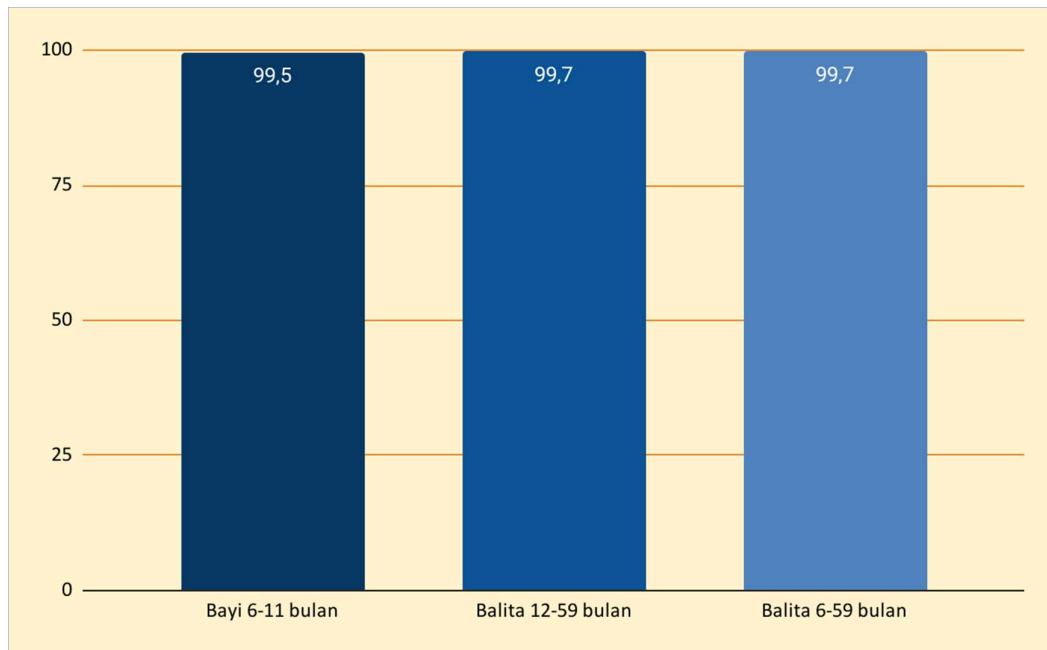
2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kapsul vitamin A untuk bayi usia 6-11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (*palmitat/asetat*) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol 200.000 IU. Cakupan pemberian kapsul vitamin A kepada bayi usia 6–11 bulan dari 13.285 bayi yang ada, yang mendapatkan vitamin A sejumlah 13.226 bayi (99,60%).

Cakupan pemberian kapsul vitamin A 2 kali kepada anak balita usia 12-59 bulan yang diberikan di bulan Februari dan Agustus pada tahun 2023 dari sejumlah 55.244 anak, yang mendapatkan vitamin A 2 kali sejumlah 54.982 anak (99,50%).

Sedangkan untuk cakupan pemberian kapsul vitamin A kepada anak

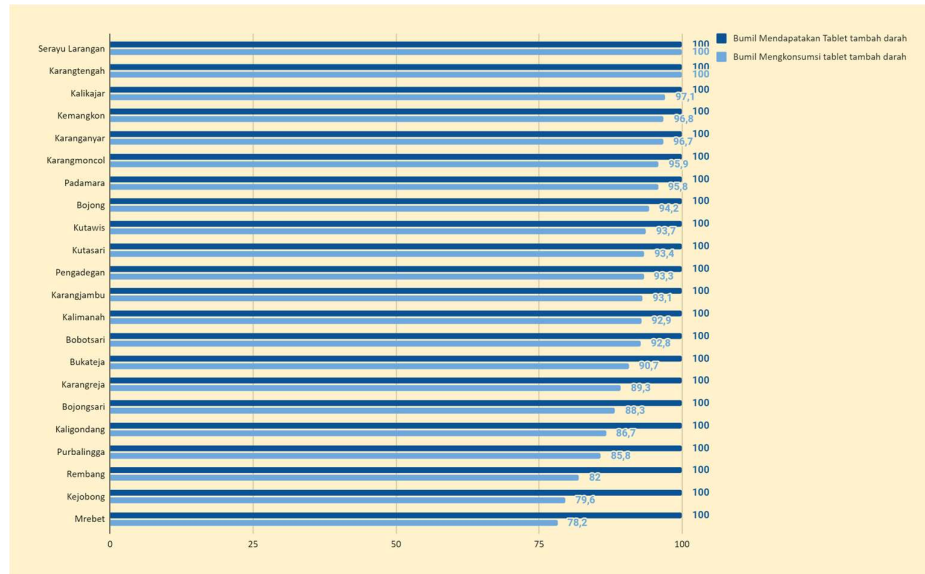
balita usia 6-59 bulan tahun 2023 dari sejumlah 55.244 anak balita, yang mendapatkan vitamin A sejumlah 54.982 balita (99,50%).



Gambar 5. 35 Persentase pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

3. Pemberian Tablet Tambah Darah

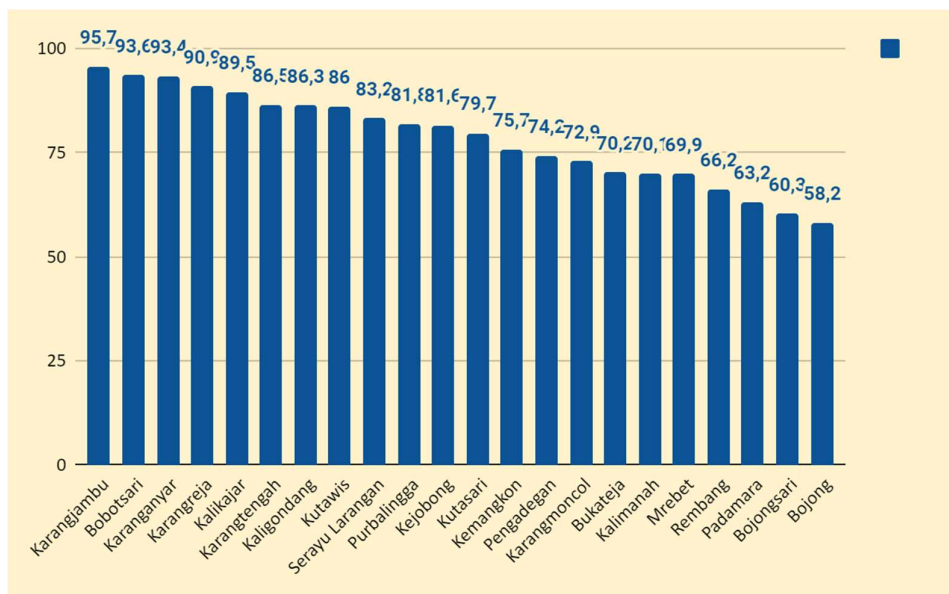
Pada tahun 2023 jumlah ibu hamil yang ada 13.606 orang dan yang mendapatkan pemberian tablet tambah darah (90 tablet) sejumlah 13.606 orang (100,00%), ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah (90 tablet) sejumlah 12.397 orang (91,1%). Cakupan pemberian tablet tambah darah ini bila dibandingkan dengan capaian tahun 2022, terdapat peningkatan dari 90,83% menjadi 100%..



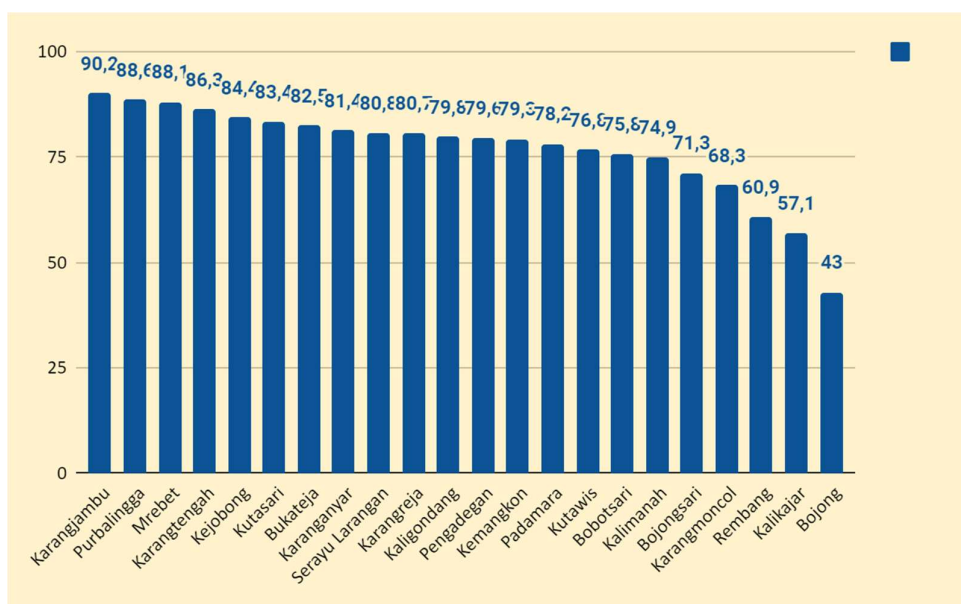
Gambar 5. 36 Cakupan Bumil mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

4. Jumlah Bayi Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI Eksklusif

Pada tahun 2023 jumlah bayi baru lahir yang mendapat IMD sebesar 9.994 bayi atau 78,0 % dari total 12.690 bayi baru lahir. Sedangkan bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 8.933 bayi dari total 11.610 bayi (77,5%). Angka ini belum memenuhi target dimana target minimum ASI Eksklusif adalah 80%. Banyaknya wanita menyusui yang bekerja perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai kalangan misalnya dengan disediakan ruang khusus menyusui / perah ASI di setiap tempat kerja.



Gambar 5. 37 Cakupan bayi baru lahir mendapat IMD menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023



Gambar 5. 38 Cakupan bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

BAB VI

KESIMPULAN

PUBLIC SAFETY CENTER (PSC)
PURBALINGGA



BAB VI KESIMPULAN

A. Derajat Kesehatan

1. Mortalitas/Angka Kematian

- a. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 14,0/ 1.000 kelahiran hidup, belum memenuhi target Renstra tahun 2023 (7,64/ 1.000 kelahiran hidup).
- b. Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 16,6/ 1.000 kelahiran hidup, belum mencapai target Renstra tahun 2023 (9,12/ 1.000 kelahiran hidup).
- c. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 102,44/ 100.000 kelahiran hidup, Hasil ini belum memenuhi target Renstra tahun 2023 yaitu 74,32/ 100.000 kelahiran hidup.

2. Morbiditas/Angka Kesakitan

- a. Acute Flaccid Paralysis Rate (Non Polio) di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 6,0 per 100.000 penduduk.
- b. Treatment Coverage (TC) seluruh kasus TB di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023 sebesar 96,61%.
- c. Angka keberhasilan pengobatan (Succes Rate) TB paru Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 91,2%.
- d. Persentase penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita tahun 2023 sebesar 5,6% dari jumlah perkiraan 3.726 kasus dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 207 kasus.

- e. Jumlah penderita HIV kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebanyak 78 kasus, persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar sebesar 102,2%.
- f. Persentase ODHIV baru mendapat pengobatan ARV di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 100,00% dari 28 kasus ODHIV baru yang ditemukan.
- g. Cakupan penemuan dan penanganan diare semua umur di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 99,8% dari jumlah target penemuan sebanyak 15.898 kasus.
- h. Persentase ibu hamil mendapatkan pemeriksaan Hepatitis B di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 115,9% dari total ibu hamil sebanyak 13.606.
- i. Persentase bayi yang lahir dari ibu reaktif HBsAg dan mendapatkan HBIG Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 100% dari total 49 bayi baru lahir.
- j. Jumlah kasus baru Kusta tipe Multibasiler yang dilaporkan pada tahun 2023 sebanyak 73 kasus, meningkat dibanding tahun 2022 (12 kasus), sedangkan Kusta tipe Pausi Basiler tidak terdapat kasus pada tahun 2023, tetap dibandingkan tahun 2022 yang tercatat terdapat 0 kasus, dengan New Case Detection Rate (NCDR) sebesar 7,1 per 100.000 penduduk. Proporsi cacat tingkat 0 pada tahun 2023 sebesar 82,2%, (60 kasus).
- k. Angka kesakitan/ Incidence Rate (IR) DBD di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sebesar 10,8/ 100.000 penduduk, menurun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 27,4/ 100.000 penduduk.

- l. Angka Kesakitan / Annual Parasite Incidence Malaria tahun 2023 sebesar 0,01%, tetap dibanding tahun 2022 (0,01%) dan sudah mencapai target nasional (<0,5%)
- m. Jumlah kasus DBD tahun 2023 sebanyak 111 kasus, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2022 (276 kasus).
- n. Jumlah kasus suspek malaria tahun 2023 sebanyak 299 kasus dengan sediaan darah diperiksa 294 sampel dan yang positif sebanyak 14 kasus (4,76%).
- o. Angka kematian/Case Fatality Rate (CFR) Malaria tahun 2023 sebesar 0,00% sama dengan tahun 2022 (0.00%).
- p. Secara kumulatif, jumlah kasus kronis Filariasis pada tahun 2023 sebanyak 14 penderita.
- q. Yang termasuk dalam PD3I yaitu Polio, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Difteri dan Hepatitis B. Pada tahun 2022 Kasus Hepatitis B ditemukan 3, suspek campak 70 kasus, Dipteri 1. Sedangkan untuk , Pertusis, Tetanus (Non Neonatorum) dan Tetanus Neonatorum, Campak (positif), Polio, seluruhnya tidak ada catatan kasus (0 kasus).
- r. Jumlah estimasi penyakit Hipertensi Tahun 2023 yaitu sebanyak 280.868 kasus, dan mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak 195.978 (69,8%).
- s. Jumlah penderita Diabetes melitus sebanyak 13.114 penderita, dan mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 14.330 (109,2%).

- t. Jumlah pemeriksaan leher rahim sebanyak 2.045 atau 4,14% dari total perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 49.451, dengan hasil pemeriksaan IVA positif sebanyak 48 kasus (2,35%).
- u. Jumlah sasaran ODGJ Berat pada tahun 2023 sebanyak 2.507 orang. Total kasus ODGJ Berat (Skizofrenia dan Psikotik akut) sebanyak 2.523 orang dan seluruhnya mendapatkan pelayanan kesehatan.

3. Status Gizi

- a. Jumlah bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sebanyak 650 bayi, menurun apabila dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 840 bayi. Adapun persentase BBLR sebesar 5,1%, menurun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 6,4%.
- b. Persentase balita dengan gizi kurang Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebanyak 3.551 (5,98 turun jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,9%. Persentase balita dengan gizi buruk tahun 2022 sebanyak 144 (0,2%).
- c. Jumlah kasus Balita berat badan kurang (BB/U) tahun 2023 berjumlah 6.987 kasus atau 11,3%, jumlah Balita pendek (TB/U) sebanyak 7.138 atau 11,6%.

B. Upaya Kesehatan

1. Pelayanan Kesehatan

- a. Cakupan kunjungan ibu hamil K1 di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sebesar 99,87%, menurun dibandingkan dengan tahun 2022 (99,94%).
- b. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 tahun 2023 sebesar 92,03%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 92,46%.
- c. Cakupan kunjungan ibu hamil K6 tahun 2023 sebesar 87,04%,
- d. Cakupan pertolongan persalinan di Fasyankes di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 99,6%,
- e. Cakupan pelayanan pada ibu nifas (KF1) di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 99,68%, turun bila dibandingkan cakupan tahun 2022 sebesar 99,74%. Cakupan pelayanan KF lengkap tahun 2023 sebesar 99,87%.
- f. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani tahun 2023 sebesar 83,82%.
- g. Cakupan kunjungan neonatus 1 (KN1) di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sebesar 99,91% dan cakupan kunjungan neonatus 3 (KN-lengkap) sebesar 98,61%.
- h. Cakupan pelayanan kesehatan bayi tingkat Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sebesar 100,6%, meningkat apabila dibandingkan tahun 2022 sebesar 98,8%.
- i. Cakupan balita dilayani SDITK tahun 2023 sebesar 96,4%.

- j. Jumlah siswa yang mendapatkan pelayanan kesehatan (penjaringan) tahun 2023 yaitu kelas satu SD sebanyak 16.972 anak (99,4%), kelas satu SMP/MTS sebanyak 17.648 anak (97,8%), kelas satu SMA/MA sebanyak 14.318 anak (98,1%).
- k. Jumlah murid SD/MI mendapat pelayanan UKGS tahun 2023 sebanyak 19.400 siswa (27,3%). Jumlah siswa SD/MI yang perlu mendapatkan perawatan sebanyak 8.481 dan mendapatkan perawatan sebanyak 4.592 siswa (54,1%).
- l. Jumlah posyandu tahun 2023 sebanyak 1.238 buah yang terdiri dari posyandu aktif sebanyak 1.235 posyandu (99,8%) dan posyandu tidak aktif sebanyak 3 buah (0,2%).
- m. Cakupan pemberian kapsul vitamin A tahun 2023 pada bayi 6-11 bulan sebesar 99,6%, anak Balita 12-59 bulan sebesar 99,5% dan Balita 6-59 bulan sebesar 99,5%.
- n. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2023 sebesar 99,87%, naik dibandingkan tahun 2021 sebesar 99,38%.
- o. Cakupan ibu hamil mendapat tablet tambah darah (90 Tablet) sebesar 100,00%, meningkat dari tahun 2022 yaitu sebesar 90,83%.
- p. Cakupan bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) tahun 2023 sebesar 78,0%.
- q. Cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2023 sebesar 77,5%, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 73,6%.
- r. Cakupan balita ditimbang tahun 2023 sebesar 90,6%, meningkat dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 sebesar 84,9%.

- s. Peserta KB aktif pada tahun 2023 sebesar 82,6%, dan peserta KB pasca persalinan sebesar 156,6%.
- t. Pencapaian UCI desa tahun 2023 sebanyak 100%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 (100,00%)
- u. Cakupan masing-masing jenis imunisasi bayi tahun 2023 adalah sebagai berikut : imunisasi HB 0 <24 jam sebesar 98,0% dan HB 0 1-7 hari sebesar 0%, imunisasi BCG sebesar 108,7%, imunisasi DPT-HB-Hib3 sebesar 110,8%, imunisasi campak/ MR sebesar 117%, imunisasi polio 4 sebesar 118,9%, dan cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 115,1%.
- v. Jumlah ibu hamil 2023 di Kabupaten Purbalingga sebanyak 13.606 ibu hamil yang mendapat Td1 808 bumil (7,3%), Td2 4.968 bumil (36,5%), Td3 3.973 bumil (29,2%), Td4 2.194 bumil (16,1%) Td5 1.919 bumil (14,1%) dan Td2+13.054 bumil (95,9%).
- w. Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 105,2%.
- x. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 89,2%, meningkat bila dibandingkan cakupan pada tahun 2022 sebesar 83,0%.
- y. Jumlah Rumah Sakit Umum dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 sebanyak 8 buah.
- z. Pada tahun 2023 persentase desa/kelurahan terkena KLB yang ditangani kurang dari 24 jam sebanyak 100,00% dengan jumlah kejadian kasus KLB sebanyak 1 kasus..

2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

- a. Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2023 mencapai 101,2% dari total penduduk.
- b. Jumlah masyarakat miskin Penerima Bantuan Iuran tahun 2023 sebanyak 728.954 Jiwa terdiri dari APBN sebesar 63,50% dan APBD sebesar 7,11%.
- c. Jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sebesar 858.872 kunjungan, meningkat dari tahun 2022 sebanyak 707.510 kunjungan. Sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat inap Puskesmas sebesar 6.063 kunjungan, menurun dari tahun 2022 sebesar 6.204 kunjungan.
- d. Jumlah kunjungan rawat jalan rumah sakit di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 sebesar 442.083 kunjungan meningkat dari tahun 2022 sebesar 369.925 kunjungan. Sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat inap rumah sakit tahun 2023 sebesar 72.805 kunjungan, meningkat dari tahun 2022 sebesar 69.840 kunjungan.
- e. Jumlah kunjungan gangguan jiwa tahun 2022 di Kabupaten Purbalingga sebanyak 2.507 kunjungan, mengalami kenaikan dibanding tahun 2022 sebanyak 4.650.
- f. Angka kematian penderita yang dirawat di RS (GDR) pada tahun 2023 sebesar 14,7 sedangkan angka yang dapat ditolerir maksimum 45.
- g. BOR rata-rata di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 62,9%.
- h. BTO di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 76,6 kali.

- i. Rata-rata TOI di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 1,8 hari, terjadi penurunan efisiensi penggunaan tempat tidur bila dibandingkan tahun 2022 di mana TOI sebesar 2 hari.
- j. ALOS di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 2,9 hari.

3. Keadaan Lingkungan

- a. Cakupan sarana air minum yang diperiksa atau diawasi kualitas air minum sesuai standar (aman) sebesar 68,3%.
- b. Cakupan KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (Jamban Sehat) Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 92,5%, turun dari tahun 2022 sebesar 94%.
- c. Cakupan Desa / Kelurahan 5 pilar STBM sebesar 6,7%, cakupan KK Rumah Sehat sebesar 36,00%.
- d. Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) memenuhi syarat kesehatan sebesar 66,3%.
- e. Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) menurut status higiene sanitasi, memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 35,3%.

C. Sumber Daya Kesehatan

1. Sarana Kesehatan

- a. Jumlah puskesmas di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebanyak 22 unit yang dibantu oleh 48 puskesmas pembantu dan Poliklinik Kesehatan Desa (PKD). Bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja puskesmas, dengan sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah puskesmas rata-rata 30.000 penduduk per puskesmas, maka jumlah puskesmas di Kabupaten Purbalingga seharusnya sebanyak 34

puskesmas. Ini berarti bahwa Kabupaten Purbalingga masih kekurangan puskesmas. Untuk mengatasi ini dapat dilakukan dengan cara membangun puskesmas baru atau peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas induk pada puskesmas yang wilayah kerjanya memiliki jumlah penduduk diatas 50.000 jiwa serta puskesmas yang wilayah kerjanya cukup luas.

- b. Rumah sakit di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 berjumlah 8 unit yaitu 2 unit RS Umum Daerah, 5 unit lainnya merupakan RS Swasta, dan 1 unit RS Khusus swasta.
- c. Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga terdiri dari: Puskesmas 22 unit, Laboratorium Kesehatan 1 unit.

2. Tenaga Kesehatan

- a. Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 11,2.
- b. Rasio tenaga dokter umum per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 21,1.
- c. Rasio tenaga dokter gigi per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 4,7 dan dokter gigi spesialis 0,6.
- d. Rasio tenaga perawat per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 131.
- e. Rasio bidan per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 71.

- f. Rasio tenaga kefarmasian per 100.000 penduduk tahun 2023 sebesar 33,2.
- g. Rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 8,8.
- h. Rasio tenaga kesehatan lingkungan per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 5,9.
- i. Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk tahun 2022 sebesar 5,5.
- j. Rasio tenaga ahli laboratorium medik per 100.000 penduduk tahun 2023 sebesar 11,2.
- k. Rasio tenaga teknis biomedis per 100.000 penduduk tahun 2023 sebesar 5,3.
- l. Rasio tenaga keterampilan fisik per 100.000 penduduk tahun 2023 sebesar 1,4.
- m. Rasio tenaga teknisi medis per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebesar 12,4.

3. Pembiayaan Kesehatan

Anggaran belanja APBD II yang dialokasikan untuk pembiayaan kesehatan di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sekitar 20,4% dari seluruh pembiayaan Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Sedangkan anggaran kesehatan perkapita pada tahun 2023 sebesar Rp.400.125,-.

Demikian gambaran hasil pembangunan kesehatan di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebagai wujud nyata kinerja seluruh jajaran kesehatan

di Kabupaten Purbalingga dalam upaya mewujudkan Purbalingga Sehat yang mandiri dan bertumpu pada potensi daerah.

BAB VI

PENUTUP



BAB VII PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pengembangan manajemen. Oleh karena itu penyediaan data dan informasi yang akurat sangat dibutuhkan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Perlu disadari bahwa sistem informasi kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga pada saat ini masih belum memenuhi kebutuhan data dan informasi secara optimal. Hal tersebut dikarenakan dukungan dana untuk operasional dan pengembangan sistem informasi kesehatan yang belum memadai sehingga berimplikasi pada penyediaan data dan informasi yang disajikan atau diterbitkan belum bersifat real time dan update dan masih banyak terjadi kurang efektifnya pengumpulan data karena data yang dihimpun dari puskesmas masih bersifat manual atau belum berbasis komputer. Dukungan dana dari pemerintah daerah dan pusat sangat diperlukan dalam upaya peningkatan infrastruktur jaringan komputer dan pelatihan Sumber Daya Manusia pengelola informasi di masing-masing puskesmas, Rumah Sakit dan pihak swasta.

Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga tahun 2023 merupakan salah satu bentuk output dari sistem informasi kesehatan. Profil kesehatan Kabupaten Purbalingga dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang kondisi kesehatan masyarakat yang menggambarkan keberhasilan program kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga ini juga merupakan bentuk publikasi dan informasi yang meliputi: data capaian program kesehatan, capaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM), target Sustainable Development Goals (SDG's) dan capaian Indikator Indonesia

Sehat di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023.

Keterlibatan seluruh stakeholder baik swasta dan pemerintah dalam pengumpulan data sistem informasi kesehatan mutlak diperlukan sehingga data yang terkumpul benar-benar menggambarkan keadaan daerah yang sebenarnya. Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam menyampaikan data yang diperlukan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2023. Kritik dan saran senantiasa kami terima dengan senang hati untuk mewujudkan Profil Kesehatan yang lebih baik dimasa mendatang.

LAMPIRAN

RESUME PROFIL KESEHATAN						
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA						
TAHUN 2023						
NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			806	Km2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			239	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	519.734	507.599	1.027.333	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km2			1275,0	Jiwa/Km2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	94,7	94,4	94,5	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	22,4	24,3	23,4	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	17,8	17,9	17,8	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,8	0,9	0,8	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	4,3	4,1	4,2	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			7	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			12	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			48	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			101	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			24	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	94,1	159,9	126,6	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,1	9,3	7,7	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	17,1	13,0	14,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	12,8	9,6	10,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			62,9	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			76,6	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,8	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,9	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			1.238	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			99,8	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,5	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			389	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	74	41	115	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	88	129	217	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			32	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	11	43	54	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		730		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		71		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	445	905	1.350	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			131	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	26	64	90	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	22	39	61	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	5	52	57	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	29	86	115	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	29	25	54	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	7	7	14	Orang	Tabel 16

RESUME PROFIL KESEHATAN				
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA				
TAHUN 2023				

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
50	Jumlah Tenaga Ketenagakerjaan Medis	27	100	127	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	27	115	142	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	49	150	199	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	76	265	341	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			101,2	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp424.392	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			20,4	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp400.125	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	6.592	6.098	12.690	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,2	6,5	6,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		13		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		102,44		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99,87		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		92,03		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		87,04		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		99,63		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		96,87		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,86		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		95,94		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100,00		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		91,11		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		83,82		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			82,6	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			156,6	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	64	48	112	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9,7	7,9	8,83	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	104	74	178	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	15,8	12,1	14,03	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	123	88	211	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	18,7	14,4	16,63	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,6	5,7	5,12	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,8	100,0	99,91	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,0	99,2	98,61	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			77,46	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	99,0	102,2	100,6	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	116,2	121,9	118,9	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	112,0	118,4	115,1	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			99,6	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,5	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			99,5	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			122,8	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			96,7	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	93,7	87,4	90,6	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			11,3	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			11,6	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5,8	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,4	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			97,8	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			98,1	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						

RESUME PROFIL KESEHATAN					
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA					
TAHUN 2023					
NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P Satuan	
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,11 %	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			96,61 %	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			146,50 %	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	69,8	76,6	73,0 %	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	50,4	50,6	91,2 %	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	90,0	92,3	91,2 %	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2,5 %	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			5,6 %	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	58	20	78 Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1 %	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			57,8 %	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			57,8 %	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			86,3 %	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			115,9 %	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0 %	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	41	32	73 Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	8	6	7 per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0 %	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			82,2 %	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			13,7 %	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			9,7 per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,7 per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0! %	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			90,0 %	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			6,0 per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	1	0	1 Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0 %	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0 Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0 Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0! %	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	1	2	3 Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	28	42	70 Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2,7	4,1	6,8 per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0 %	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>)DBD			10,8 per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	3,0	0,0	1,8 %	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,01 per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			191,6 %	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0 %	Tabel 73
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	#DIV/0!	0,0 %	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	8	6	14 Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			152 Kasus	Tabel 84
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			4 %	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			93	Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			82	Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	27,7	112,4	69,8 %	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			109,2 %	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		4,1	% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,3	%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		4,1	%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,3	%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,6 %	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			68,3 %	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0 %	Tabel 80

RESUME PROFIL KESEHATAN					
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA					
TAHUN 2023					
NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			92,5	%
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			7,7	%
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			91,1	%
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			91,2	%
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			67,2	%
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			48,3	%
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			6,7	%
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			50,2	%
170	KK Akses Rumah Sehat			36,0	%
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			66,3	%
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			35,3	%

[Tabel 80](#)
[Tabel 80](#)
[Tabel 81](#)
[Tabel 81](#)
[Tabel 81](#)
[Tabel 81](#)
[Tabel 81](#)
[Tabel 81](#)
[Tabel 81](#)
[Tabel 82](#)
[Tabel 83](#)

TABEL 1									
LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023									

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2					
JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR					
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA					
TAHUN 2023					
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	41.407	39.482	80.889	104,9
2	5 - 9	38.852	37.427	76.279	103,8
3	10 - 14	40.038	37.560	77.598	106,6
4	15 - 19	41.424	38.458	79.882	107,7
5	20 - 24	40.937	38.314	79.251	106,8
6	25 - 29	40.254	38.217	78.471	105,3
7	30 - 34	39.199	37.587	76.786	104,3
8	35 - 39	38.738	37.520	76.258	103,2
9	40 - 44	38.117	37.474	75.591	101,7
10	45 - 49	36.124	35.433	71.557	102,0
11	50 - 54	32.025	31.786	63.811	100,8
12	55 - 59	26.827	27.467	54.294	97,7
13	60 - 64	22.319	23.327	45.646	95,7
14	65 - 69	17.251	18.645	35.896	92,5
15	70 - 74	12.628	13.403	26.031	94,2
16	75+	13.594	15.499	29.093	87,7
KABUPATEN/KOTA		519.734	507.599	1.027.333	102,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	
Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota					
- Sumber lain..... (sebutkan)					

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	399.437	393.130	792.567			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	378.128	371.021	749.149	94,7	94,4	94,52
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	77.411	83.147	160.558	19,4	21,2	20,26
	b. SD/MI	141.361	124.622	265.983	35,4	31,7	33,56
	c. SMP/ MTs	89.514	95.570	185.084	22,4	24,3	23,35
	d. SMA/ MA	71.100	70.292	141.391	17,8	17,9	17,84
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	3.076	3.420	6.496	0,8	0,9	0,82
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,00
	h. S1/DIPLOMA IV	16.976	16.079	33.055	4,3	4,1	4,17
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,00

Sumber: BPS Kabupaten Purbalingga

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	7							7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1							1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	10							10
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	133							133
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	12							12
3	PUSKESMAS KELILING	0							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	48							48
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	24							24
2	KLINIK UTAMA	2							2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	114							114
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	30							30
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	11							11
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	3							3
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	173							173
8	GRIYA SEHAT	31							31
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	1							1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	3							3
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						2		2
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						101		101
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Purbalingga

TABEL 6				
PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I				
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA				
TAHUN 2023				
NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
KABUPATEN/KOTA		8	8	100,0
Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Purbalingga				

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	ASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			IEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			<i>Gross Death Rate</i>			<i>Net Death Rate</i>		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Panti NgoroHo	100	2.466	5.754	8.220	10	41	51	7	15	22	4,1	7,1	6,2	2,8	2,6	2,7
2	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	216	7.484	9.181	16.665	154	138	292	247	253	500	20,6	15,0	17,5	14,8	27,6	30,0
3	PKU Muhammadiyah Bobotsari	66	3.351	3.697	7.048	70	72	142	30	34	64	20,9	19,5	20,1	9,0	9,2	9,1
4	RSU Siaga Medika	157	7.484	8.042	15.526	56	69	125	24	37	61	7,5	8,6	8,1	3,2	4,6	3,9
5	RSU Harapan Ibu	122	4.104	5.777	9.881	122	118	240	30	31	61	29,7	20,4	24,3	7,3	5,4	6,2
6	RSU Nirmala	100	1.586	1.824	3.410	33	43	76	15	23	38	20,8	23,6	22,3	9,5	12,6	11,1
7	RS At-Tin	100	1.140	2.215	3.355	53	88	141	23	31	54	46,5	39,7	42,0	20,2	14,0	16,1
8	RSIA Ummu Hani	100	1.868	7.599	9.467	6	6	12	2	1	3	3,2	0,8	1,3	1,1	0,1	0,3
KABUPATEN/KOTA		961	29.483	44.089	73.572	504	575	1.079	378	425	803	17,1	13,0	14,7	12,8	9,6	10,9

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Purbalingga
Keterangan: a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8									
---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT									
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA									
TAHUN 2023									

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	IEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Panti Nograho	100	8.220	23.096	14.730	63,3	82	2	2
2	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	216	16.665	51.553	67.328	65,4	77	2	4
3	PKU Muhammadiyah Bobotsari	66	7.048	16.143	18.849	67,0	107	1	3
4	RSU Siaga Medika	157	15.526	41.666	40.852	72,7	99	1	3
5	RSU Harapan Ibu	122	9.881	31.918	23.249	71,7	81	1	2
6	RSU Nirmala	100	3.410	14.500	14.727	39,7	34	6	4
7	RS At-Tin	100	3.355	10.442	7.503	28,6	34	8	2
8	RSIA Ummu Hani	100	9.467	31.156	24.130	85,4	95	1	3
KABUPATEN/KOTA		961	73.572	220.474	211.368	62,9	77	2	3

[illegible][illegible]

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Kemangkon	Kemangkon	v
2	Bukateja	Bukateja	v
3		Kutawis	v
4	Kejobong	Kejobong	v
5	Pengadegan	Pengadegan	v
6	Kaligondang	Kaligondang	v
7		Kalikajar	v
8	Purbalingga	Purbalingga	v
9		Bojong	v
10	Kalimanah	Kalimanah	v
11	Padamara	Padamara	v
12	Kutasari	Kutasari	v
13	Bojongsari	Bojongsari	v
14	Mrebet	Mrebet	v
15		Serayu Larangan	v
16	Bobotsari	Bobotsari	v
17	Karangreja	Karangreja	v
18	Karangjambu	Karangjambu	v
19	Karanganyar	Karanganyar	v
20	Kertanegara	Karantengah	v
21	Karangmoncol	Karangmoncol	v
22	Rembang	Rembang	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			22
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Dinkes Purbalingga

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Dinkes Purbalingga

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11			
KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)			
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA			
TAHUN 2023			
NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%
Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga			
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL			
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL			

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Kemangkon	Kemangkon	92	100,0	0	0,0	92	21
2	Bukateja	Bukateja	48	100,0	0	0,0	48	7
3		Kutawis	31	100,0	0	0,0	31	31
4	Kejobong	Kejobong	76	100,0	0	0,0	76	14
5	Pengadegan	Pengadegan	62	100,0	0	0,0	62	15
6	Kaligondang	Kaligondang	58	100,0	0	0,0	58	10
7		Kalikajar	34	100,0	0	0,0	34	25
8	Purbalingga	Purbalingga	59	100,0	0	0,0	59	17
9		Bojong	36	100,0	0	0,0	36	5
10	Kalimanah	Kalimanah	77	100,0	0	0,0	77	35
11	Padamara	Padamara	56	100,0	0	0,0	56	32
12	Kutasari	Kutasari	84	100,0	0	0,0	84	17
13	Bojongsari	Bojongsari	65	100,0	0	0,0	65	14
14	Mrebet	Mrebet	56	100,0	0	0,0	56	12
15		Serayu Larangan	45	100,0	0	0,0	45	9
16	Bobotsari	Bobotsari	57	100,0	0	0,0	57	50
17	Karangreja	Karangreja	40	100,0	0	0,0	40	17
18	Karangjambu	Karangjambu	36	100,0	0	0,0	36	9
19	Karanganyar	Karanganyar	45	100,0	0	0,0	45	13
20	Kertanegara	Karangtengah	40	100,0	0	0,0	40	11
21	Karangmoncol	Karangmoncol	60	95,2	3	4,8	63	13
22	Rembang	Rembang	78	100,0	0	0,0	78	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.235	99,8	3	0,2	1.238	389
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,5	

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

*PTM: Penyakit Tidak Menular

[illegible]

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023									
No	Kecamatan	Dokter				Ners			
		Spesialis	Spesialis GIGI	Spesialis Anak	Spesialis Kebidanan	Spesialis Kebidanan	Spesialis Kebidanan	Spesialis Kebidanan	
1	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
33	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
38	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
39	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
41	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
42	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
43	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
44	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
45	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
46	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
47	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
48	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
49	Banjar	1	1	1	1	1	1	1	1
50	Banjar	1							

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kemangkön	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Bukateja	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Kutawis	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Kejobong	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Pengadegan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Kaligondang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Kalikajar	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Purbalingga	0	0	0	2	9	11	2	9	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Bojong	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Kalimanah	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Padamara	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Kutasari	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Bojongsari	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Mrebet	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Serayu Larangan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Bobotsari	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Karangreja	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Karangjambu	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Karanganyar	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	Karagtengah	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
21	Karangmoncol	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Rembang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	20	14	34	12	15	27	32	29	61	0	1	1	1	1	2	1	2	3
2	RSUD Panti Nugroho	11	4	15	4	6	10	15	10	25	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	RSU Harapan Ibu	16	9	25	10	4	14	26	13	39	0	3	3	0	1	1	0	4	4
4	RSIA Ummu Hani	8	5	13	3	9	12	11	14	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSU Siaga Medika	20	8	28	7	6	13	27	14	41	0	2	2	1	0	1	1	2	3
6	RSU Nirmala	11	5	16	7	5	12	18	10	28	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	RSU PKU Muhammadiyah	10	3	13	2	7	9	12	10	22	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	RSI At-Tin Husada	11	6	17	3	4	7	14	10	24	0	2	2	1	0	1	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		6	7	13	74	100	174	80	107	187	12	30	42	1	1	2	13	31	44
JUMLAH (KAB/KOTA)ja		74	41	115	88	129	217	162	170	332	8	40	48	3	3	6	11	43	54
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,2			21,1			32,3			4,7			0,6			5,3

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	6	6	12	25
2	Bukateja	4	8	12	12
3	Kutawis	3	5	8	11
4	Kejobong	8	16	24	22
5	Pengadegan	5	5	10	16
6	Kaligondang	10	3	13	17
7	Kalikajar	3	4	7	11
8	Purbalingga	1	7	8	13
9	Bojong	6	4	10	10
10	Kalimanah	6	11	17	22
11	Padamara	6	9	15	24
12	Kutasari	3	5	8	19
13	Bojongsari	6	5	11	23
14	Mrebet	4	7	11	21
15	Serayu Larangan	5	9	14	26
16	Bobotsari	9	16	25	26
17	Karangreja	6	14	20	20
18	Karangjambu	6	7	13	12
19	Karanganyar	10	9	19	20
20	Karangtengah	4	3	7	19
21	Karangmoncol	9	12	21	29
22	Rembang	9	14	23	28
1	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	88	168	256	55
2	RSUD Panti Nugroho	31	49	80	45
3	RSU Harapan Ibu	35	119	154	25
4	RSIA Ummu Hani	21	74	95	47
5	RSU Siaga Medika	51	101	152	31
6	RSU Nirmala	22	69	91	7
7	RSU PKU Muhammadiyah	25	57	82	14
8	RSI At-Tin Husada	8	49	57	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		72	109	181	278
JUMLAH (KAB/KOTA)		445	905	1.350	730
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				131,4	71,1

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15									
JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023									

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali.

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	Bukateja	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Kutawis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Kejobong	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
5	Pengadegan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
6	Kaligondang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Kalikajar	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Purbalingga	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Bojong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Kalimanah	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	Padamara	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Kutasari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
13	Bojongsari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
14	Mrebet	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Serayu Larangan	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	Bobotsari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
17	Karangreja	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
18	Karangjambu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
19	Karanganyar	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	Karangtengah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	Karangmoncol	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
22	Rembang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
1	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	6	9	15	10	5	15	4	1	5	10	22	32
2	RSUD Panti Nugroho	2	8	10	3	3	6	0	0	0	5	15	20
3	RSU Harapan Ibu	2	5	7	3	5	8	1	3	4	3	7	10
4	RSIA Ummu Hani	2	7	9	2	1	3	0	0	0	1	4	5
5	RSU Siaga Medika	0	4	4	5	3	8	2	1	3	0	4	4
6	RSU Nirmala	2	3	5	3	1	4	0	1	1	0	2	2
7	RSU PKU Muhammadiyah	2	5	7	2	3	5	0	1	1	2	5	7
8	RSI At-Tin Husada	2	3	5	4	3	7	1	0	1	2	4	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	13	17	0	0	0	0	1	1	5	13	18
JUMLAH (KAB/KOTA)		29	86	115	29	25	54	7	7	14	27	100	127
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,2			5,3			1,4			12,4

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kemangkon	0	1	1	1	0	1	1	1	2
2	Bukateja	1	0	1	0	1	1	1	1	2
3	Kutawis	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	Kejobong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Pengadegan	1	0	1	0	1	1	1	1	2
6	Kaligondang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	Kalikajar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Purbalingga	0	2	2	0	1	1	0	3	3
9	Bojong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Kalimanah	0	1	1	0	2	2	0	3	3
11	Padamara	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	Kutasari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	Bojongsari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Mrebet	0	0	0	0	2	2	0	2	2
15	Serayu Larangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Bobotsari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Karangreja	0	2	2	0	1	1	0	3	3
18	Karangjambu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Karanganyar	0	1	1	1	0	1	1	1	2
20	Karantengah	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	Karangmoncol	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Rembang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
1	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	4	14	18	2	7	9	6	21	27
2	RSUD Panti Nugroho	2	10	12	2	4	6	4	14	18
3	RSU Harapan Ibu	5	8	13	1	6	7	6	14	20
4	RSIA Ummu Hani	3	6	9	0	4	4	3	10	13
5	RSU Siaga Medika	4	4	8	3	4	7	7	8	15
6	RSU Nirmala	0	5	5	0	3	3	0	8	8
7	RSU PKU Muhammadiyah	1	4	5	1	4	5	2	8	10
8	RSI At-Tin Husada	1	5	6	3	3	6	4	8	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		8	45	53	48	28	76	56	73	129
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	115	142	49	150	199	76	265	341
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		13,8			19,4			33,2		

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	0	1	1	0	0	0	8	3	11	8	4	12
2	Bukateja	1	0	1	0	0	0	8	3	11	9	3	12
3	Kutawis	0	1	1	0	0	0	5	6	11	5	7	12
4	Kejobong	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
5	Pengadegan	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
6	Kaligondang	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10
7	Kalikajar	0	1	1	0	0	0	6	3	9	6	4	10
8	Purbalingga	0	1	1	0	0	0	5	5	10	5	6	11
9	Bojong	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7
10	Kalimanah	0	1	1	0	0	0	5	9	14	5	10	15
11	Padamara	0	1	1	0	0	0	9	6	15	9	7	16
12	Kutasari	0	1	1	0	0	0	10	7	17	10	8	18
13	Bojongsari	0	1	1	0	0	0	2	6	8	2	7	9
14	Mrebet	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
15	Serayu Larangan	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
16	Bobotsari	0	1	1	0	0	0	7	5	12	7	6	13
17	Karangreja	1	0	1	0	0	0	3	5	8	4	5	9
18	Karangjambu	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	1	6
19	Karanganyar	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
20	Karangtengah	1	0	1	0	0	0	6	2	8	7	2	9
21	Karangmoncol	1	0	1	0	0	0	9	5	14	10	5	15
22	Rembang	1	0	1	0	0	0	8	7	15	9	7	16
1	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	6	8	14	0	0	0	146	98	244	152	106	258
2	RSUD Panti Nugroho	5	2	7	0	0	0	26	21	47	31	23	54
3	RSU Harapan Ibu	0	0	0	0	0	0	80	70	150	80	70	150
4	RSIA Ummu Hani	0	0	0	0	0	0	24	48	72	24	48	72
5	RSU Siaga Medika	0	0	0	0	0	0	105	23	128	105	23	128
6	RSU Nirmala	1	3	4	0	0	0	18	20	38	19	23	42
7	RSU PKU Muhammadiyah	1	1	2	0	0	0	33	33	66	34	34	68
8	RSI At-Tin Husada	0	0	0	0	0	0	22	15	37	22	15	37
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	1	2	0	0	0	83	179	262	84	180	264
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		4	3	7	0	0	0	21	25	46	25	28	53
JUMLAH (KAB/KOTA)		26	26	52	0	0	0	696	1.245	1.941	722	1.271	1.993

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	655.919	63,85
2	PBI APBD	73.035	7,11
SUB JUMLAH PBI		728.954	70,96
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	198.495	19,3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) /mandiri	91.337	8,9
3	Bukan Pekerja (BP)	20.531	2,0
SUB JUMLAH NON PBI		310.363	30,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.039.317	101,2

Sumber: BPJS Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp424.392.016.000,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp360.626.641.000,00	
	b. Belanja Modal	Rp13.330.325.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp50.435.050.000,00	
	- DAK fisik	Rp15.683.314.000,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp15.683.314.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp34.751.736.000,00	
	1. BOK	Rp34.751.736.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp424.392.016.000,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.079.205.449.000,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			20,4
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 400.125,07	

Sumber: Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	405	0	405	348	1	349	753	1	754
2	Bukateja	Bukateja	242	1	243	231	2	233	473	3	476
3		Kutawis	271	2	273	221	1	222	492	3	495
4	Kejobong	Kejobong	363	0	363	301	2	303	664	2	666
5	Pengadegan	Pengadegan	238	0	238	212	4	216	450	4	454
6	Kaligondang	Kaligondang	284	4	288	271	4	275	555	8	563
7		Kalikajar	165	2	167	158	0	158	323	2	325
8	Purbalingga	Purbalingga	219	0	219	176	1	177	395	1	396
9		Bojong	102	2	104	111	0	111	213	2	215
10	Kalimanah	Kalimanah	308	2	310	311	2	313	619	4	623
11	Padamara	Padamara	260	3	263	289	1	290	549	4	553
12	Kutasari	Kutasari	481	4	485	450	3	453	931	7	938
13	Bojongsari	Bojongsari	475	4	479	419	2	421	894	6	900
14	Mrebet	Mrebet	281	0	281	278	0	278	559	0	559
15		Serayu Larangan	268	1	269	215	1	216	483	2	485
16	Bobotsari	Bobotsari	330	4	334	312	1	313	642	5	647
17	Karangreja	Karangreja	336	1	337	301	0	301	637	1	638
18	Karangjambu	Karangjambu	200	1	201	192	0	192	392	1	393
19	Karanganyar	Karanganyar	264	1	265	279	6	285	543	7	550
20	Kertanegara	Karantengah	258	3	261	253	1	254	511	4	515
21	Karangmoncol	Karangmoncol	428	1	429	353	6	359	781	7	788
22	Rembang	Rembang	414	5	419	417	2	419	831	7	838
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.592	41	6.633	6.098	40	6.138	12.690	81	12.771
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6,2			6,5			6,3	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kemangkon	Kemangkon	753	0	0	0	0
2	Bukateja	Bukateja	473	0	0	0	0
3		Kutawis	492	0	0	1	1
4	Kejobong	Kejobong	664	0	0	2	2
5	Pengadegan	Pengadegan	450	0	0	0	0
6	Kaligondang	Kaligondang	555	0	0	0	0
7		Kalikajar	323	0	0	0	0
8	Purbalingga	Purbalingga	395	0	0	0	0
9		Bojong	213	0	0	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	619	0	1	0	1
11	Padamara	Padamara	549	0	0	0	0
12	Kutasari	Kutasari	931	0	1	0	1
13	Bojongsari	Bojongsari	894	0	0	0	0
14	Mrebet	Mrebet	559	1	0	1	2
15		Serayu Larangan	483	1	1	0	2
16	Bobotsari	Bobotsari	642	0	0	0	0
17	Karangreja	Karangreja	637	0	1	1	2
18	Karangjambu	Karangjambu	392	0	0	0	0
19	Karanganyar	Karanganyar	543	0	0	0	0
20	Kertanegara	Karantengah	511	0	0	1	1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	781	0	0	0	0
22	Rembang	Rembang	831	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.690	2	4	7	13
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							102,44

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23															
JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS															
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA															
TAHUN 2023															

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll
*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 25
CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	Kemangkon	13.520	105	0,8	74	0,5	42	0,3	25	0,2	9	0,1
2	Bukateja	Bukateja	8.723	217	2,5	42	0,5	18	0,2	5	0,1	3	0,0
3		Kutawis	6.994	135	1,9	30	0,4	20	0,3	6	0,1	2	0,0
4	Kejobong	Kejobong	10.434	177	1,7	105	1,0	58	0,6	72	0,7	42	0,4
5	Pengadegan	Pengadegan	8.140	48	0,6	93	1,1	103	1,3	82	1,0	21	0,3
6	Kaligondang	Kaligondang	8.496	100	1,2	11	0,1	9	0,1	4	0,0	2	0,0
7		Kalikajar	4.054	22	0,5	35	0,9	18	0,4	10	0,2	4	0,1
8	Purbalingga	Purbalingga	8.190	159	1,9	91	1,1	39	0,5	13	0,2	5	0,1
9		Bojong	3.161	65	2,1	16	0,5	10	0,3	3	0,1	5	0,2
10	Kalimanah	Kalimanah	11.661	62	0,5	12	0,1	2	0,0	1	0,0	0	0,0
11	Padamara	Padamara	9.723	61	0,6	12	0,1	11	0,1	8	0,1	1	0,0
12	Kutasari	Kutasari	13.613	254	1,9	26	0,2	3	0,0	1	0,0	0	0,0
13	Bojongsari	Bojongsari	13.435	125	0,9	74	0,6	85	0,6	77	0,6	96	0,7
14	Mrebet	Mrebet	8.536	58	0,7	21	0,2	11	0,1	1	0,0	0	0,0
15		Serayu Larangan	7.674	54	0,7	25	0,3	15	0,2	33	0,4	6	0,1
16	Bobotsari	Bobotsari	10.123	192	1,9	25	0,2	3	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Karangreja	Karangreja	9.786	110	1,1	9	0,1	98	1,0	18	0,2	21	0,2
18	Karangjambu	Karangjambu	5.791	114	2,0	11	0,2	18	0,3	15	0,3	0	0,0
19	Karanganyar	Karanganyar	8.477	196	2,3	27	0,3	21	0,2	10	0,1	10	0,1
20	Kertanegara	Karangtengah	7.817	213	2,7	36	0,5	16	0,2	9	0,1	8	0,1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	13.215	219	1,7	11	0,1	11	0,1	3	0,0	21	0,2
22	Rembang	Rembang	14.043	281	2,0	88	0,6	51	0,4	37	0,3	42	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			205.606	2.967	1,4	874	0,4	662	0,3	433	0,2	298	0,1

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	Kemangkon	14.355	106	0,7	634	4,4	347	2,4	49	0,3	11	0,1
2	Bukateja	Bukateja	9.258	243	2,6	361	3,9	221	2,4	49	0,5	27	0,3
3		Kutawis	7.569	137	1,8	223	2,9	170	2,2	83	1,1	52	0,7
4	Kejobong	Kejobong	11.139	207	1,9	247	2,2	213	1,9	159	1,4	93	0,8
5	Pengadegan	Pengadegan	8.650	59	0,7	282	3,3	285	3,3	189	2,2	62	0,7
6	Kaligondang	Kaligondang	9.068	129	1,4	95	1,0	157	1,7	174	1,9	229	2,5
7		Kalikajar	4.362	30	0,7	301	6,9	52	1,2	16	0,4	6	0,1
8	Purbalingga	Purbalingga	8.642	259	3,0	229	2,6	144	1,7	88	1,0	48	0,6
9		Bojong	3.385	68	2,0	127	3,8	102	3,0	25	0,7	8	0,2
10	Kalimanah	Kalimanah	12.292	89	0,7	100	0,8	178	1,4	161	1,3	157	1,3
11	Padamara	Padamara	10.247	109	1,1	151	1,5	155	1,5	56	0,5	17	0,2
12	Kutasari	Kutasari	14.640	291	2,0	287	2,0	231	1,6	264	1,8	473	3,2
13	Bojongsari	Bojongsari	14.416	329	2,3	331	2,3	250	1,7	250	1,7	421	2,9
14	Mrebet	Mrebet	9.164	66	0,7	257	2,8	226	2,5	108	1,2	75	0,8
15		Serayu Larangan	8.192	63	0,8	237	2,9	242	3,0	139	1,7	47	0,6
16	Bobotsari	Bobotsari	10.863	221	2,0	236	2,2	179	1,6	202	1,9	148	1,4
17	Karangreja	Karangreja	10.447	115	1,1	169	1,6	237	2,3	82	0,8	41	0,4
18	Karangjambu	Karangjambu	6.223	126	2,0	241	3,9	151	2,4	97	1,6	56	0,9
19	Karanganyar	Karanganyar	9.029	261	2,9	237	2,6	192	2,1	92	1,0	30	0,3
20	Kertanegara	Karangtengah	8.296	243	2,9	180	2,2	208	2,5	83	1,0	44	0,5
21	Karangmoncol	Karangmoncol	14.022	288	2,1	296	2,1	317	2,3	142	1,0	98	0,7
22	Rembang	Rembang	14.953	516	3,5	621	4,2	378	2,5	119	0,8	74	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			219.212	3.955	1,8	5.842	2,7	4.635	2,1	2.627	1,2	2.217	1,0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 28												
JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023												

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																												EFEK SAMPING BER-KB		%	KOMPLIKASI BER-KB		%	KEGAGALAN BER-KB		%	DROP OUT BER-KB		%
				KONDOM M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKOR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	23	24	25	26	27	28	29	30														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30														
1	Kemangkon		10.343	351	4,1	3.346	38,6	665	7,7	1.282	14,8	37	0,4	556	6,4	2.427	28,0	0	0,0	8.664	83,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	0,2														
2	Bukajaya		6.789	394	7,2	2.135	39,3	807	15,9	604	12,8	32	0,6	524	9,6	718	13,2	75	1,4	5.439	80,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0,2														
3	Kepoharis		6.528	215	4,3	2.866	50,0	524	8,1	719	11,3	45	0,7	535	6,5	710	11,3	47	0,8	4.981	78,4	0	0,0	0	0,0	4	0,1	26	0,4														
4	Kepohong		10.478	270	2,6	4.251	50,4	1.401	16,6	701	8,3	53	0,6	467	5,6	1.272	15,1	22	0,3	8.437	80,5	0	0,0	0	0,0	1	0,0	12	0,1														
5	Pengadangan		8.134	71	0,9	3.313	50,6	929	14,1	639	9,7	54	0,8	328	5,0	1.239	18,8	0	0,0	6.595	81,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	0,2														
6	Kaligondang		6.850	122	2,2	4.491	45,5	782	14,3	535	9,8	75	1,4	238	4,3	1.196	21,8	40	0,7	5.479	80,0	2	0,0	1	0,0	6	0,1	37	0,7														
7	Kalikajir		4.422	202	5,4	1.576	42,3	472	12,7	635	17,1	19	0,5	263	7,1	548	14,7	7	0,2	3.722	84,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	1,1														
8	Purbalingga		5.425	368	13,1	736	15,9	1.938	41,9	289	6,2	44	0,9	532	11,5	486	10,5	4	0,1	4.637	85,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	79	1,7														
9	Bogor		2.918	117	2,8	1.901	46,8	424	18,2	336	14,4	7	0,2	166	6,9	202	8,7	0	0,0	2.333	80,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	0,4														
10	Kalimanah		9.524	435	5,6	3.655	47,4	687	8,9	1.595	20,7	79	1,0	681	8,8	520	6,7	62	0,8	7.714	81,0	21	0,3	0	0,0	1	0,0	9	0,1														
11	Padamara		8.441	367	4,9	3.783	50,6	1.158	15,5	901	12,1	30	0,4	598	8,0	575	7,7	60	0,8	7.472	88,5	2	0,0	0	0,0	0	0,0	15	0,2														
12	Kutaisari		11.952	256	2,5	6.291	61,7	821	8,0	796	7,8	36	0,4	777	7,6	1.165	11,4	60	0,6	10.202	85,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	0,1														
13	Bogoriang		12.108	164	1,6	5.237	59,8	780	7,5	1.280	12,3	39	0,4	704	6,7	1.113	10,7	118	1,1	10.435	86,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0														
14	Arjasa		8.945	89	1,5	3.841	60,3	513	8,5	932	8,8	77	0,9	272	4,5	958	19,9	45	0,6	6.042	87,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0														
15	Serayu Larangrang		6.828	66	1,1	6.253	61,4	482	8,3	448	7,7	9																															

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan:
AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAI : Metode Amnionne Iktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	10.343	4.003	38,7	3.089	77,2	543	0,1	437	80,5
2	Bukateja	Bukateja	6.789	4.242	62,5	3.144	74,1	287	0,0	218	76,0
3		Kutawis	6.328	1.904	30,1	1.465	76,9	111	0,0	92	82,9
4	Kejobong	Kejobong	10.476	4.000	38,2	3.228	80,7	578	0,1	423	73,2
5	Pengadegan	Pengadegan	8.134	3.367	41,4	2.491	74,0	277	0,0	243	87,7
6	Kaligondang	Kaligondang	6.850	3.861	56,4	2.810	72,8	475	0,1	383	80,6
7		Kalikajar	4.422	3.455	78,1	2.700	78,1	302	0,1	235	77,8
8	Purbalingga	Purbalingga	5.425	2.809	51,8	2.265	80,6	505	0,1	382	75,6
9		Bojong	2.916	1.062	36,4	891	83,9	135	0,0	100	74,1
10	Kalimanah	Kalimanah	9.524	4.895	51,4	4.109	83,9	1.009	0,1	893	88,5
11	Padamara	Padamara	8.441	3.156	37,4	2.324	73,6	156	0,0	123	78,8
12	Kutasari	Kutasari	11.952	5.528	46,3	4.768	86,3	681	0,1	542	79,6
13	Bojongsari	Bojongsari	12.108	5.433	44,9	4.731	87,1	597	0,0	443	74,2
14	Mrebet	Mrebet	6.945	4.209	60,6	3.643	86,6	160	0,0	128	80,0
15		Serayu Larangan	6.828	2.811	41,2	2.287	81,4	238	0,0	190	79,8
16	Bobotsari	Bobotsari	9.802	6.173	63,0	4.905	79,5	547	0,1	434	79,3
17	Karangreja	Karangreja	9.074	3.275	36,1	2.812	85,9	382	0,0	312	81,7
18	Karangjambu	Karangjambu	7.052	4.922	69,8	3.970	80,7	363	0,1	272	74,9
19	Karanganyar	Karanganyar	7.042	3.710	52,7	2.799	75,4	500	0,1	299	59,8
20	Kertanegara	Karangtengah	6.844	2.448	35,8	2.019	82,5	289	0,0	220	76,1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	10.575	5.197	49,1	4.661	89,7	571	0,1	525	91,9
22	Rembang	Rembang	12.600	2.288	18,2	1.784	78,0	355	0,0	263	74,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			180.470	82.748	45,9	66.895	80,8	9.061	0,1	7.157	79,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS																						#REF	#REF
KABUPATENKOTA PURBALINGGA																						#REF	#REF
TAHUN 2023																							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																			
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Kemangkon	Kemangkon	751	751	66,2	84	7,4	29	2,6	129	11,4	0	0,0	27	2,4	115	10,1	0	0,0	1.136	151,1		
2	Bukateja	Bukateja	470	470	67,0	76	10,8	4	0,6	80	11,4	0	0,0	37	5,3	34	4,9	63	9,0	701	149,1		
3	Kutawis	Kutawis	490	490	73,6	40	6,0	3	0,5	74	11,1	0	0,0	26	3,9	33	5,0	51	7,7	666	135,9		
4	Kejibong	Kejibong	661	661	71,0	79	8,5	4	0,4	99	10,6	0	0,0	31	3,3	57	6,1	1	0,1	931	140,8		
5	Pengadegan	Pengadegan	453	453	59,3	175	22,9	7	0,9	54	7,1	0	0,0	11	1,4	64	8,4	0	0,0	764	169,7		
6	Kaligondang	Kaligondang	556	556	76,7	32	4,4	1	0,1	62	7,2	1	0,1	17	2,3	65	9,0	148	20,4	725	130,4		
7	Kalikajar	Kalikajar	322	322	61,8	66	12,7	1	0,2	50	9,6	0	0,0	16	3,1	66	12,7	3	0,6	521	161,8		
8	Purbalingga	Purbalingga	395	395	61,6	59	8,1	0	0,0	140	21,8	0	0,0	16	2,5	51	8,0	10	1,6	641	162,3		
9	Bogong	Bogong	214	214	58,5	64	17,5	0	0,0	34	9,3	0	0,0	2	0,5	52	14,2	0	0,0	365	171,0		
10	Kalimanah	Kalimanah	621	621	61,4	111	11,0	1	0,1	178	17,6	0	0,0	41	4,1	59	5,8	24	2,4	1.011	162,8		
11	Padamara	Padamara	551	551	63,9	85	9,9	39	4,5	96	11,1	0	0,0	36	4,2	55	6,4	45	5,2	862	156,4		
12	Kutasari	Kutasari	933	933	65,8	302	21,3	1	0,1	77	5,4	0	0,0	38	2,7	66	4,7	5	0,6	1.417	151,9		
13	Bojongpanti	Bojongpanti	895	895	68,0	159	12,1	2	0,2	161	12,2	0	0,0	45	3,4	55	4,2	157	11,9	1.317	147,2		
14	Mrebet	Mrebet	559	559	70,6	95	12,0	1	0,1	45	5,7	0	0,0	11	1,4	81	10,2	0	0,0	792	141,7		
15	Serasu Larangan	Serasu Larangan	483	483	64,2	206	27,4	0	0,0	16	2,1	1	0,1	3	0,4	42	5,6	0	0,0	752	155,7		
16	Bobotsari	Bobotsari	644	644	61,3	180	17,1	0	0,0	102	9,7	0	0,0	30	2,9	95	9,0	36	3,4	1.051	163,2		
17	Karangreja	Karangreja	636	636	67,9	175	18,7	11	1,2	72	7,7	0	0,0	17	1,8	26	2,8	43	4,6	937	147,3		
18	Karangjambu	Karangjambu	396	396	58,1	188	27,6	0	0,0	27	4,0	0	0,0	2	0,3	68	10,0	0	0,0	681	172,0		
19	Karanganyar	Karanganyar	544	544	71,9	55	7,3	6	0,8	71	9,4	0	0,0	20	2,6	67	8,9	0	0,0	757	139,2		
20	Kartanegara	Kartanegara	514	514	73,1	58	8,3	0	0,0	77	11,0	0	0,0	21	3,0	33	4,7	0	0,0	703	136,8		
21	Karangmoncol	Karangmoncol	777	777	72,1	137	12,7	5	0,5	97	9,0	0	0,0	25	2,3	37	3,4	4	0,4	1.078	138,7		
22	Rembang	Rembang	834	834	71,5	134	11,5	12	1,0	139	11,9	0	0,0	33	2,8	14	1,2	0	0,0	1.166	139,9		
JUMLAH (KABIKOTA)				11.088	11.088	63,9	2.540	14,6	121	0,7	1.870	10,6	2	0,01	985	2,9	1.235	7,1	894	3,4	17.351	156,6	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023																					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kemangkon	Kemangkon	835	167	342	204,79	117	116	116	0	0	0	0	14	1	0	0	201	158	184	0
2	Bukateja	Bukateja	535	107	70	65,42	93	178	178	4	0	0	4	8	1	2	1	26	15	53	2
3	Kutawis	Kutawis	575	115	65	56,52	88	86	86	4	0	0	0	17	1	0	1	10	33	74	4
4	Kejobong	Kejobong	705	141	113	80,14	116	175	175	17	0	0	2	45	0	2	0	25	34	72	7
5	Pengadegan	Pengadegan	510	102	217	212,75	66	110	110	3	0	0	0	26	1	0	0	207	80	172	1
6	Kaligondang	Kaligondang	572	114	91	79,55	84	215	13	0	0	3	25	1	0	0	0	19	47	37	11
7	Kalikajar	Kalikajar	308	62	35	58,82	38	15	3	0	0	0	1	2	0	0	0	25	17	18	0
8	Purbalingga	Purbalingga	452	90	56	61,95	41	95	5	0	0	0	0	14	1	0	0	13	23	25	8
9	Bojong	Bojong	224	45	14	31,25	34	51	2	0	0	0	0	3	0	0	0	12	7	8	0
10	Kalimanah	Kalimanah	631	126	101	80,03	111	292	7	1	0	0	0	13	0	0	1	45	54	53	4
11	Padamara	Padamara	524	105	92	87,79	70	123	3	0	0	0	0	25	1	1	0	32	38	56	2
12	Kutasari	Kutasari	1.027	205	169	82,28	111	50	13	2	0	8	16	1	1	1	9	86	37	150	9
13	Bojongsari	Bojongsari	981	196	115	58,61	122	81	16	1	0	0	63	2	2	0	0	13	45	63	8
14	Mirebet	Mirebet	628	126	58	46,18	51	97	4	0	0	0	5	24	0	1	0	26	23	37	6
15	Serayu Larangan	Serayu Larangan	518	104	126	121,62	50	172	5	0	0	0	9	3	2	0	1	88	1	125	0
16	Bobotsari	Bobotsari	740	148	98	66,22	91	151	10	0	0	0	4	19	0	0	0	56	24	61	14
17	Karangreja	Karangreja	661	132	50	37,82	59	48	7	1	0	0	0	9	0	0	0	54	4	43	3
18	Karangjambu	Karangjambu	432	86	57	65,97	70	74	8	1	0	7	11	1	1	1	4	70	29	38	4
19	Karanganyar	Karanganyar	552	110	147	133,15	41	34	3	1	0	0	0	29	0	0	1	202	46	96	5
20	Kertanegara	Karanglengah	479	96	62	64,72	75	51	5	1	0	3	14	0	0	0	0	31	14	46	2
21	Karangmoncol	Karangmoncol	807	161	59	36,56	134	22	10	0	0	0	26	0	2	1	1	27	11	45	3
22	Rembang	Rembang	910	182	144	79,12	37	24	5	0	0	0	13	23	0	0	4	86	30	115	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.606	2.721	2.281	83,82	1.699	2.260	147	8	0	59	429	13	12	23	1.354	770	1.571	93	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kemangkon	Kemangkon	405	348	753	61	52	113	54	47,8	15,0	13,3	5,0	4,4	0	0,0	4,0	3,5	0	0,0	6,0	5,3	84	74,4
2	Bukateja	Bukateja	242	231	473	36	35	71	37	52,1	8,0	11,3	10,0	14,1	0	0,0	4,0	5,6	0	0,0	9,0	12,7	68	95,8
3		Kutawis	271	221	492	41	33	74	37	50,1	14,0	19,0	22,0	29,8	0	0,0	4,0	5,4	0	0,0	8,0	10,8	85	115,2
4	Kejobong	Kejobong	363	301	664	54	45	100	72	72,3	12,0	12,0	16,0	16,1	0	0,0	6,0	6,0	0	0,0	15,0	15,1	121	121,5
5	Pengadegan	Pengadegan	238	212	450	36	32	68	50	74,1	7,0	10,4	9,0	13,3	0	0,0	2,0	3,0	0	0,0	1,0	1,5	69	102,2
6	Kaligondang	Kaligondang	284	271	555	43	41	83	60	72,1	16,0	19,2	25,0	30,0	0	0,0	3,0	3,6	0	0,0	7,0	8,4	111	133,3
7		Kalikajar	165	158	323	25	24	48	12	24,8	6,0	12,4	4,0	8,3	0	0,0	1,0	2,1	0	0,0	5,0	10,3	28	57,8
8	Purbalingga	Purbalingga	219	176	395	33	26	59	24	40,5	6,0	10,1	16,0	27,0	0	0,0	4,0	6,8	0	0,0	15,0	25,3	65	109,7
9		Bojong	102	111	213	15	17	32	21	65,7	3,0	9,4	0,0	0,0	0	0,0	2,0	6,3	0	0,0	6,0	18,8	32	100,2
10	Kalimanah	Kalimanah	308	311	619	46	47	93	35	37,7	13,0	14,0	5,0	5,4	0	0,0	1,0	1,1	0	0,0	21,0	22,6	75	80,8
11	Padamara	Padamara	260	289	549	39	43	82	58	70,4	8,0	9,7	13,0	15,8	0	0,0	1,0	1,2	0	0,0	11,0	13,4	91	110,5
12	Kutasari	Kutasari	481	450	931	72	68	140	75	53,7	5,0	3,6	1,0	0,7	0	0,0	6,0	4,3	0	0,0	17,0	12,2	104	74,5
13	Bojongsari	Bojongsari	475	419	894	71	63	134	87	64,9	12,0	8,9	10,0	7,5	0	0,0	7,0	5,2	0	0,0	9,0	6,7	125	93,2
14	Mrebet	Mrebet	281	278	559	42	42	84	35	41,7	6,0	7,2	2,0	2,4	0	0,0	1,0	1,2	0	0,0	0,0	0,0	44	52,5
15		Serayu Larangan	268	215	483	40	32	72	29	40,0	39,0	53,8	4,0	5,5	0	0,0	2,0	2,8	0	0,0	6,0	8,3	80	110,4
16	Bobotsari	Bobotsari	330	312	642	50	47	96	71	73,7	19,0	19,7	3,0	3,1	0	0,0	3,0	3,1	0	0,0	12,0	12,5	108	112,1
17	Karangreja	Karangreja	336	301	637	50	45	96	47	49,2	2,0	2,1	0,0	0,0	0	0,0	2,0	2,1	0	0,0	20,0	20,9	71	74,3
18	Karangjambu	Karangjambu	200	192	392	30	29	59	25	42,5	4,0	6,8	2,0	3,4	0	0,0		0,0	0	0,0	3,0	5,1	34	57,8
19	Karanganyar	Karanganyar	264	279	543	40	42	81	40	49,1	11,0	13,5	8,0	9,8	0	0,0	4,0	4,9	0	0,0	15,0	18,4	78	95,8
20	Kertanegara	Karangtengah	258	253	511	39	38	77	55	71,8	8,0	10,4	13,0	17,0	0	0,0	2,0	2,6	0	0,0	0,0	0,0	78	101,8
21	Karangmoncol	Karangmoncol	428	353	781	64	53	117	82	70,0	12,0	10,2	6,0	5,1	0	0,0	4,0	3,4	0	0,0	3,0	2,6	107	91,3
22	Rembang	Rembang	414	417	831	62	63	125	48	38,5	4,0	3,2	1,0	0,8	0	0,0	3,0	2,4	0	0,0	3,0	2,4	59	47,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.592	6.098	12.690	989	915	1.904	1.054	55,4	230	12,1	175	9,2	0	0,0	66	3,5	0	0,0	192	10,1	1.717	90,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kemangkon	Kemangkon	3	1	4	1	5	3	4	7	2	9	6	5	11	3	14			
2	Bukateja	Bukateja	4	2	6	1	7	2	1	3		3	3	6	9	1	10			
3	Kutawis	Kutawis			0		0	1	1	2	2	4	1	1	2	2	4			
4	Kejobong	Kejobong	2	1	3	1	4			0	1	1	2	1	3	2	5			
5	Pengadegan	Pengadegan	2	1	3		3	2	1	3	3	4	2	6	0	6				
6	Kaligondang	Kaligondang	2	1	3		3	2	2	4		4	4	3	7	0	7			
7	Kalikajar	Kalikajar	3	1	4		4	1	1	2	1	3	4	2	6	1	7			
8	Purbalingga	Purbalingga	1	2	3	1	4	3		3	1	4	4	2	6	2	8			
9	Bojong	Bojong	3	1	4		4	3		3		3	6	1	7	0	7			
10	Kalimanah	Kalimanah	3	3	6	3	9	1	2	3	2	5	4	5	9	5	14			
11	Padamara	Padamara	3	4	7		7	3	1	4		4	6	5	11	0	11			
12	Kutasari	Kutasari	6	4	10	1	11	4	2	6	2	8	10	6	16	3	19			
13	Bojongsari	Bojongsari	6	1	7	1	8	3	1	4		4	9	2	11	1	12			
14	Mrebet	Mrebet	3	1	4	2	6	1	1	2	1	3	4	2	6	3	9			
15	Serayu Larangan	Serayu Larangan	2		2		2	1	1	2		2	3	1	4	0	4			
16	Bobotsari	Bobotsari	5	3	8	1	9	3	1	4		4	8	4	12	1	13			
17	Karangreja	Karangreja	2	1	3	1	4	2	2	4		4	4	3	7	1	8			
18	Karangjambu	Karangjambu	2	1	3	3	6			0		0	2	1	3	3	6			
19	Karanganyar	Karanganyar	4	3	7	2	9		1	1	1	2	4	4	8	3	11			
20	Kertanegara	Karangtengah	2	2	4		4	2		2		2	4	2	6	0	6			
21	Karangmoncol	Karangmoncol	5	4	9	1	10	4	3	7		7	9	7	16	1	17			
22	Rembang	Rembang	1	3	4		4	7	1	8	1	9	8	4	12	1	13			
JUMLAH (KAB/KOTA)			64	40	104	19	123	48	26	74	14	88	112	66	178	33	211			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9,7		15,8	2,9	18,7	7,9		12,1	2,3	14,4	8,8		14,03	2,6	16,6			

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023																				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITA L JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kemangkon	Kemangkon	2	1	0	0	1	0	2	0	0	2	0	1	0	0	0	0	2	
2	Bukateja	Bukateja	3	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	
3		Kutawis	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
4	Kejobong	Kejobong	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
5	Pengadegan	Pengadegan	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
6	Kaligondang	Kaligondang	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	
7		Kalikajar	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
8	Purbalingga	Purbalingga	0	1	0	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
9		Bojong	2	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
10	Kalimanah	Kalimanah	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	1	1	1	0	0	0	
11	Padamara	Padamara	3	0	0	0	3	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	2	
12	Kutasari	Kutasari	6	1	0	0	2	0	1	0	0	1	1	0	3	0	0	0	1	
13	Bojongsari	Bojongsari	5	1	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
14	Mrebet	Mrebet	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
15		Serayu Larangan	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
16	Bobotsari	Bobotsari	2	4	0	0	0	0	2	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	
17	Karangreja	Karangreja	2	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	
18	Karangjambu	Karangjambu	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
19	Karanganyar	Karanganyar	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	
20	Kertanegara	Karangtengah	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3	4	0	0	2	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	2	
22	Rembang	Rembang	2	0	0	0	3	0	2	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			46	19	0	1	24	0	11	11	2	13	6	9	10	5	0	0	21	
Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi																				

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023													
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITA L JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITA L LAINNYA	TENGCELAM , CEDERA, KECELAKAA N	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
2	Bukateja	Bukateja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3		Kutawis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	Kejobong	Kejobong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
9		Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
11	Padamara	Padamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
14	Mrebet	Mrebet	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
15		Serayu Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0
19	Karanganyar	Karanganyar	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
22	Rembang	Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	2	3	0	0	4	2	0		18

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023																							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L			P			L			P			L			P		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kemangkon	Kemangkon	405	348	753	405	100,0	348	100,0	753	100,0	8	2,0	17	4,9	25	3,3	15	3,7	22	6,3	37	4,9
2	Bukateja	Bukateja	242	231	473	242	100,0	231	100,0	473	100,0	11	4,5	11	4,8	22	4,7	15	6,2	7	3,0	22	4,7
3		Kutawis	271	221	492	271	100,0	221	100,0	492	100,0	15	5,5	15	6,8	30	6,1	12	4,4	7	3,2	19	3,9
4	Kejobong	Kejobong	363	301	664	363	100,0	301	100,0	664	100,0	20	5,5	23	7,6	43	6,5	15	4,1	17	5,6	32	4,8
5	Pengadegan	Pengadegan	238	212	450	238	100,0	212	100,0	450	100,0	12	5,0	8	3,8	20	4,4	19	8,0	11	5,2	30	6,7
6	Kaligondang	Kaligondang	284	271	555	284	100,0	271	100,0	555	100,0	14	4,9	26	9,6	40	7,2	10	3,5	15	5,5	25	4,5
7		Kalikajar	165	158	323	165	100,0	158	100,0	323	100,0	3	1,8	6	3,8	9	2,8	1	0,6	3	1,9	4	1,2
8	Purbalingga	Purbalingga	219	176	395	219	100,0	176	100,0	395	100,0	13	5,9	11	6,3	24	6,1	2	0,9	7	4,0	9	2,3
9		Bojong	102	111	213	102	100,0	111	100,0	213	100,0	6	5,9	4	3,6	10	4,7	7	6,9	6	5,4	13	6,1
10	Kalimanah	Kalimanah	308	311	619	308	100,0	311	100,0	619	100,0	5	1,6	8	2,6	13	2,1	5	1,6	18	5,8	23	3,7
11	Padamara	Padamara	260	289	549	260	100,0	289	100,0	549	100,0	16	6,2	21	7,3	37	6,7	10	3,8	13	4,5	23	4,2
12	Kutasari	Kutasari	481	450	931	481	100,0	450	100,0	931	100,0	29	6,0	34	7,6	63	6,8	6	1,2	6	1,3	12	1,3
13	Bojongsari	Bojongsari	475	419	894	475	100,0	419	100,0	894	100,0	13	2,7	22	5,3	35	3,9	26	5,5	13	3,1	39	4,4
14	Mrebet	Mrebet	281	278	559	281	100,0	278	100,0	559	100,0	14	5,0	14	5,0	28	5,0	11	3,9	18	6,5	29	5,2
15		Serayu Larangan	268	215	483	268	100,0	215	100,0	483	100,0	10	3,7	19	8,8	29	6,0	2	0,7	2	0,9	4	0,8
16	Bobotsari	Bobotsari	330	312	642	330	100,0	312	100,0	642	100,0	21	6,4	24	7,7	45	7,0	23	7,0	14	4,5	37	5,8
17	Karangreja	Karangreja	336	301	637	336	100,0	301	100,0	637	100,0	26	7,7	21	7,0	47	7,4	0	0,0	1	0,3	1	0,2
18	Karangjambu	Karangjambu	200	192	392	200	100,0	192	100,0	392	100,0	10	5,0	6	3,1	16	4,1	10	5,0	4	2,1	14	3,6
19	Karanganyar	Karanganyar	264	279	543	264	100,0	279	100,0	543	100,0	9	3,4	11	3,9	20	3,7	11	4,2	9	3,2	20	3,7
20	Kertanegara	Karangtengah	258	253	511	258	100,0	253	100,0	511	100,0	15	5,8	12	4,7	27	5,3	12	4,7	16	6,3	28	5,5
21	Karangmoncol	Karangmoncol	428	353	781	428	100,0	353	100,0	781	100,0	25	5,8	19	5,4	44	5,6	33	7,7	16	4,5	49	6,3
22	Rembang	Rembang	414	417	831	414	100,0	417	100,0	831	100,0	10	2,4	13	3,1	23	2,8	13	3,1	10	2,4	23	2,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.592	6.098	12.690	6.592	100,0	6.098	100,0	12.690	100,0	305	4,6	345	5,7	650	5,1	258	3,9	235	3,9	493	3,9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023																							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L			P			L + P			L			P			L + P			L		
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kemangkon	Kemangkon	405	348	753	404	99,8	348	100,0	752	99,9	396	97,8	348	100,0	744	98,8	288	71,1	250	71,8	538	71,4
2	Bukateja	Bukateja	242	231	473	241	99,6	231	100,0	472	99,8	238	98,3	229	99,1	467	98,7	167	69,0	172	74,5	339	71,7
3		Kutawis	271	221	492	273	100,7	219	99,1	492	100,0	268	98,9	221	100,0	489	99,4	187	69,0	144	65,2	331	67,3
4	Kejobong	Kejobong	363	301	664	363	100,0	301	100,0	664	100,0	362	99,7	301	100,0	663	99,8	288	79,3	246	81,7	534	80,4
5	Pengadegan	Pengadegan	238	212	450	238	100,0	212	100,0	450	100,0	237	99,6	211	99,5	448	99,6	201	84,5	166	78,3	367	81,6
6	Kaligondang	Kaligondang	284	271	555	284	100,0	270	99,6	554	99,8	282	99,3	269	99,3	551	99,3	224	78,9	199	73,4	423	76,2
7		Kalikajar	165	158	323	165	100,0	158	100,0	323	100,0	161	97,6	158	100,0	319	98,8	134	81,2	120	75,9	254	78,6
8	Purbalingga	Purbalingga	219	176	395	219	100,0	176	100,0	395	100,0	218	99,5	173	98,3	391	99,0	143	65,3	108	61,4	251	63,5
9		Bojong	102	111	213	101	99,0	112	100,9	213	100,0	96	94,1	107	96,4	203	95,3	76	74,5	85	76,6	161	75,6
10	Kalimanah	Kalimanah	308	311	619	308	100,0	311	100,0	619	100,0	318	103,2	298	95,8	616	99,5	237	76,9	232	74,6	469	75,8
11	Padamara	Padamara	260	289	549	260	100,0	289	100,0	549	100,0	258	99,2	284	98,3	542	98,7	193	74,2	210	72,7	403	73,4
12	Kutasari	Kutasari	481	450	931	481	100,0	450	100,0	931	100,0	466	96,9	450	100,0	916	98,4	379	78,8	382	84,9	761	81,7
13	Bojongsari	Bojongsari	475	419	894	475	100,0	418	99,8	893	99,9	468	98,5	418	99,8	886	99,1	356	74,9	283	67,5	639	71,5
14	Mrebet		281	278	559	280	99,6	278	100,0	558	99,8	251	89,3	278	100,0	529	94,6	191	68,0	174	62,6	365	65,3
15		Serayu Larangan	268	215	483	267	99,6	215	100,0	482	99,8	265	98,9	214	99,5	479	99,2	209	78,0	190	88,4	399	82,6
16	Bobotsari	Bobotsari	330	312	642	330	100,0	312	100,0	642	100,0	325	98,5	310	99,4	635	98,9	264	80,0	244	78,2	508	79,1
17	Karangreja	Karangreja	336	301	637	336	100,0	300	99,7	636	99,8	333	99,1	299	99,3	632	99,2	195	58,0	183	60,8	378	59,3
18	Karangjambu	Karangjambu	200	192	392	197	98,5	195	101,6	392	100,0	189	94,5	192	100,0	381	97,2	143	71,5	138	71,9	281	71,7
19	Karanganyar	Karanganyar	264	279	543	264	100,0	278	99,6	542	99,8	265	100,4	271	97,1	536	98,7	193	73,1	220	78,9	413	76,1
20	Kertanegara	Karagtengah	258	253	511	258	100,0	253	100,0	511	100,0	245	95,0	253	100,0	498	97,5	208	80,6	200	79,1	408	79,8
21	Karangmoncol	Karangmoncol	428	353	781	426	99,5	352	99,7	778	99,6	412	96,3	353	100,0	765	98,0	331	77,3	280	79,3	611	78,2
22	Rembang	Rembang	414	417	831	409	98,8	422	101,2	831	100,0	408	98,6	415	99,5	823	99,0	300	72,5	316	75,8	616	74,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.592	6.098	12.690	6.579	99,8	6.100	100,0	12.679	99,9	6.461	98,0	6.052	99,2	12.513	98,6	4.907	74,4	4.542	74,5	9.449	74,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kemangkon	Kemangkon	753	570	75,7	622	493	79,3
2	Bukateja	Bukateja	473	332	70,2	412	340	82,5
3		Kutawis	492	423	86,0	457	351	76,8
4	Kejobong	Kejobong	664	542	81,6	564	476	84,4
5	Pengadegan	Pengadegan	450	334	74,2	411	327	79,6
6	Kaligondang	Kaligondang	555	479	86,3	486	388	79,8
7		Kalikajar	323	289	89,5	224	128	57,1
8	Purbalingga	Purbalingga	395	323	81,8	325	288	88,6
9		Bojong	213	124	58,2	186	80	43,0
10	Kalimanah	Kalimanah	619	434	70,1	542	406	74,9
11	Padamara	Padamara	549	347	63,2	482	377	78,2
12	Kutasari	Kutasari	931	742	79,7	905	755	83,4
13	Bojongsari	Bojongsari	894	539	60,3	945	674	71,3
14	Mrebet	Mrebet	559	391	69,9	495	436	88,1
15		Serayu Larangan	483	402	83,2	448	362	80,8
16	Bobotsari	Bobotsari	642	601	93,6	604	458	75,8
17	Karangreja	Karangreja	637	579	90,9	643	519	80,7
18	Karangjambu	Karangjambu	392	375	95,7	366	330	90,2
19	Karanganyar	Karanganyar	543	507	93,4	452	368	81,4
20	Kertanegara	Karangtengah	511	442	86,5	518	447	86,3
21	Karangmoncol	Karangmoncol	781	569	72,9	845	577	68,3
22	Rembang	Rembang	831	550	66,2	678	413	60,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.690	9.894	78,0	11.610	8.993	77,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	405	348	753	405	100,0	348	100,0	753	100,0
2	Bukateja	Bukateja	242	231	473	242	100,0	231	100,0	473	100,0
3		Kutawis	271	221	492	242	89,3	250	113,1	492	100,0
4	Kejobong	Kejobong	363	301	664	363	100,0	301	100,0	664	100,0
5	Pengadegan	Pengadegan	238	212	450	238	100,0	212	100,0	450	100,0
6	Kaligondang	Kaligondang	284	271	555	251	88,4	263	97,0	514	92,6
7		Kalikajar	165	158	323	165	100,0	158	100,0	323	100,0
8	Purbalingga	Purbalingga	219	176	395	210	95,9	185	105,1	395	100,0
9		Bojong	102	111	213	119	116,7	124	111,7	243	114,1
10	Kalimanah	Kalimanah	308	311	619	306	99,4	301	96,8	607	98,1
11	Padamara	Padamara	260	289	549	260	100,0	289	100,0	549	100,0
12	Kutasari	Kutasari	481	450	931	491	102,1	440	97,8	931	100,0
13	Bojongsari	Bojongsari	475	419	894	466	98,1	429	102,4	895	100,1
14	Mrebet	Mrebet	281	278	559	285	101,4	296	106,5	581	103,9
15		Serayu Larangan	268	215	483	260	97,0	266	123,7	526	108,9
16	Bobotsari	Bobotsari	330	312	642	330	100,0	312	100,0	642	100,0
17	Karangreja	Karangreja	336	301	637	333	99,1	299	99,3	632	99,2
18	Karangjambu	Karangjambu	200	192	392	191	95,5	195	101,6	386	98,5
19	Karanganyar	Karanganyar	264	279	543	264	100,0	279	100,0	543	100,0
20	Kertanegara	Karangtengah	258	253	511	222	86,0	249	98,4	471	92,2
21	Karangmoncol	Karangmoncol	428	353	781	445	104,0	391	110,8	836	107,0
22	Rembang	Rembang	414	417	831	441	106,5	415	99,5	856	103,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.592	6.098	12.690	6.529	99,0	6.233	102	12.762	100,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	Kemangkon	19	19	100,0
2	Bukateja	Bukateja	7	7	100,0
3		Kutawis	7	7	100,0
4	Kejobong	Kejobong	13	13	100,0
5	Pengadegan	Pengadegan	9	9	100,0
6	Kaligondang	Kaligondang	10	10	100,0
7		Kalikajar	8	8	100,0
8	Purbalingga	Purbalingga	8	8	100,0
9		Bojong	5	5	100,0
10	Kalimanah	Kalimanah	17	17	100,0
11	Padamara	Padamara	14	14	100,0
12	Kutasari	Kutasari	14	14	100,0
13	Bojongsari	Bojongsari	13	13	100,0
14	Mrebet	Mrebet	10	10	100,0
15		Serayu Larangan	9	9	100,0
16	Bobotsari	Bobotsari	16	16	100,0
17	Karangreja	Karangreja	7	7	100,0
18	Karangjambu	Karangjambu	6	6	100,0
19	Karanganyar	Karanganyar	13	13	100,0
20	Kertanegara	Karagtengah	11	11	100,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11	11	100,0
22	Rembang	Rembang	12	12	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			239	239	100,0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kemangkon	Kemangkon	422	413	835	440	104,3	419	101,5	859	102,9	452	107,1	450	109,0	902	108,0
2	Bukateja	Bukateja	299	273	572	298	99,7	268	98,2	566	99,0	304	101,7	294	107,7	598	104,5
3		Kutawis	255	259	514	332	130,2	266	102,7	598	116,3	335	131,4	261	100,8	596	116,0
4	Kejobong	Kejobong	359	343	702	437	121,7	300	87,5	737	105,0	424	118,1	300	87,5	724	103,1
5	Pengadegan	Pengadegan	298	255	553	299	100,3	265	103,9	564	102,0	309	103,7	268	105,1	577	104,3
6	Kaligondang	Kaligondang	315	340	655	315	100,0	340	100,0	655	100,0	315	100,0	340	100,0	655	100,0
7		Kalikajar	160	147	307	156	97,5	217	147,6	373	121,5	179	111,9	221	150,3	400	130,3
8	Purbalingga	Purbalingga	187	144	331	172	92,0	160	111,1	332	100,3	171	91,4	159	110,4	330	99,7
9		Bojong	140	124	264	152	108,6	118	95,2	270	102,3	145	103,6	128	103,2	273	103,4
10	Kalimanah	Kalimanah	365	394	759	370	101,4	363	92,1	733	96,6	380	104,1	376	95,4	756	99,6
11	Padamara	Padamara	307	325	632	336	109,4	301	92,6	637	100,8	340	110,7	304	93,5	644	101,9
12	Kutasari	Kutasari	518	534	1.052	540	104,2	534	100,0	1.074	102,1	574	110,8	533	99,8	1.107	105,2
13	Bojongsari	Bojongsari	474	507	981	474	100,0	499	98,4	973	99,2	517	109,1	497	98,0	1.014	103,4
14	Mrebet	Mrebet	308	285	593	316	102,6	297	104,2	613	103,4	321	104,2	283	99,3	604	101,9
15		Serayu Larangan	277	242	519	278	100,4	252	104,1	530	102,1	268	96,8	240	99,2	508	97,9
16	Bobotsari	Bobotsari	277	316	593	323	116,6	305	96,5	628	105,9	352	127,1	310	98,1	662	111,6
17	Karangreja	Karangreja	399	385	784	450	112,8	503	130,6	953	121,6	450	112,8	470	122,1	920	117,3
18	Karangjambu	Karangjambu	189	199	388	221	116,9	213	107,0	434	111,9	228	120,6	199	100,0	427	110,1
19	Karanganyar	Karanganyar	281	325	606	321	114,2	273	84,0	594	98,0	350	124,6	303	93,2	653	107,8
20	Kertanegara	Karangtengah	245	271	516	259	105,7	272	100,4	531	102,9	253	103,3	275	101,5	528	102,3
21	Karangmoncol	Karangmoncol	428	415	843	405	94,6	431	103,9	836	99,2	439	102,6	470	113,3	909	107,8
22	Rembang	Rembang	537	531	1.068	511	95,2	507	95,5	1.018	95,3	537	100,0	530	99,8	1.067	99,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.040	7.027	14.067	7.405	105,2	7.103	101,1	14.508	103,1	7.643	108,6	7.211	102,6	14.854	105,6

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	776	776	100,0	3.145	3.145	100,0	3.921	3.921	100,0
2	Bukateja	Bukateja	562	562	100,0	2.202	2.202	100,0	2.764	2.764	100,0
3		Kutawis	496	496	100,0	1.970	1.970	100,0	2.466	2.466	100,0
4	Kejobong	Kejobong	689	688	99,9	3.020	3.020	100,0	3.709	3.708	100,0
5	Pengadegan	Pengadegan	501	501	100,0	2.243	2.243	100,0	2.744	2.744	100,0
6	Kaligondang	Kaligondang	534	534	100,0	2.241	2.241	100,0	2.775	2.775	100,0
7		Kalikajar	300	300	100,0	1.304	1.304	100,0	1.604	1.604	100,0
8	Purbalingga	Purbalingga	364	364	100,0	1.494	1.494	100,0	1.858	1.858	100,0
9		Bojong	208	208	100,0	900	900	100,0	1.108	1.108	100,0
10	Kalimanah	Kalimanah	672	624	92,9	2.824	2.762	97,8	3.496	3.386	96,9
11	Padamara	Padamara	554	554	100,0	2.591	2.591	100,0	3.145	3.145	100,0
12	Kutasari	Kutasari	1.001	1.001	100,0	4.345	4.345	100,0	5.346	5.346	100,0
13	Bojongsari	Bojongsari	1.051	1.051	100,0	3.512	3.512	100,0	4.563	4.563	100,0
14	Mrebet	Mrebet	566	566	100,0	2.370	2.370	100,0	2.936	2.936	100,0
15		Serayu Larangan	638	638	100,0	2.382	2.182	91,6	3.020	2.820	93,4
16	Bobotsari	Bobotsari	710	710	100,0	2.827	2.827	100,0	3.537	3.537	100,0
17	Karangreja	Karangreja	718	718	100,0	2.842	2.842	100,0	3.560	3.560	100,0
18	Karangjambu	Karangjambu	461	461	100,0	1.574	1.574	100,0	2.035	2.035	100,0
19	Karanganyar	Karanganyar	549	549	100,0	2.139	2.139	100,0	2.688	2.688	100,0
20	Kertanegara	Karangtengah	495	495	100,0	2.106	2.106	100,0	2.601	2.601	100,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	824	824	100,0	3.076	3.076	100,0	3.900	3.900	100,0
22	Rembang	Rembang	616	606	98,4	4.137	4.137	100,0	4.753	4.743	99,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.285	13.226	99,6	55.244	54.982	99,5	68.529	68.208	99,5

Sumber: Seksi Surveilans Dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

[illegible]

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kemangkön	Kemangkön	4023	3270	4023	100	4023	100,0	3270	100,0	3285	
2	Bukateja	Bukateja	3035	2562	3035	100	2902	95,6	2429	94,8	2033	
3		Kutawis	2613	2121	2613	100	2535	97,0	2043	96,3	2322	
4	Kejobong	Kejobong	3671	3007	3671	100	3671	100,0	3007	100,0	2912	
5	Pengadegan	Pengadegan	2738	2288	2738	100	2738	100,0	2288	100,0	2560	
6	Kaligondang	Kaligondang	2816	2261	2816	100	2736	97,2	2222	98,3	422	
7	Kalikajar	Kalikajar	1616	1293	1616	100	1616	100,0	1293	100,0	305	
8	Purbalingga	Purbalingga	1913	1518	1913	100	1913	100,0	1518	100,0	1517	
9	Bojong	Bojong	1139	896	1139	100	1084	95,2	841	93,9	722	
10	Kalimanah	Kalimanah	3389	2770	3389	100	3080	90,9	2473	89,3	2033	
11	Padamara	Padamara	3134	2585	3134	100	2777	88,6	2228	86,2	946	
12	Kutasari	Kutasari	5313	4382	5313	100	5298	99,7	4367	99,7	1435	
13	Bojongsari	Bojongsari	4827	3932	4827	100	4809	99,6	3914	99,5	3090	
14	Mrebet	Mrebet	2896	2309	2896	100	2890	99,8	2309	100,0	701	
15		Serayu Larangan	3785	3257	3785	100	3244	85,7	2718	83,5	2806	
16	Bobotsari	Bobotsari	3498	2856	3498	100	3498	100,0	2856	100,0	4124	
17	Karangreja	Karangreja	3391	2759	3391	100	3363	99,2	2731	99,0	3185	
18	Karangjambu	Karangjambu	1607	1203	1607	100	1568	97,6	1182	98,3	1083	
19	Karanganyar	Karanganyar	2712	2169	2712	100	2692	99,3	2149	99,1	2097	
20	Kertanegara	Karantengah	2638	2167	2638	100	2488	94,3	2017	93,1	3595	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	4148	3238	4148	100	4074	98,2	3238	100,0	3441	
22	Rembang	Rembang	5315	4338	5315	100	4892	92,0	4036	93,0	2466	
JUMLAH (KAB/KOTA)			70217	57181	70217	122,8	67891	96,7	55129	96,4	47080	#DIV/0!

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	2.016	2.007	4.023	2.107	1.747	3.854	104,5	87,0	95,8
2	Bukateja	Bukateja	1.555	1.480	3.035	1.393	1.233	2.626	89,6	83,3	86,5
3		Kutawis	1.321	1.200	2.521	1.281	1.037	2.318	97,0	86,4	91,9
4	Kejobong	Kejobong	1.829	1.842	3.671	1.715	1.684	3.399	93,8	91,4	92,6
5	Pengadegan	Pengadegan	1.397	1.299	2.696	1.376	1.199	2.575	98,5	92,3	95,5
6	Kaligondang	Kaligondang	1.439	1.377	2.816	1.296	1.197	2.493	90,1	86,9	88,5
7		Kalikajar	905	711	1.616	882	711	1.593	97,5	100,0	98,6
8	Purbalingga	Purbalingga	961	909	1.870	912	863	1.775	94,9	94,9	94,9
9		Bojong	566	536	1.102	531	485	1.016	93,8	90,5	92,2
10	Kalimanah	Kalimanah	1.704	1.685	3.389	1.636	1.469	3.105	96,0	87,2	91,6
11	Padamara	Padamara	1.617	1.585	3.202	1.305	1.251	2.556	80,7	78,9	79,8
12	Kutasari	Kutasari	2.751	2.526	5.277	2.545	1.891	4.436	92,5	74,9	84,1
13	Bojongsari	Bojongsari	2.033	2.075	4.108	1.983	1.902	3.885	97,5	91,7	94,6
14	Mrebet	Mrebet	1.482	1.370	2.852	1.482	1.276	2.758	100,0	93,1	96,7
15		Serayu Larangan	1.708	1.549	3.257	1.459	1.282	2.741	85,4	82,8	84,2
16	Bobotsari	Bobotsari	1.731	1.767	3.498	1.699	1.565	3.264	98,2	88,6	93,3
17	Karangreja	Karangreja	1.827	1.564	3.391	1.637	1.448	3.085	89,6	92,6	91,0
18	Karangjambu	Karangjambu	1.008	1.009	2.017	982	930	1.912	97,4	92,2	94,8
19	Karanganyar	Karanganyar	1.400	1.308	2.708	1.213	1.055	2.268	86,6	80,7	83,8
20	Kertanegara	Karangtengah	1.280	1.262	2.542	1.246	1.182	2.428	97,3	93,7	95,5
21	Karangmoncol	Karangmoncol	1.992	1.969	3.961	1.999	1.898	3.897	100,4	96,4	98,4
22	Rembang	Rembang	2.413	2.230	4.643	2.040	1.770	3.810	84,5	79,4	82,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.935	33.260	68.195	32.719	29.075	61.794	93,7	87,4	90,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023													
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	Kemangkon	3.854	385	10,0	3.850	248	6,4	3.847	269	7,0	12	0,3
2	Bukateja	Bukateja	2.626	327	12,5	2.624	182	6,9	2.623	178	6,8	5	0,2
3	Kutawis	Kutawis	2.318	314	13,5	2.312	375	16,2	2.313	130	5,6	9	0,4
4	Kejobong	Kejobong	3.399	415	12,2	3.398	454	13,4	3.395	169	5,0	13	0,4
5	Pengadegan	Pengadegan	2.575	305	11,8	2.572	244	9,5	2.573	142	5,5	0	0,0
6	Kaligondang	Kaligondang	2.493	274	11,0	2.493	131	5,3	2.491	125	5,0	3	0,1
7	Kalikajar	Kalikajar	1.593	143	9,0	1.592	125	7,9	1.588	86	5,4	9	0,6
8	Purbalingga	Purbalingga	1.775	188	10,6	1.770	139	7,9	1.772	103	5,8	14	0,8
9		Bojong	1.016	112	11,0	1.016	72	7,1	1.016	59	5,8	2	0,2
10	Kalimanah	Kalimanah	3.105	295	9,5	3.104	189	6,1	3.101	176	5,7	5	0,2
11	Padamara	Padamara	2.556	326	12,8	2.552	482	18,9	2.552	149	5,8	14	0,5
12	Kutasari	Kutasari	4.436	646	14,6	4.434	670	15,1	4.433	239	5,4	7	0,2
13	Bojongsari	Bojongsari	3.885	409	10,5	3.835	544	14,2	3.873	346	8,9	1	0,0
14	Mrebet	Mrebet	2.741	265	9,7	2.738	149	5,4	2.740	132	4,8	17	0,6
15		Serayu Larangan	2.758	210	7,6	2.747	227	8,3	2.753	139	5,0	5	0,2
16	Bobotsari	Bobotsari	3.264	355	10,9	3.262	429	13,2	3.261	149	4,6	7	0,2
17	Karangreja	Karangreja	3.085	312	10,1	3.080	433	14,1	3.080	186	6,0	1	0,0
18	Karangjambu	Karangjambu	1.912	198	10,4	1.911	316	16,5	1.911	84	4,4	3	0,2
19	Karanganyar	Karanganyar	2.268	264	11,6	2.261	379	16,8	2.265	117	5,2	5	0,2
20	Kertanegara	Karangtengah	2.428	360	14,8	2.421	413	17,1	2.423	142	5,9	8	0,3
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3.897	393	10,1	3.895	386	9,9	3.892	185	4,8	12	0,3
22	Rembang	Rembang	3.810	491	12,9	3.792	551	14,5	3.805	246	6,5	1	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			61.794	6.987	11,3	61.659	7.138	11,6	61.707	3.551	5,8	153	0,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 49												
----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH															USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA									SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27									
1	Kemangkon	Kemangkon	892	892	100,0	754	754	100,0	428	428	100,0	7.305	7.305	100,0	60	50	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0									
2	Bukateja	Bukateja	640	640	100,0	1.285	1.285	100,0	576	576	100,0	10.178	10.178	100,0	25	28	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0												
3	Kutawaja	Kutawaja	559	559	100,0	314	314	100,0	10	10	100,0	3.737	3.737	100,0	25	25	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0												
4	Kajong	Kajong	757	757	100,0	721	721	100,0	672	672	100,0	6.134	6.134	100,0	39	39	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0												
5	Pengadegan	Pengadegan	704	704	100,0	545	545	100,0	127	127	100,0	5.098	5.098	100,0	31	31	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0												
6	Kaligondang	Kaligondang	645	645	100,0	594	594	100,0	646	646	100,0	5.411	5.411	100,0	29	29	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0												
7	Kalkajaja	Kalkajaja	369	369	100,0	32	32	100,0	25	25	100,0	2.200	2.200	100,0	19	19	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0												
8	Purbalingga	Purbalingga	2.377	2.269	95,5	1.766	1.685	95,4	1.242	1.160	93,4	13.240	13.240	100,0	13	13	100,0	1	1	100,0	6	6	100,0												
9	Bojong	Bojong	219	219	100,0	262	262	100,0	130	130	100,0	3.258	3.258	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0												
10	Kalimanah	Kalimanah	789	789	100,0	768	768	100,0	1.533	1.533	100,0	6.907	6.907	100,0	33	33	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0												
11	Padamara	Padamara	571	571	100,0	488	488	100,0	51,0	275	275	6.033	5.033	100,0	25	25	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0												
12	Kulaisari	Kulaisari	1.151	1.151	100,0	1.352	1.352	100,0	845	845	100,0	4.438	4.438	100,0	40	40	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0												
13	Bojonglari	Bojonglari	1.024	1.024	100,0	774	774	100,0	500	500	100,0	8.382	8.382	100,0	34	34	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0												
14	Mretet	Mretet	601	601	100,0	506	506	100,0	576	576	100,0	5.320	5.320	100,0	26	26	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0												
15	Serayu Larangan	Serayu Larangan	599	599	100,0	410	410	100,0	30	30	100,0	3.689	3.689	100,0	19	19	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0												
16	Bobosari	Bobosari	809	809	100,0	3.553	3.553	100,0	4.686	4.686	100,0	8.773	8.773	100,0	29	29	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0												
17	Karangreja	Karangreja	772	772	100,0	640	640	100,0	459	459	100,0	6.444	6.444	100,0	27	27	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0												
18	Karangambu	Karangambu	429	429	100,0	395	395	100,0	78	78	100,0	3.765	3.765	100,0	20	20	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0												
19	Karanganyar	Karanganyar	579	579	100,0	651	651	100,0	598	598	100,0	5.772	5.772	100,0	33	33	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0												
20	Kertanegara	Kertanegara	943	943	100,0	432	432	100,0	134	134	100,0	4.919	4.919	100,0	24	24	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0												
21	Karangmoncol	Karangmoncol	928	928	100,0	952	952	100,0	479	479	100,0	8.366	8.366	100,0	38	38	100,0	13	13	100,0	6	6	100,0												
22	Rembang	Rembang	1.023	1.023	100,0	818	818	100,0	646	646	100,0	72,9	8.598	8.598	100,0	51	51	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0											
JUMLAH (KABIKOTA)			17.080	16.972	99,4	18.052	17.648	97,8	14.595	14.318	98,1	141.976	141.976	100,0	656	656	100,0	121	121	100,0	60	60	100,0												

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kemangkon	Kemangkon	390	92	3.151	4,2	3.151	296	0,1
2	Bukateja	Bukateja	20	153	1.519	0,1	1.519	78	0,1
3		Kutawis	351	253	2.774	1,4	2.774	88	0,0
4	Kejobong	Kejobong	382	312	4.325	1,2	4.325	191	0,0
5	Pengadegan	Pengadegan	97	191	2.439	0,5	2.088	172	0,1
6	Kaligondang	Kaligondang	49	47	1.703	1,0	1.703	271	0,2
7		Kalikajar	42	35	1.504	1,2	1.253	103	0,1
8	Purbalingga	Purbalingga	284	73	1.752	3,9	1.752	194	0,1
9		Bojong	63	24	1.286	2,6	1.286	151	0,1
10	Kalimanah	Kalimanah	278	245	2.504	1,1	2.504	100	0,0
11	Padamara	Padamara	468	348	2.871	1,3	2.871	147	0,1
12	Kutasari	Kutasari	347	95	2.897	3,7	1.787	42	0,0
13	Bojongsari	Bojongsari	198	98	9.043	2,0	9.043	100	0,0
14	Mrebet	Mrebet	230	163	1.983	1,4	1.983	73	0,0
15		Serayu Larangan	351	137	2.274	2,6	2.274	69	0,0
16	Bobotsari	Bobotsari	213	103	3.009	2,1	3.009	247	0,1
17	Karangreja	Karangreja	701	471	3.765	1,5	3.765	34	0,0
18	Karangjambu	Karangjambu	32	64	1.541	0,5	1.541	37	0,0
19	Karanganyar	Karanganyar	11	79	1.880	0,1	1.600	176	0,1
20	Kertanegara	Karangtengah	174	155	2.714	1,1	2.714	122	0,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	215	245	3.360	0,9	3.360	104	0,0
22	Rembang	Rembang	257	272	4.650	0,9	4.650	209	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			5.153	3.655	62.944	1,4	60.952	3.004	0,0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

			PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH		MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR								BERISIKO					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kemangkon	Kemangkon	20.619	20.389	41.008	8.241	40,0	32.965	161,7	41.206	100,5	5.042	61,2	20.170	61,2	25.212	61,2	
2	Bukateja	Bukateja	13.593	13.441	27.034	4.742	34,9	18.967	141,1	23.709	87,7	4.279	90,2	17.118	90,2	21.397	90,2	
3		Kutawis	11.727	11.673	23.400	4.977	42,4	19.807	170,5	24.884	106,3	2.918	58,6	11.674	58,6	14.592	58,6	
4	Kejombang	Kejombang	16.334	16.395	32.729	6.539	40,0	26.157	159,5	32.696	99,9	2.998	45,8	11.993	45,8	14.991	45,8	
5	Pengadegan	Pengadegan	13.019	13.135	26.154	6.032	46,3	24.126	183,7	30.158	115,3	2.734	45,3	10.936	45,3	13.670	45,3	
6	Kaligondang	Kaligondang	12.842	12.555	25.397	6.103	47,5	24.411	194,4	30.514	120,1	1.938	31,8	7.752	31,8	9.690	31,8	
7	Kalikajur	Kalikajur	8.339	8.253	16.592	3.339	40,0	13.358	161,9	16.697	100,6	2.739	82,0	13.696	82,0	13.696	82,0	
8	Purbalingga	Purbalingga	12.429	12.807	25.236	5.982	48,1	23.930	186,8	29.912	118,5	3.922	65,6	15.689	65,6	19.611	65,6	
9		Bojong	6.221	6.164	12.385	3.017	48,5	12.066	195,8	15.083	121,8	1.058	35,1	4.232	35,1	5.290	35,1	
10	Kalimanah	Kalimanah	18.342	18.164	36.506	8.394	45,8	33.574	184,8	41.968	115,0	7.686	91,6	30.743	91,6	38.429	91,6	
11	Padamara	Padamara	14.563	14.489	29.052	5.458	37,5	21.834	150,7	27.292	93,9	3.100	56,8	12.399	56,8	15.499	56,8	
12	Kutasari	Kutasari	20.274	19.794	40.068	8.830	43,6	35.318	178,5	44.148	110,2	3.463	39,2	13.853	39,2	17.316	39,2	
13	Bojongsari	Bojongsari	10.726	19.543	39.669	8.815	43,8	35.260	180,4	44.075	111,1	5.452	61,9	21.809	61,9	27.281	61,9	
14	Mrebet	Mrebet	11.147	11.571	23.318	5.077	43,2	20.310	175,5	25.387	108,9	3.164	62,3	12.655	62,3	15.819	62,3	
15		Serayu Larangan	12.992	12.991	25.983	5.849	45,0	23.396	180,1	29.245	112,6	3.838	65,6	15.353	65,6	19.191	65,6	
16	Bobotsari	Bobotsari	17.507	17.146	34.653	5.272	30,1	21.086	123,0	26.358	76,1	3.939	74,7	17.556	74,7	19.694	74,7	
17	Karangreja	Karangreja	14.529	14.183	28.712	5.535	38,1	22.138	156,1	27.673	96,4	2.706	48,9	10.823	48,9	13.529	48,9	
18	Karangjambu	Karangjambu	9.040	8.694	17.734	3.670	40,6	14.682	168,9	18.352	103,5	1.401	38,2	5.602	38,2	7.003	38,2	
19	Karanganyar	Karanganyar	13.455	12.856	26.311	5.067	37,7	20.268	157,7	25.335	96,3	2.469	48,7	9.876	48,7	12.345	48,7	
20	Kertanegara	Karangtengah	12.131	11.724	23.855	5.849	48,2	23.397	199,6	29.246	122,6	1.385	23,7	5.538	23,7	6.923	23,7	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	18.897	18.535	37.432	9.725	51,5	38.898	209,9	48.623	129,9	3.583	36,8	14.331	36,8	17.914	36,8	
22	Rembang	Rembang	22.340	21.751	44.091	7.629	34,1	30.514	140,3	38.143	86,5	3.510	46,0	14.042	46,0	17.552	46,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			321.066	316.243	637.309	134.141	41,8	536.563	169,7	670.704	105,2	73.325	54,7	293.299	54,7	366.624	54,7	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Kemangkon	Kemangkon	459	455	914	459	100,0	455	100,0	914	100,0	7	1,5	1	0,2
2	Bukateja	Bukateja	164	233	397	164	100,0	232	99,6	396	99,7	9	3,9	8	3,4
3	Kutawis	Kutawis	234	251	485	234	100,0	251	100,0	485	100,0	8	3,2	35	13,9
4	Kejobong	Kejobong	244	382	626	244	100,0	382	100,0	626	100,0	40	10,5	114	29,8
5	Pengadegan	Pengadegan	272	262	534	272	100,0	262	100,0	534	100,0	15	5,7	30	11,5
6	Kaligondang	Kaligondang	262	268	530	262	100,0	268	100,0	530	100,0	13	4,9	1	0,4
7	Kalikajar	Kalikajar	128	128	256	128	100,0	128	100,0	256	100,0	12	9,4	9	7,0
8	Purbalingga	Purbalingga	213	208	421	213	100,0	208	100,0	421	100,0	16	7,7	9	4,3
9	Bojong	Bojong	132	146	278	132	100,0	146	100,0	278	100,0	8	5,5	15	10,3
10	Kalimanah	Kalimanah	346	354	700	348	100,6	352	99,4	700	100,0	37	10,5	44	12,5
11	Padamara	Padamara	85	261	346	85	100,0	261	100,0	346	100,0	9	3,4	26	10,0
12	Kutasari	Kutasari	124	222	346	95	76,6	183	82,4	278	80,3	3	1,6	3	1,6
13	Bojongsari	Bojongsari	124	343	467	124	100,0	343	100,0	467	100,0	17	5,0	71	20,7
14	Mrebet	Mrebet	320	323	643	320	100,0	323	100,0	643	100,0	6	1,9	1	0,3
15	Serayu Larangan	Serayu Larangan	288	288	576	288	100,0	288	100,0	576	100,0	1	0,3	0	0,0
16	Bobotsari	Bobotsari	175	396	571	175	100,0	396	100,0	571	100,0	10	2,5	73	18,4
17	Karangreja	Karangreja	164	306	470	164	100,0	306	100,0	470	100,0	2	0,7	29	9,5
18	Karangjambu	Karangjambu	189	191	380	189	100,0	191	100,0	380	100,0	14	7,3	6	3,1
19	Karanganyar	Karanganyar	262	264	526	262	100,0	264	100,0	526	100,0	27	10,2	50	18,9
20	Kertanegara	Karangtengah	87	213	300	87	100,0	213	100,0	300	100,0	3	1,4	5	2,3
21	Karangmoncol	Karangmoncol	377	412	789	377	100,0	412	100,0	789	100,0	7	1,7	0	0,0
22	Rembang	Rembang	514	514	1.028	514	100,0	514	100,0	1.028	100,0	76	14,8	65	12,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.163	6.420	11.583	5.136	99,5	6.378	99,3	11.514	99,4	340	5,3	595	9,3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	4.164	4.481	8.645	4.164	100,0	4.481	100,0	8.645	100,0
2	Bukateja	Bukateja	2.397	2.759	5.156	1.819	75,9	2.667	96,7	4.486	87,0
3		Kutawis	2.317	2.384	4.701	1.800	77,7	2.107	88,4	3.907	83,1
4	Kejobong	Kejobong	3.399	3.485	6.884	3.226	94,9	3.421	98,2	6.647	96,6
5	Pengadegan	Pengadegan	2.501	2.517	5.018	2.134	85,3	2.319	92,1	4.453	88,7
6	Kaligondang	Kaligondang	2.989	2.805	5.794	2.208	73,9	2.775	98,9	4.983	86,0
7		Kalikajar	1.622	1.557	3.179	1.465	90,3	1.402	90,0	2.867	90,2
8	Purbalingga	Purbalingga	2.424	2.978	5.402	1.998	82,4	2.837	95,3	4.835	89,5
9		Bojong	957	1.051	2.008	946	98,9	1.051	100,0	1.997	99,5
10	Kalimanah	Kalimanah	3.465	3.758	7.223	1.905	55,0	3.085	82,1	4.990	69,1
11	Padamara	Padamara	3.116	3.197	6.313	1.569	50,4	2.801	87,6	4.370	69,2
12	Kutasari	Kutasari	3.496	4.169	7.665	3.496	100,0	4.169	100,0	7.665	100,0
13	Bojongsari	Bojongsari	3.652	3.536	7.188	3.172	86,9	3.347	94,7	6.519	90,7
14	Mrebet	Mrebet	2.446	2.558	5.004	2.230	91,2	2.532	99,0	4.762	95,2
15		Serayu Larangan	2.191	2.246	4.437	2.067	94,3	2.149	95,7	4.216	95,0
16	Bobotsari	Bobotsari	3.184	3.310	6.494	3.184	100,0	3.310	100,0	6.494	100,0
17	Karangreja	Karangreja	2.944	2.913	5.857	2.367	80,4	2.858	98,1	5.225	89,2
18	Karangjambu	Karangjambu	1.089	1.212	2.301	957	87,9	1.129	93,2	2.086	90,7
19	Karanganyar	Karanganyar	2.666	2.399	5.065	2.390	89,6	2.311	96,3	4.701	92,8
20	Kertanegara	Karangtengah	2.501	2.517	5.018	1.412	56,5	2.386	94,8	3.798	75,7
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3.620	4.780	8.400	3.620	100,0	4.780	100,0	8.400	100,0
22	Rembang	Rembang	4.214	3.951	8.165	3.100	73,6	3.188	80,7	6.288	77,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			61.354	64.563	125.917	51.229	83,5	61.105	94,6	112.334	89,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

[illegible]

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

[illegible]

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	2	3	3,8
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	1,3
3	15 - 19 TAHUN	2	1	3	3,8
4	20 - 24 TAHUN	9	2	11	14,1
5	25 - 49 TAHUN	39	14	53	67,9
6	≥ 50 TAHUN	7	0	7	9,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		58	20	78	
PROPORSI JENIS KELAMIN		74,4	25,6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				17831 [4]	
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai				18230 [5]	
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar				102,2	

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

[illegible]

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kemangkon	Kemangkon	835	835	8	687	82,3	122
2	Bukateja	Bukateja	535	535	4	360	67,3	149
3		Kutawis	575	575	2	468	81,4	123
4	Kejobong	Kejobong	705	705	1	637	90,4	111
5	Pengadegan	Pengadegan	510	510	1	473	92,7	108
6	Kaligondang	Kaligondang	572	572	1	477	83,4	120
7		Kalikajar	308	308	1	281	91,2	110
8	Purbalingga	Purbalingga	452	452	0	267	59,1	169
9		Bojong	224	224	1	213	95,1	105
10	Kalimanah	Kalimanah	631	631	5	563	89,2	112
11	Padamara	Padamara	524	524	5	474	90,5	111
12	Kutasari	Kutasari	1.027	1.027	5	952	92,7	108
13	Bojongsari	Bojongsari	981	981	3	820	83,6	120
14	Mrebet	Mrebet	628	628	2	476	75,8	132
15		Serayu Larangan	518	518	0	529	102,1	98
16	Bobotsari	Bobotsari	740	740	3	631	85,3	117
17	Karangreja	Karangreja	661	661	5	644	97,4	103
18	Karangjambu	Karangjambu	432	432	1	392	90,7	110
19	Karanganyar	Karanganyar	552	552	6	585	106,0	94
20	Kertanegara	Karangtengah	479	479	2	459	95,8	104
21	Karangmoncol	Karangmoncol	807	807	7	706	87,5	114
22	Rembang	Rembang	910	910	7	650	71,4	140
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.606	13.606	70	11.744	86,3	116

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kemangkon	Kemangkon	7	7	100		0,0	7	100
2	Bukateja	Bukateja	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3		Kutawis	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Kejobong	Kejobong	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Kaligondang	Kaligondang	3	3	100		0,0	3	100
7		Kalikajar	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9		Bojong	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Kalimanah	Kalimanah	5	5	100		0,0	5	100
11	Padamara	Padamara	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Kutasari	Kutasari	4	4	100		0,0	4	100
13	Bojongsari	Bojongsari	3	3	100		0,0	3	100
14	Mrebet	Mrebet	1		0	1	100,0	1	100
15		Serayu Larangan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Karangreja	Karangreja	5	3	60	2	40,0	5	100
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Karanganyar	Karanganyar	4	3	75	1	25,0	4	100
20	Kertanegara	Karangtengah	2	2	100		0,0	2	100
21	Karangmoncol	Karangmoncol	9	9	100		0,0	9	100
22	Rembang	Rembang	6	6	100		0,0	6	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	45	92	4	8,2	49	100

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 64											
		KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS									
		KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA									
		TAHUN 2023									

[illegible]

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kemangkon	Kemangkon	3	1	33,3	2	66,7	0	0,0	0
2	Bukateja	Bukateja	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
3		Kutawis	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
4	Kejobong	Kejobong	12	11	91,7	0	0,0	0	0,0	0
5	Pengadegan	Pengadegan	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7		Kalikajar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9		Bojong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Kalimanah	Kalimanah	24	23	95,8	1	4,2	0	0,0	0
11	Padamara	Padamara	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	Kutasari	Kutasari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Bojongsari	Bojongsari	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
14	Mrebet	Mrebet	2	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0
15		Serayu Larangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	Bobotsari	Bobotsari	2	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0
17	Karangreja	Karangreja	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	Karanganyar	Karanganyar	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0
20	Kertanegara	Karangtengah	3	2	66,7	1	33,3	0	0,0	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	19	18	94,7	1	5,3	0	0,0	0
22	Rembang	Rembang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			73	60	82,2	10	13,7	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						9,7				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0	0	3	3	0	3	3
2	Bukateja	Bukateja	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3		Kutawis	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Kejobong	Kejobong	0	0	0	3	9	12	3	9	12
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	0	3	21	24	3	21	24
11	Padamara	Padamara	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	2	2	0	2	2
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	0	2	2	0	2	2
15		Serayu Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	2	2	0	2	2
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	2	2	0	2	2
20	Kertanegara	Karantengah	0	0	0	0	3	3	0	3	3
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	2	17	19	2	17	19
22	Rembang	Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	8	65	73	8	65	73
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2022		TAHUN	2021	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kemangkong	Kemangkong	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
2	Bukateja	Bukateja	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3		Kutawis	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Kejobong	Kejobong	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7		Kalikajar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		Bojong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
11	Padamara	Padamara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Kutasari	Kutasari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Mrebet	Mrebet	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
15		Serayu Larangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Karangreja	Karangreja	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
22	Rembang	Rembang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	10	9	90,0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kemangkon	Kemangkon		3
2	Bukateja	Bukateja		
3		Kutawis		
4	Kejobong	Kejobong		
5	Pengadegan	Pengadegan		
6	Kaligondang	Kaligondang		
7		Kalikajar		1
8	Purbalingga	Purbalingga		
9		Bojong		
10	Kalimanah	Kalimanah		1
11	Padamara	Padamara		1
12	Kutasari	Kutasari		
13	Bojongsari	Bojongsari		1
14	Mrebet	Mrebet		
15		Serayu Larangan		1
16	Bobotsari	Bobotsari		2
17	Karangreja	Karangreja		1
18	Karangjambu	Karangjambu		
19	Karanganyar	Karanganyar		
20	Kertanegara	Karantengah		1
21	Karangmoncol	Karangmoncol		1
22	Rembang	Rembang		1
JUMLAH (KAB/KOTA)			234.766	14
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				5,96
Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi				
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS				

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
										JUMLAH KASUS			MENINGGA L	JUMLAH KASUS						MENINGGA L	JUMLAH KASUS
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L		P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7	
2	Bukateja	Bukateja	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6	
3	Kutawis	Kutawis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kejobong	Kejobong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	
7	Kalikajar	Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
9	Bojong	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7	
11	Padamara	Padamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	4	7		
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
15	Serayu Larangan	Serayu Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	4	5		
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	
22	Rembang	Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	28	42	70		
CASE FATALITY RATE (%)			0,0							#DIV/0!											
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	2,7	4,1	6,8		

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	#DIV/0!
2	Bukateja	Bukateja	0	0	#DIV/0!
3		Kutawis	0	0	#DIV/0!
4	Kejobong	Kejobong	0	0	#DIV/0!
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	#DIV/0!
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	#DIV/0!
7		Kalikajar	0	0	#DIV/0!
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	#DIV/0!
9		Bojong	0	0	#DIV/0!
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	#DIV/0!
11	Padamara	Padamara	0	0	#DIV/0!
12	Kutasari	Kutasari	0	0	#DIV/0!
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	#DIV/0!
14	Mrebet	Mrebet	0	0	#DIV/0!
15		Serayu Larangan	0	0	#DIV/0!
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	#DIV/0!
17	Karangreja	Karangreja	0	0	#DIV/0!
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	#DIV/0!
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	#DIV/0!
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0	#DIV/0!
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	#DIV/0!
22	Rembang	Rembang	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Bukateja	Bukateja	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3		Kutawis	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	Kejobong	Kejobong	5	2	7	1	0	1	20,0	0,0	14,3
5	Pengadegan	Pengadegan	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Kaligondang	Kaligondang	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		Kalikajar	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
8	Purbalingga	Purbalingga	5	7	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9		Bojong	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kalimanah	Kalimanah	15	13	28	1	0	1	6,7	0,0	3,6
11	Padamara	Padamara	2	6	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Kutasari	Kutasari	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
13	Bojongsari	Bojongsari	6	1	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Mrebet	Mrebet	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
15		Serayu Larangan	5	0	5	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
16	Bobotsari	Bobotsari	4	1	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Karangreja	Karangreja	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
18	Karangjambu	Karangjambu	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
19	Karanganyar	Karanganyar	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Kertanegara	Karangtengah	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Rembang	Rembang	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			66	45	111	2	0	2	3,0	0,0	1,8
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDU			10,8								

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kemangkon	Kemangkon	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Bukateja	Bukateja	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3		Kutawis			0			0			0			0	0	0	0
4	Kejobong	Kejobong	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Pengadegan	Pengadegan			0			0			0			0	0	0	0
6	Kaligondang	Kaligondang			0			0			0			0	0	0	0
7		Kalikajar			0			0			0			0	0	0	0
8	Purbalingga	Purbalingga	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
9	Bojong	Bojong	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Kalimanah	Kalimanah	4	3	7	0	0	0	2	0	2	0	2	2	2	1	3
11	Padamara	Padamara	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
12	Kutasari	Kutasari	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
13	Bojongsari	Bojongsari	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
14	Mrebet	Mrebet			0			0			0			0	0	0	0
15		Serayu Larangan			0			0			0			0	0	0	0
16	Bobotsari	Bobotsari			0			0			0			0	0	0	0
17	Karangreja	Karangreja	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Karangjambu	Karangjambu			0			0			0			0	0	0	0
19	Karanganyar	Karanganyar			0			0			0			0	0	0	0
20	Kertanegara	Karangtengah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Rembang	Rembang			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	8	22	0	0	0	2	0	2	4	2	5	8	6	14

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75									
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS									
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA									
TAHUN 2023									

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 76					
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS					
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA					
TAHUN 2023					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	Kemangkon	855	1.038	121,4
2	Bukateja	Bukateja	555	563	101,4
3		Kutawis	475	479	100,8
4	Kejobong	Kejobong	678	687	101,3
5	Pengadegan	Pengadegan	542	576	106,3
6	Kaligondang	Kaligondang	526	540	102,6
7		Kalikajar	348	371	106,8
8	Purbalingga	Purbalingga	531	546	102,8
9		Bojong	256	276	107,7
10	Kalimanah	Kalimanah	758	848	111,8
11	Padamara	Padamara	593	711	119,9
12	Kutasari	Kutasari	819	856	104,5
13	Bojongsari	Bojongsari	810	849	104,8
14	Mrebet	Mrebet	542	550	101,4
15		Serayu Larangan	476	510	107,2
16	Bobotsari	Bobotsari	725	771	106,3
17	Karangreja	Karangreja	581	670	115,3
18	Karangjambu	Karangjambu	351	376	107,0
19	Karanganyar	Karanganyar	537	632	117,6
20	Kertanegara	Karangtengah	490	593	120,9
21	Karangmoncol	Karangmoncol	767	896	116,8
22	Rembang	Rembang	899	992	110,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.117	14.330	109,2
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa					

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023																							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS ^a	PEREMPUAN USIA 30-59 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Kemangkon	V		3.148	41	1,3	41,0	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	Bukateja	V		2.087	6	0,3	6,0	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Kutasari	V		1.859	282	15,2	282,0	15,2	4	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	Kepohong	V		2.527	71	2,8	71,0	2,8	4	5,6	3	4,2	0	0,0	4	57,1	0	0,0	3	4,2	3	100,0	
5	Pengadegan	V		2.028	65	3,2	64,0	3,2	4	6,2	0	0,0	1	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Kaligondang	V		1.526	37	1,9	37,0	1,9	2	5,4	1	2,7	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	Kalikagar	V		1.334	88	6,6	88,0	6,6	7	8,0	8	8,1	0	0,0	7	46,7	1	1,1	0	0,0	1	100,0	
8	Purbalingga	V		1.997	62	3,1	62,0	3,1	7	11,3	0	0,0	0	0,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Bopong	V		884	130	13,2	130,0	13,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Kalimanah	V		2.895	109	3,8	109,0	3,8	0	0,0	1	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Padamanah	V		2.362	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	Kutasari	V		3.203	93	2,9	93,0	2,9	2	2,2	1	1,1	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	Bojongsari	V		3.119	89	2,9	89,0	2,9	6	6,7	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	Mledet	V		1.791	318	17,8	317,0	17,8	6	1,9	0	0,0	0	0,0	6	100,0	5	1,6	3	0,9	6	100,0	
15	Serayu Larangan	V		2.069	22	1,1	22,0	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	Bobotsari	V		2.853	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	Karangreja	V		2.210	176	8,0	176,0	7,9	1	0,6	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18	Karangjambo	V		1.356	117	8,6	117,0	8,6	8	6,8	0	0,0	2	25,0	8	133,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	Karanganyar	V		1.881	4	0,2	4,0	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	Karangnegara	V		1.755	37	2,1	37,0	2,1	1	2,7	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
21	Karangmoncol	V		2.812	83	3,0	83,0	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
22	Rembang	V		3.385	215	6,4	215,0	6,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				22	49.451	2,045	4,14	2,042	4,13	48	2,35	14	6,7	3	6,3	48	81,4	6	9,3	6	9,3	12	100,0

Sumber: Seka Penanganan dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jera
Keterangan: IVA, Inspeksi Visual dengan asam asetat
- diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023														
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kemangkön	Kemangkön	162	0	186	0	0	0	0	0	186	0	186	114,8
2	Bukateja	Bukateja	106	0	81	0	0	0	0	0	81	0	81	76,4
3		Kutawis	91	0	96	0	0	0	0	0	96	0	96	105,5
4	Kejobong	Kejobong	129	0	209	0	0	0	0	0	209	0	209	162,0
5	Pengadegan	Pengadegan	103	0	93	0	0	0	0	0	93	0	93	90,3
6	Kaligondang	Kaligondang	100	0	111	0	0	0	0	0	111	0	111	111,0
7		Kalikajar	65	0	74	0	0	0	0	0	74	0	74	113,8
8	Purbalingga	Purbalingga	99	0	180	0	0	0	0	0	180	0	180	181,8
9		Bojong	49	0	39	0	0	0	0	0	39	0	39	79,6
10	Kalimanah	Kalimanah	143	0	116	0	0	0	0	0	116	0	116	81,1
11	Padamara	Padamara	114	0	113	0	0	0	0	0	113	0	113	99,1
12	Kutasari	Kutasari	161	0	168	0	0	0	0	0	168	0	168	104,3
13	Bojongsari	Bojongsari	156	0	108	0	0	0	0	0	108	0	108	69,2
14	Mrebet	Mrebet	103	0	81	0	0	0	0	0	81	0	81	78,6
15		Serayu Larangan	92	0	43	0	0	0	0	0	43	0	43	46,7
16	Bobotsari	Bobotsari	138	0	149	0	0	0	0	0	149	0	149	108,0
17	Karangreja	Karangreja	113	0	129	0	0	0	0	0	129	0	129	114,2
18	Karangjambu	Karangjambu	68	0	55	0	0	0	0	0	55	0	55	80,9
19	Karanganyar	Karanganyar	103	0	105	0	0	0	0	0	105	0	105	101,9
20	Kertanegara	Karangtengah	94	0	97	0	0	0	0	0	97	0	97	103,2
21	Karangmoncol	Karangmoncol	146	0	101	0	0	0	0	0	101	0	101	69,2
22	Rembang	Rembang	172	0	189	0	0	0	0	0	189	0	189	109,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.507	0	2.523	0	0	0	0	0	2.523	0	2.523	100,6

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2023						
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7,0
1	Kemangkon	Kemangkon	19	42	33	78,6
2	Bukateja	Bukateja	7	21	11	52,4
3		Kutawis	7	7	6	85,7
4	Kejobong	Kejobong	13	40	26	65,0
5	Pengadegan	Pengadegan	9	23	23	100,0
6	Kaligondang	Kaligondang	10	17	17	100,0
7		Kalikajar	8	16	10	62,5
8	Purbalingga	Purbalingga	8	16	10	62,5
9		Bojong	5	5	5	100,0
10	Kalimanah	Kalimanah	17	68	34	50,0
11	Padamara	Padamara	14	28	14	50,0
12	Kutasari	Kutasari	14	47	47	100,0
13	Bojongsari	Bojongsari	13	72	64	88,9
14	Mrebet	Mrebet	10	13	0	0,0
15		Serayu Larangan	9	9	9	100,0
16	Bobotsari	Bobotsari	16	19	5	26,3
17	Karangreja	Karangreja	7	21	7	33,3
18	Karangjambu	Karangjambu	6	14	13	92,9
19	Karanganyar	Karanganyar	13	26	26	100,0
20	Kertanegara	Karangtengah	11	12	0	0,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11	20	0	0,0
22	Rembang	Rembang	12	22	21	95,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			239	558	381	68,3

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
Keterangan : KK = Kepala Keluarga SRS = Sisi Ruang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																	
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCKT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Kemangkön	Kemangkön	19	20.638	19	100	19.344	93,7	20.151	97,6	17.208	83,4	12.752	61,8	12	63,2	10.376	50,3	8.298	40,2		
2	Bukateja	Bukateja	7	13.500	7	100	12.803	94,8	13.377	99,1	8.037	59,5	8.032	59,5	0	0,0	4.121	30,5	4.121	30,5		
3	Kutawis	Kutawis	7	11.320	7	100	10.270	90,7	11.013	97,3	5.415	47,8	7.699	68,0	0	0,0	2.490	22,0	8.390	74,1		
4	Kejobong	Kejobong	13	16.376	13	100	15.437	94,3	11.807	72,1	14.377	87,8	3.957	24,2	0	0,0	3.957	24,2	3.957	24,2		
5	Pengadegan	Pengadegan	9	12.382	9	100	12.382	100,0	12.382	100,0	3.018	24,4	1.421	11,5	3	33,3	9.106	73,5	1.421	11,5		
6	Kaligondang	Kaligondang	10	12.422	10	100	12.422	100,0	12.422	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12.422	100,0	7.571	60,9		
7	Kaliagar	Kaliagar	8	8.464	8	100	8.039	94,8	7.986	94,1	7.656	90,2	0	0,0	0	0,0	2.730	32,2	0	0,0		
8	Purbalingga	Purbalingga	8	10.690	8	100	10.603	99,2	10.420	97,5	10.420	97,5	10.680	99,9	0	0,0	9.717	90,9	9.717	90,9		
9	Bojong	Bojong	5	5.947	5	100	5.947	100,0	5.579	93,8	4.708	79,2	4.359	73,3	0	0,0	4.847	81,5	4.145	69,7		
10	Kalimanah	Kalimanah	17	18.140	17	100	18.140	100,0	18.140	100,0	13.391	73,8	14.068	77,6	0	0,0	18.140	100,0	11.670	64,3		
11	Padamara	Padamara	14	14.294	14	100	12.509	87,5	13.821	96,7	3.918	27,4	2.041	14,3	0	0,0	8.113	56,8	1.631	11,4		
12	Kutasari	Kutasari	14	19.859	14	100	19.503	98,2	19.859	100,0	16.403	82,6	16.355	82,4	1	7,1	11.123	56,0	11.123	56,0		
13	Bojongasari	Bojongasari	13	19.658	13	100	19.073	97,0	19.658	100,0	17.294	88,0	10.190	51,8	0	0,0	8.107	41,2	6.144	31,3		
14	Mrebet	Mrebet	10	12.968	10	100	10.454	80,6	9.487	73,2	9.815	75,7	10.485	80,9	0	0,0	2.257	17,4	2.257	17,4		
15	Serayu Larangan	Serayu Larangan	9	11.801	9	100	10.262	87,1	11.508	97,5	7.965	67,5	3.173	26,9	0	0,0	2.925	24,8	2.116	17,9		
16	Bobotsari	Bobotsari	16	16.049	16	100	13.349	83,2	15.810	98,5	3.855	24,0	3.380	21,1	0	0,0	4.015	25,0	2.992	18,6		
17	Karangreja	Karangreja	7	13.881	7	100	12.296	88,6	6.477	46,7	9.133	65,8	12.036	86,7	0	0,0	2.426	17,5	2.139	15,4		
18	Karangjambu	Karangjambu	6	7.985	6	100	5.397	67,6	7.664	96,0	5.816	72,8	4.050	50,7	0	0,0	1.592	19,9	1.514	19,0		
19	Karanganyar	Karanganyar	13	12.895	13	100	12.895	100,0	12.895	100,0	5.538	42,9	3.789	29,4	0	0,0	7.949	61,6	3.237	25,1		
20	Kertanegara	Karangtengah	11	11.306	11	100	7.109	62,9	8.695	76,9	7.759	68,6	2.965	26,5	0	0,0	1.465	13,0	1.465	13,0		
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11	19.385	11	100	14.468	74,7	17.163	88,5	6.529	33,7	2.832	14,6	0	0,0	12.056	62,2	2.544	13,1		
22	Rembang	Rembang	12	17.615	12	100	17.615	100,0	14.344	81,4	16.019	90,9	14.364	81,5	0	0,0	14.340	81,4	14.340	81,4		
JUMLAH (KAB/KOTA)					239	307.995	239	100	280.357	91,1	280.658	91,2	206.696	67,2	148.658	48,3	16	6,7	154.274	50,2	110.792	36,0

Sumber: Balai Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs							
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kemangkon	Kemangkon	50	7	1	1	59	50	100,0	1	14,3	1	100,0	1	100,0	53	89,8
2	Bukateja	Bukateja	28	8	1	1	38	4	14,3	4	50,0	1	100,0	1	100,0	10	26,3
3	Kutawis	Kutawis	25	3	1	1	30	7	28,0	1	33,3	1	100,0	-	0,0	9	30,0
4	Kejombang	Kejombang	39	6	1	3	49	30	76,9	5	83,3	1	100,0	-	0,0	36	73,5
5	Pengadegan	Pengadegan	31	4	1	0	36	31	100,0	4	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	36	100,0
6	Kaligondang	Kaligondang	29	5	1	2	37	29	100,0	5	100,0	1	100,0	2	100,0	37	100,0
7	Kalikajar	Kalikajar	19	1	1	0	21	6	31,6	-	0,0	1	100,0	-	#DIV/0!	7	33,3
8	Purbalingga	Purbalingga	24	13	1	3	41	23	95,8	12	92,3	1	100,0	1	33,3	37	90,2
9	Bojong	Bojong	12	1	1	1	15	12	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	15	100,0
10	Kalimanah	Kalimanah	33	4	1	4	42	33	100,0	-	0,0	1	100,0	2	50,0	36	85,7
11	Padamara	Padamara	25	2	1	1	34	25	100,0	2	28,6	1	100,0	1	100,0	29	85,3
12	Kutasari	Kutasari	40	7	1	3	49	40	100,0	6	120,0	1	100,0	3	100,0	50	102,0
13	Bojongsari	Bojongsari	34	5	1	1	39	0	0,0	-	0,0	1	100,0	1	100,0	2	5,1
14	Mrebet	Mrebet	26	3	1	2	32	0	0,0	2	66,7	1	100,0	-	0,0	3	9,4
15	Serayu Larangan	Serayu Larangan	19	3	1	2	29	18	94,7	3	42,9	1	100,0	-	0,0	22	75,9
16	Bobotsari	Bobotsari	29	7	1	1	37	26	89,7	7	116,7	1	100,0	1	100,0	35	94,6
17	Karangreja	Karangreja	27	6	1	2	36	18	66,7	6	100,0	1	100,0	2	100,0	27	75,0
18	Karangjambu	Karangjambu	20	6	1	1	25	0	0,0	-	0,0	1	100,0	1	100,0	2	8,0
19	Karanganyar	Karanganyar	33	3	1	3	40	0	0,0	2	66,7	1	100,0	1	33,3	4	10,0
20	Kertanegara	Karangtengah	24	5	1	2	32	0	0,0	1	20,0	1	100,0	-	0,0	2	6,3
21	Karangmoncol	Karangmoncol	38	13	1	2	54	29	76,3	9	69,2	1	100,0	2	100,0	41	75,9
22	Rembang	Rembang	51	9	1	4	65	51	100,0	8	88,9	1	100,0	4	100,0	64	98,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			656	121	22	40	840	432	65,9	79	65,3	22	100,0	24	60,0	557	66,3

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

Sumber: Sekeloa Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 84									
KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS									
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA									
TAHUN 2023									

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kemangkon	Kemangkon	0	3	0	0	0	0	1	6	2	1	3	10
2	Bukateja	Bukateja	3	2	0	0	0	0	0	5	1	1	4	8
3		Kutawis	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
4	Kejobong	Kejobong	0	0	0	0	0	0	0	3	1	2	1	5
5	Pengadegan	Pengadegan	1	0	0	0	0	0	4	3	2	0	7	3
6	Kaligondang	Kaligondang	2	1	0	0	0	0	2	2	0	0	4	3
7		Kalikajar	3	1	0	0	0	0	1	1	0	1	4	3
8	Purbalingga	Purbalingga	0	1	0	0	0	0	5	3	1	1	6	5
9		Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	0	1	0	0	0	0	4	1	1	1	5	3
11	Padamara	Padamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kutasari	Kutasari	0	1	0	0	0	0	2	4	0	0	2	5
13	Bojongsari	Bojongsari	0	2	0	0	1	0	0	1	0	1	1	4
14	Mrebet	Mrebet	1	1	0	0	0	0	1	7	0	0	2	8
15		Serayu Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	0	0	2	2	6	1	8	3
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	0	0	1	4	3	0	4	4
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
19	Karanganyar	Karanganyar	2	1	0	0	0	0	1	2	1	0	4	3
20	Kertanegara	Karantengah	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	2	1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	1	1	0	0	0	0	3	7	0	1	4	9
22	Rembang	Rembang	2	0	1	1	0	0	2	4	1	0	6	5
TOTAL KAB/KOTA			15	16	1	1	1	0	31	57	20	10	68	84

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS									
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA									
TAHUN 2023									

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

[illegible]

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

[1] user:

Diisi jumlah terduga tuberkulosis

[2] user:

isi perkiraan jumlah insiden tuberkulosis

[3] isi prevalensi pneumonia balita (%)

[4] jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV

[5] jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV